



DAFTAR ISI

Contents

02	Visi dan Misi Vision and Mission	55	Kronologi Pencatatan Saham History of Stock Listing
02	Jejak Langkah Milestone	56	Struktur Organisasi Organizational Structure
03	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	57	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
06	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	58	Direksi The Board of Directors
09	Laporan Direksi Board of Directors' Report	60	Informasi Perusahaan Corporate Information
14	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		
30	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Financial Statements and Independent Auditor Report
52	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2015 Statement of the Board of Commissioners and The Board of Directors on 2015 Annual Report
54	Ikhtisar Saham Stock Highlights		
55	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISION

VISI

Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.

MISSION

MISI

Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

JEJAK LANGKAH

Milestone

2015	Penggabungan usaha PT Panin Insurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. The merger of PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2014	Perubahan nama menjadi PT Paninvest Tbk dan melakukan pengalihan portofolio pertanggungan ke PT Panin Insurance (d/h PT Asuransi Umum Panin). PT Panin Insurance Tbk officially changed its name to "PT Paninvest Tbk" while transferring the entire general insurance portfolio to its subsidiary, PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin). Perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Obtained shareholder and regulatory approval to transform from a non-life insurer to a holding company that provides tourism service.
2009 - 2013	Pembukaan kantor pemasaran di Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak dan Kendari. Opened its sales office in Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak and Kendari.
2009	Implementasi CGISS. Implemented CGISS technology (CARE General Insurance System Solution).
2001 - 2007	Pembukaan kantor pemasaran di Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana - Jakarta dan Yogyakarta. Opened its sales office in Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana - Jakarta and Yogyakarta.
1997	Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum terbatas. Increased its share capital through a public offering.
1992	Perubahan nama menjadi PT Panin Insurance Tbk. Changed its name to PT Panin Insurance Tbk.
1983	Melaksanakan penawaran umum perdana sebagai perusahaan asuransi umum pertama yang tercatat di Bursa Efek. Completed public offering on the stock exchange and become the first listed general insurance company in Indonesia.
1973	PT Pan Union Insurance didirikan. PT Pan Union Insurance Ltd was established.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

In million rupiah, except stated otherwise

Konsolidasi	2015	2014*	2013	Consolidated
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Premi Bruto	4,681,913	4,589,730	3,527,613	Gross Premiums
Pendapatan Premi - Neto	4,381,855	4,304,519	3,400,132	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	964,554	913,599	444,435	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	5,240,137	5,533,542	3,832,360	Total Revenues
Klaim Bruto	4,541,400	2,817,803	3,310,010	Gross Claims
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	3,724,633	4,077,952	3,208,033	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	292,894	266,133	182,887	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	589,729	490,720	203,687	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	654,149	1,091,532	1,107,312	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,287,030	1,790,269	1,345,065	Income Before Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	1,268,496	1,756,080	1,325,500	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,268,778	1,917,446	1,236,578	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	625,838	943,151	795,403	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	642,658	812,929	530,097	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1,268,496	1,756,080	1,325,500	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	634,130	1,029,496	758,483	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	634,648	887,950	478,095	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1,268,778	1,917,446	1,236,578	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah penuh)	153.91	231.83	184.97	Earning per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	23,097,621	22,540,178	18,742,461	Total Assets
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	3,948,499	4,655,867	3,238,077	Liability for Future Policy Benefits
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	360,882	373,079	295,392	Unearned Premiums
Estimasi Liabilitas Klaim	269,330	263,182	301,381	Estimated Claims Liabilities
Jumlah Liabilitas	5,335,076	6,025,834	4,474,696	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8,594,429	8,002,491	7,084,542	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	9,154,029	8,500,107	7,174,352	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	17,748,458	16,502,598	14,259,085	Total Equity
ANALISA RASIO				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Laba Terhadap Aset	5.49%	7.79%	7.07%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	7.15%	10.64%	9.30%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan Premi Neto	28.95%	40.80%	38.98%	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas Terhadap Aset	23.10%	26.73%	23.87%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	30.06%	36.51%	31.38%	Liabilities On Total Equities
Beban Usaha dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Premi Neto	13.46%	11.40%	5.99%	Marketing and Operating Expenses to Net Premiums Income

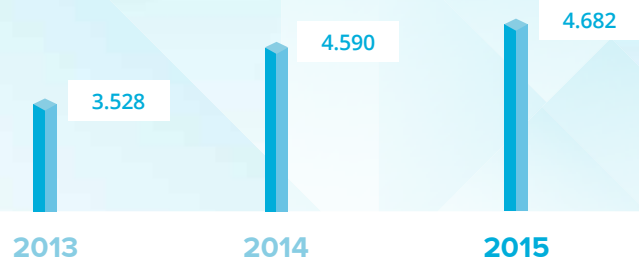
* Disajikan kembali

* As Restated

**PREMI
BRUTO**

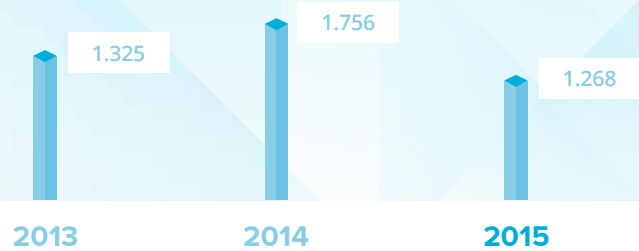
Gross Premiums

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

**LABA
TAHUN
BERJALAN**

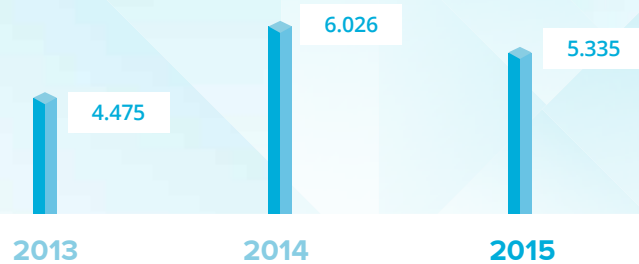
Income for the Year

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

**JUMLAH
LIABILITAS**

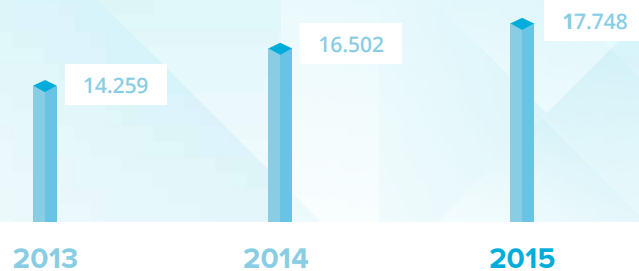
Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

**JUMLAH
EKUITAS**

Total Equity

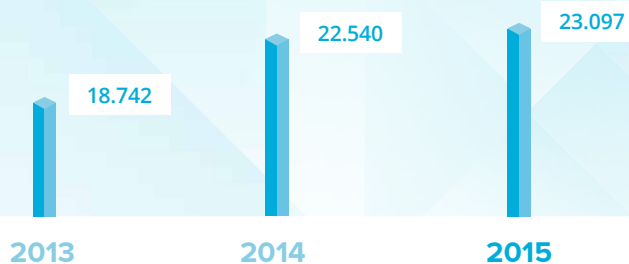
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



JUMLAH ASET

Total Assets

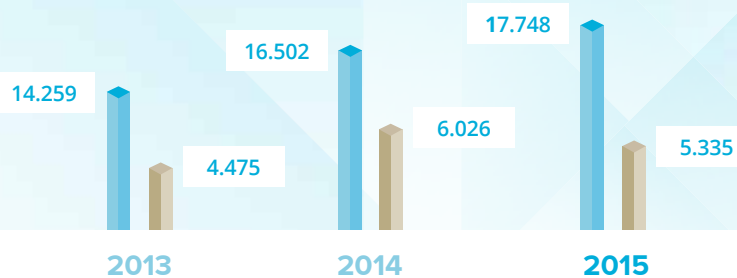
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



JUMLAH EKUITAS & JUMLAH LIABILITAS

■ Total Equities
■ Total Liabilities

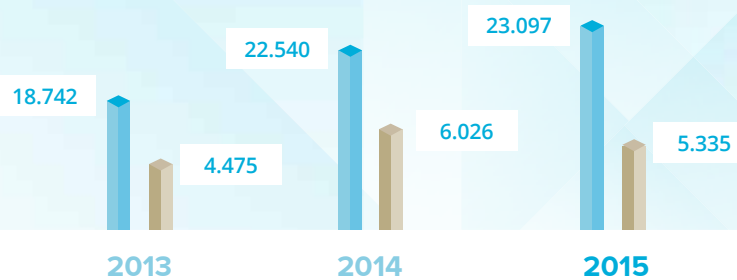
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



JUMLAH ASET & JUMLAH LIABILITAS

■ Total Assets
■ Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

| Board of Commissioner's Report



Mu'min Ali Gunawan | President Commissioner

Pemegang saham yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang diberikan kepada kita semua serta hasil yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2015.

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2015 masih dipengaruhi oleh tantangan yang bersumber dari faktor eksternal dan domestik. Tantangan eksternal antara lain berasal dari berlanjutnya pelemahan dan ketidakpastian perkembangan ekonomi global, penguatan mata uang USD dan penurunan harga komoditas. Tantangan eksternal tersebut turut mempengaruhi perkembangan sistem keuangan domestik. Beberapa tantangan domestik tercermin pada perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik, pertumbuhan kredit yang melambat serta pelemahan nilai tukar rupiah. Pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2015 tercatat sebesar 4,79% turun dibandingkan tahun 2014 sebesar 5,02%.

Di tengah tantangan yang dihadapi, Aset secara konsolidasi Perseroan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp23,1 triliun meningkat sebesar 2,5% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp22,5 triliun. Pendapatan premi bruto Entitas Anak meningkat sebesar 2% yaitu sebesar Rp4,6 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp4,7 triliun pada tahun 2015. Laba tahun berjalan sebesar Rp1,3 triliun atau turun 27,76% dibanding tahun 2014 sebesar Rp1,8 triliun, terutama dipengaruhi oleh menurunnya bagian atas laba entitas asosiasi.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris bekerjasama dengan Komite Audit berkomitmen untuk selalu meningkatkan penerapan manajemen risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan sistem pengendalian internal. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan, secara umum Perseroan dapat meraih kinerja yang cukup baik di sepanjang tahun 2015. Komite Audit juga telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai pedoman kerja Komite Audit yang telah ditetapkan. Kami memberikan apresiasi sehubungan dengan telah dilaksanakannya penggabungan usaha antara PT Panin Insurance dan PT Asuransi Multha Artha

Dear our valued Shareholders,

We would like to thank God the Almighty for His blessings given to us all as well as for the results achieved by the Company throughout 2015.

The Indonesian economy in 2015 was still influenced by the challenges that came from both external and domestic factors. The external challenges among others came from the continued weakness and uncertainty of the global economic growth, the strengthening of the US Dollar currency and the decline in commodity prices. The external challenges also influenced the development of the domestic financial system. Some domestic challenges could be seen in the slowdown of domestic economic growth, the slowdown in credit growth and the weakening of the Indonesian rupiah. The domestic economic growth in 2015 was recorded at 4.79% which is down compared to 2014 at 5.02%.

Amid challenges faced, the Company's consolidated assets in 2015 were recorded at Rp23.1 trillion, an increase of 2.5% compared to 2014 of Rp22.5 trillion. The gross premium income of Subsidiaries increased by 2%, from Rp4.6 trillion in 2014 to Rp4.7 billion in 2015. The income for the year was Rp1.3 trillion, down by 27.76% compared to 2014 figure of Rp1.8 trillion, mainly affected by the decrease in equity portion in income of Associates.

In carrying out our supervisory duties, the Board of Commissioners in cooperation with the Audit Committee is committed to constantly improving the implementation of risk management, Good Corporate Governance and internal control systems. Based on the results of our monitoring and evaluation, generally, the Company has achieved a satisfactory performance throughout 2015. The Audit Committee has also executed their duties well in accordance with the Audit Committee's work guidelines that has been set. We would like to express our appreciation in regards to the execution of the merger between PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk in

Guna Tbk dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, dimana setiap pihak hanya dapat menjadi pemegang saham pengendali pada 1 (satu) perusahaan asuransi umum. Dengan dilaksanakannya penggabungan usaha tersebut diharapkan menghasilkan sinergi yang lebih baik sehingga dapat memberikan kontribusi pada kinerja keuangan Perseroan secara konsolidasi.

Pada tahun 2015 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian komposisi anggota Dewan Komisaris masih sama dengan tahun 2014 dengan masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2016 ini.

Memasuki tahun 2016, kondisi ekonomi domestik diharapkan lebih baik dibanding tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar 5,5% lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2015 sebesar 4,79%. Kebijakan pemerintah untuk memberikan stimulus pada peningkatan kapasitas produksi serta pengembangan infrastruktur akan sangat membantu pergerakan ekonomi secara keseluruhan. Terlepas dari tantangan dari sisi eksternal yang masih sulit untuk diprediksi, situasi yang kondusif di dalam negeri ini menjadi peluang bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk meraih kinerja yang lebih baik lagi, khususnya dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2015. Kami harapkan dedikasi dan kerjasama tim sepanjang tahun ini dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2016. Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini serta kepada pihak Regulator atas bimbingan dan arahan yang diberikan.

order to comply with the provision sets out in the Law No. 40 of 2014 on Insurance, which stated that each party can only be the controlling shareholder of one (1) general insurance company. The implementation of the merger is expected to generate a better synergy so as to contribute to the financial performance of the Company on a consolidated basis.

In 2015, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Thus the composition of the Board of Commissioners remains the same as in 2014 with a term of office of each member of the Board of Commissioners continues until the closing of the General Meeting of Shareholders in the year 2016.

Entering year 2016, the domestic economic conditions are expected to be better than in 2015. The economic growth is estimated at 5.5%, higher than the achievement in 2015 of 4.79%. The government's policy to provide stimulus to increase the production capacity and infrastructure development would greatly assist the movement of the economy as a whole. Regardless of the challenges from the external side which is still difficult to predict, a conducive situation in the country is an opportunity for the Company and its Subsidiaries to achieve better performance, particularly in the realization of the targets that have been set.

Finally, we would like to express our sincere appreciation to the Management and all employees for the achievement of satisfactory performance throughout 2015. We are hoping that the dedication and teamwork throughout the year can be further improved to address the greater challenges in 2016. We would also like to thank all Shareholders and Stakeholders for the support and trust that has been given as well as to the Regulators for the guidance and direction given to the Company.

Jakarta, April 2016

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners



Suwirjo Josowidjojo | President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Kondisi perekonomian di Indonesia sepanjang tahun 2015 yang baru dilalui masih belum secerah prakiraan semula. Namun demikian, Pemerintah telah mengambil sejumlah kebijakan untuk merespon dinamika ekonomi yang terjadi di tahun 2015. Realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2015 sebesar 4,79%, lebih rendah dari target pertumbuhan sebesar 5,7%. Pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan percepatan pengeluaran pemerintah terutama pada semester II tahun 2015. Di sisi lain, inflasi tahun 2015 diperkirakan pada kisaran 3,1%, lebih rendah dari asumsi dalam APBN-2015 sebesar 5,0%. Realisasi rata-rata nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2015 mencapai Rp13.302 per USD, atau mengalami pelemahan dibanding asumsi APBN 2015 sebesar Rp12.500 per USD.

Kinerja Perseroan

Terlebih dahulu kami sampaikan bahwa pada tahun 2015 telah dilaksanakan penggabungan usaha antara PT Panin Insurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan dalam penggabungan usaha tersebut PT Panin Insurance menggabungkan diri ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Latar belakang dari penggabungan usaha adalah dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, dimana setiap pihak hanya dapat menjadi pemegang saham pengendali pada 1 (satu) perusahaan asuransi umum. Setelah penggabungan usaha tersebut, Entitas Anak Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi umum yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa yaitu PT Panin Financial Tbk melalui PT Panin Dai-ichi Life.

Di tengah perlambatan ekonomi domestik, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 Perseroan melalui Entitas Anak (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Financial Tbk) membukukan pendapatan premi bruto sebesar Rp4,68 triliun atau meningkat 2% dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp4,59 triliun. Aset Perseroan

Dear Shareholders,

The Indonesian economic conditions throughout 2015 were still not as bright as earlier predictions. However, the Government has issued a number of policies to respond to the economic dynamics that occurred in 2015. The realization of economic growth in 2015 of 4.79%, lower than the initial target of 5.7%. This economic growth was among others, supported by domestic consumptions and accelerated government spending, especially in the second half of 2015. On the other hand, inflation rate in 2015 is estimated at approximately 3.1%, lower than the assumptions made in the 2015 State Budget* (APBN = Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) at 5.0%. The average realization of Indonesian Rupiah exchange rate throughout 2015 reached Rp13,302 per US Dollar, or weakened compared to the 2015 State Budget assumptions of Rp12,500 per US Dollar.

Company Performance

First of all, we would like to inform that the merger of PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk has been successfully implemented in 2015, in which PT Panin Insurance was merged into PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (i.e. PT Asuransi Multi Artha Guna is the surviving company). The reason of the merger was in order to comply with the provisions of Law No. 40 Year 2014 on Insurance, which stated that each party can only be the controlling shareholder of one (1) general insurance company. After the merger, the Subsidiary which engaged in general insurance business is PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and the Subsidiary which carrying out their business activities in the field of life insurance, namely PT Panin Financial Tbk through PT Panin Dai-ichi Life.

In the midst of a slowdown in the domestic economy, for the year ended December 31, 2015 the Company through its Subsidiaries (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Panin Financial Tbk) has recorded a gross premium income of Rp4.68 trillion, an increase of 2% compared to 2014, amounting to Rp4.59 trillion. The Company's assets on a consolidated basis increased

secara konsolidasi meningkat sebesar 2,5% yaitu dari Rp22,54 triliun pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp23,10 triliun di tahun 2015. Di sisi lain terdapat penurunan Laba tahun berjalan dari Rp1,8 triliun di tahun 2014 menjadi Rp1,3 triliun di tahun 2015 atau turun 27,76% terutama dipengaruhi oleh menurunnya bagian atas laba Entitas Asosiasi.

Perseroan masih akan menitikberatkan penguatan kinerja untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan bisnis, penempatan investasi melalui instrumen yang aman dan memberikan hasil menguntungkan serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

Tata Kelola Perusahaan dan Corporate Social Responsibility

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) merupakan salah satu pilar penting bagi Perseroan dalam mendorong pengelolaan usaha yang sehat dan efisien melalui prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajiban. Penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dilaksanakan oleh Perseroan dalam berbagai aspek dan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi Perseroan yang diyakini dapat mendukung tujuan Perseroan untuk meningkatkan kinerja usaha dalam jangka panjang serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Kegiatan di bidang sosial melalui program tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan oleh Perseroan sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lewat berbagai aktivitas, donasi maupun dukungan pada pengembangan tenaga kerja di Indonesia. Melalui kegiatan CSR ini Perseroan akan memperoleh manfaat seperti meningkatkan citra perusahaan, memperkuat brand perusahaan, mengembangkan kerjasama dengan para Pemangku Kepentingan.

by 2.5% from Rp22.54 trillion in 2014 to Rp23.10 trillion in 2015. On the other hand there is a decrease in profit from Rp1,8 trillion in 2014 to Rp1.3 trillion in 2015 or down by 27.76% this was mainly due to the decrease of equity portion in income of Associates.

The Company will continue to emphasize on the strengthening of its performance to pursue a sustainable growth by promoting the principle of prudence in managing the business, placing the investment through secure instruments that could generate profitable results as well as improving the quality of Human Resources.

Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important foundations for the Company in encouraging a sound and efficient business management through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. The implementation of Good Corporate Governance practices is carried out by the Company in various aspects and at all levels and ranks of the Company's organization, which we believed would support the Company's objective to improve business performance in the long term and provide added value for all stakeholders.

Activities in the social sector through Corporate Social Responsibility programs have been implemented by the Company as a form of Company's awareness for the improvement of public welfare through a variety of social activities, donations and support on the workforce development in Indonesia. Through CSR activities, the Company will obtain benefits such as improving the Company's image, strengthening the Company's brand and developing the cooperation with the Stakeholders.

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2015 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Dengan demikian komposisi anggota Direksi masih sama dengan tahun 2014 dengan masa jabatan masing-masing anggota Direksi sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2017 ini.

Tantangan Tahun 2016

Peluang bisnis asuransi umum dan asuransi jiwa yang dikembangkan oleh Entitas Anak diyakini akan terus tumbuh di tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 diperkirakan pada kisaran 5,5%-6%. Angka pertumbuhan tersebut terutama bersumber dari investasi, konsumsi masyarakat dan belanja Negara. Hal lain yang mendasari pergerakan perekonomian Indonesia tahun 2016 yaitu meningkatnya belanja infrastruktur oleh pemerintah maupun swasta. Melihat proyeksi ekonomi 2016 serta beberapa stimulus yang mulai dikeluarkan pemerintah, industri asuransi jiwa dan asuransi umum Indonesia diprediksi dapat tumbuh sekitar 20%-25%. Perseroan meyakini bahwa di tahun 2016 dapat meningkatkan hasil yang dicapai di tahun sebelumnya, hal tersebut ditopang oleh pertumbuhan bisnis Entitas Anak yang akan terus berkembang serta pengelolaan investasi yang selama ini telah dijalankan diyakini akan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kinerja konsolidasi Perseroan.

Composition of the Board of Directors

In 2015, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. Thus the composition of the Board of Directors remains the same as in 2014 with a term of office of each member of the Board of Directors continues until the closing of the General Meeting of Shareholders in the year 2017.

Challenges in 2016

The business opportunities in both general insurance and life insurance developed by the Subsidiary are believed will continue to grow in 2016. The Indonesia economic growth in 2016 is estimated at 5.5% - 6%. The growth mainly sourced from investments, private consumptions and state spending. Another aspect that underlies the movement of the Indonesian economy in 2016 is the increased in infrastructure spending by the government and private sectors. In view of the economic projections in 2016 as well as some government stimulus that began to be launched, the life insurance and non-life insurance industry in Indonesia are predicted to grow by around 20%-25%. The Company believes that in 2016 may improve the business results achieved in the previous year; these are supported by the business growth in Subsidiaries which will continue to grow, as well as the investment management that has been executed so far are believed to be able to make a significant contribution to the improvement of the Company's consolidated performance.

Penutup

Pada kesempatan yang baik ini, ijin kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah, Regulator, Pemegang Saham, Mitra Bisnis dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan yang diberikan sehingga kami mampu melalui tahun 2015.

Tidak lupa kami juga menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang optimal dalam keberhasilan Perseroan.

Closing

On this auspicious opportunity, we would like to express our sincere gratitude to the Government, Regulators, Shareholders, Business Partners and all Stakeholders for their support so that we are able to successfully through the year 2015.

Last but not least, we would also like to extend our deepest appreciation to all employees for their dedication and utmost contribution to the success of the Company.

Jakarta, April 2016

Direksi / The Board of Directors

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan tahun 2015 mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

The discussion and analysis of financial performance in 2015 refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2015 together with Independent Auditor's Report, which has been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Partners.

Laporan keuangan Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum dan PT Panin Financial Tbk yang mayoritas pendapatannya berasal dari PT Panin Dai-ichi Life perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa.

The Financial Statements of Subsidiaries which are consolidated into the Company's Financial Statements are PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, a company engaged in non-life Insurance business and PT Panin Financial Tbk which majority of its revenue comes from PT Panin Dai-ichi Life, a company engaged in life insurance business.

Berikut kami sajikan kinerja keuangan Perseroan tahun 2015 yang diperbandingkan dengan tahun 2014.

Herewith, we present the Company's financial performance in 2015 as compared to 2014.

Laporan Laba Rugi Komprensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2015	2014*	
Pendapatan Premi Bruto Gross Premiums	4,681,913	4,589,730	2.01%
Pendapatan Premi Neto Premium Revenues - Net	4,381,855	4,304,519	1.80%
Hasil Investasi - Neto Investment Income - Net	964,554	913,599	5.58%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	5,240,137	5,533,542	-5.30%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto Total Claims and Benefit- Net	3,724,633	4,077,952	-8.66%
Beban Akuisisi dan Beban Usaha & Pemasaran Acquisition Costs and Marketing & Operating Expenses	882,623	756,853	16.62%
Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi Equity Portion in Income of Associates	654,149	1,091,532	-40.07%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expenses	1,287,030	1,790,269	-28.11%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses - Net	25,212	39,330	-35.90%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1,268,496	1,756,080	-27.77%
Jumlah Laba Komprensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1,268,778	1,917,446	-33.83%

* Disajikan kembali

* As Restated

1. Pendapatan

Jumlah pendapatan tahun 2015 mencapai Rp5,24 triliun atau turun sebesar 5,30% dibanding tahun 2014 sebesar Rp5,53 triliun.

Penurunan pendapatan tersebut terutama disebabkan adanya kerugian yang belum direalisasikan dari efek dan reksadana pada nilai wajar melalui laba rugi di tahun 2015 sebesar Rp158,3 milyar dibanding tahun sebelumnya yang mencatat hasil positif sebesar Rp220,2 milyar. Sedangkan hasil investasi meningkat 5,58% dari Rp913,6 milyar di tahun 2014 menjadi Rp964,6 milyar di tahun 2015.

Pendapatan premi bruto tahun 2015 mencapai Rp4,68 triliun yaitu meningkat sebesar 2,01% dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp4,59 triliun. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan premi bruto asuransi jiwa pada Entitas Anak sebesar 1,98% yaitu dari Rp3,70 triliun di tahun 2014 menjadi Rp3,77 triliun di tahun 2015. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan produk unit link sebesar 31,78% yaitu dari Rp493,7 miliar di tahun 2014 menjadi Rp650,5 miliar pada tahun 2015. Sedangkan premi bruto asuransi umum pada Entitas Anak meningkat sebesar 1,91% dari Rp889,2 miliar di tahun 2014 menjadi Rp906,5 miliar di tahun 2015.

Pendapatan premi neto sebesar Rp4,4 triliun meningkat 1,80% dari Rp4,3 triliun di tahun 2014 seiring dengan meningkatnya pendapatan premi bruto.

Pendapatan dari hasil investasi mengalami peningkatan sebesar 5,58% yaitu dari Rp913,6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp964,6 miliar di tahun 2015 terutama berasal dari meningkatnya pendapatan kupon obligasi sebesar 11,79% yaitu dari Rp178,4 miliar di tahun 2014 menjadi Rp199,4 miliar di tahun 2015 dan laba selisih kurs dari investasi sebesar Rp. 40,5 miliar di tahun 2015 dibandingkan dengan rugi selisih kurs dari investasi sebesar Rp. 2,9 miliar di tahun 2014, hal ini seiring dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dari Rp12.440 per dolar AS per 31 Desember 2014 ke level Rp13.795 per dolar AS per 31 Desember 2015. Bunga deposito berjangka turun

1. Revenues

Total revenue reached Rp5.24 trillion in 2015 or decreased by 5.30% compared to 2014 at the amount of Rp5.53 trillion.

The decrease in revenue was mainly due to unrealized losses on securities and mutual funds as at fair value through profit or loss in 2015 amounting to Rp158.3 billion compared to previous year which recorded a positive result of Rp220.2 billion. While the investment income was increased by 5.58% from Rp913.6 billion in 2014 to Rp964.6 billion in 2015.

Gross premium income in 2015 reached Rp4.68 trillion increased by 2.01% compared to 2014 at the amount of Rp4.59 trillion. The growth is due to an increase in gross premium of the life insurance Subsidiary by 1.98% from Rp3.70 trillion in 2014 to Rp3.77 trillion in 2015. This was mainly due to the increase in the sale of unit link product at 31.78% from Rp493.7 billion in 2014 to Rp650.5 billion in 2015. Meanwhile, the gross premium of the non-life insurance Subsidiary was increased by 1.91% from Rp889.2 billion in 2014 to Rp906.5 billion in 2015.

Net premium income in the amount of Rp4.4 trillion increased by 1.80% from Rp4.3 trillion in 2014 in line with the increase in gross premium income.

The investment income was increased by 5.58% from Rp913.6 billion in 2014 to Rp964.6 billion in 2015 primarily due to the increase in interest on bonds by 11.79% from Rp178.4 billion in 2014 to Rp199.4 billion in 2015 and a foreign exchange gain on investment of Rp40.5 billion in 2015 compared to foreign exchange losses on the investment of Rp2.9 billion in 2014, this is in line with the weakening of Indonesian Rupiah from Rp12.440 per US dollar as per December 31, 2014 to a level of Rp13.795 per US dollar as per December 31, 2015. Interest income from time deposits decreased by 3.2% from Rp732.8 billion in 2014 to Rp709.5 billion in 2015 in line with

sebesar 3,2% yaitu dari Rp732,8 miliar di tahun 2014 menjadi Rp709,5 miliar di tahun 2015 disebabkan adanya penurunan jumlah investasi dalam bentuk deposito dan penurunan suku bunga deposito.

Kinerja pasar saham Indonesia sepanjang tahun 2015 melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebesar 12,1%, menyebabkan Perseroan membukukan rugi yang belum direalisasi dari efek dan reksadana pada nilai wajar sebesar Rp6,5 miliar di tahun 2015 dibanding tahun 2014 yang mencatatkan laba sebesar Rp129 juta.

2. Beban

Jumlah beban klaim bruto meningkat sebesar 61,17% yaitu dari Rp2,82 triliun di tahun 2014 menjadi Rp4,54 triliun di tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya klaim nilai tunai asuransi jiwa Entitas Anak yang terkait dengan produk premi tunggal Investment link.

Beban klaim dan manfaat bersih tahun 2015 sebesar Rp3,72 triliun atau menurun sebesar 8,66% dibanding tahun 2014 sebesar Rp4,08 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim yaitu dari Rp1,38 triliun pada tahun 2014 menjadi negatif Rp702,3 miliar pada tahun 2015, karena adanya penurunan penjualan premi tunggal asuransi jiwa Entitas Anak serta kenaikan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk Universal Life.

Beban akuisisi tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp292,9 miliar dan Rp266,1 miliar. Peningkatan beban akuisisi tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban komisi dari Rp231,1 miliar di tahun 2014 menjadi Rp249,1 miliar di tahun 2015 seiring dengan meningkatnya pendapatan premi.

Beban usaha dan pemasaran di tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp490,7 miliar dan Rp589,7 miliar atau meningkat sebesar 20,18%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban karyawan sebesar Rp66,6 miliar dan beban pemasaran sebesar Rp17,5 miliar.

the decrease in the amount of time deposits and lower interest rates on time deposits.

Indonesia's stock market performance during the year 2015 through Indonesia Composite Index (ICI) decreased by 12.1%, causing the Company recorded unrealized losses on securities and mutual funds at fair value amounting to Rp6.5 billion in 2015 compared to a profit of Rp129 million in 2014.

2. Expenses

Total gross claim expenses increased by 61.17% from Rp2.82 trillion in 2014 to Rp4.54 trillion in 2015. The increase was primarily due to the increase of cash value claims of the life insurance Subsidiary associated with a single premium Investment linked products.

Net claims and benefits in 2015 at the amount of Rp3.72 trillion or decreased by 8.66% compared to 2014 at the amount of Rp4.08 trillion. The decrease is mainly due to the decline of liability for future policy benefits and estimated claims liability from Rp 1.38 trillion in 2014 to negative Rp702.3 trillion in 2015, due to lower sales of single premium life insurance Subsidiary as well as higher cash value claims associated with a single premium Universal Life product.

Acquisition costs in 2015 and 2014 amounting to Rp292.9 billion and Rp266.1 billion respectively. The increase in acquisition costs was primarily due to the increase of commission expenses from Rp231.1 billion in 2014 to Rp249.1 billion in 2015 in line with the increase in premium income.

Operating and marketing expenses in 2015 and 2014 amounting to Rp490.7 billion and Rp589.7 billion respectively or increased by 20.18%. The increase was primarily due to the growth of employee expenses by Rp66.6 billion and marketing expenses by Rp17.5 billion.

3. Bagian atas Laba Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat bagian atas laba Entitas Asosiasi di tahun 2015 sebesar Rp654,1 miliar atau menurun sebesar 40,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,09 triliun disebabkan oleh menurunnya laba Entitas Asosiasi.

4. Pendapatan Komprehensif Lain

Unsur pendapatan komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja neto setelah pajak turun sebesar Rp64,6 miliar dari sebesar Rp102,4 miliar di tahun 2014 menjadi Rp37,8 miliar di tahun 2015. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual neto setelah pajak turun sebesar Rp96,5 miliar dari sebesar Rp58,9 miliar di tahun 2014 menjadi negatif Rp37,5 miliar di tahun 2015. Dengan demikian jumlah pendapatan komprehensif lain di tahun 2015 sebesar Rp282 juta.

5. Laba Bersih

Laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2015 adalah Rp1,27 triliun menurun sebesar 27,77% dari angka Rp1,76 triliun hasil tahun 2014. Penurunan laba bersih tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya bagian atas laba Entitas Asosiasi.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun sebesar 33,64% dari Rp943,2 miliar di tahun 2014 menjadi Rp625,8 miliar di tahun 2015. Dari laba bersih yang diperoleh Perseroan maka laba bersih per saham tercatat sebesar Rp153,91 (dalam Rupiah penuh) dibandingkan Rp231.83 (dalam Rupiah penuh) pada tahun 2014.

3. Equity Portion in Income of Associates

The Company has recorded equity portion in net income of Associates of Rp654.1 billion in 2015 or decreased by 40.07% compared to the previous year of Rp1.09 trillion due to the decrease of income of Associates.

4. Other Comprehensive Income

Elements of other comprehensive income are the remeasurement on post-employment benefits obligation and adjustment in fair value of available-for-sale securities. The remeasurement on post-employment benefits obligation net of tax decreased by Rp64.6 billion from Rp102.4 billion in 2014 to Rp37.8 billion in 2015. The adjustment in fair value of available-for-sale securities net of tax decreased by Rp96.5 billion from Rp58.9 billion in 2014 to negative Rp37.5 billion in 2015. Thus, total of other comprehensive income in 2015 amounted to Rp 282 million.

5. Net Income

Net income of the Company acquired in 2015 was Rp1.27 trillion, decreasing by 27.77% from the amount of Rp1.76 trillion in 2014. The decrease of net income was primarily affected by the decline of equity portion in income of Associates.

Total income attributable to the Owners of Parent decreased by 33.64% from Rp943.2 billion in 2014 to Rp625.8 billion in 2015. From the net income derived by the Company, the basic earnings per share were recorded at Rp153.91 (full) compared to Rp231.83 (full) in 2014.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1. Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2015 sebesar Rp23,10 triliun atau meningkat sebesar 2,47% dibanding posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp22,54 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset keuangan sebesar Rp. 1,43 triliun atau 32,97%, serta meningkatnya penyertaan dalam bentuk saham sebesar Rp728,08 miliar atau 7,49%. Sedangkan, kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp1,61 triliun atau 21,62%.

Penurunan kas dan setara kas disebabkan adanya penurunan deposito berjangka sebesar Rp1,60 triliun atau 21,89% sejalan dengan meningkatnya pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp1,72 triliun.

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp12,07 triliun atau 52,24% dari jumlah aset dan Rp12,26 triliun atau 54,40% dari jumlah aset.

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp11,03 triliun atau 47,76% dari jumlah aset dan Rp10,27 triliun atau 45,60% dari jumlah aset.

Consolidated Statement of Financial Position

1. Total Asset

The Company's total asset as per 31 December 2015 reached Rp23.10 trillion or increased by 2.47% compared to position as per 31 December 2014 in the amount of Rp22.54 trillion. The increase was primarily due to the growth of financial assets by Rp1.43 trillion or 32.97%, as well as the increase in investment in shares of stock by Rp728.08 billion or 7.49%. Meanwhile, cash and cash equivalents decreased by Rp1.61 trillion or 21.62%.

The decrease in cash and cash equivalents due to drop in time deposits by Rp1.60 trillion or 21.89% in line with the increase in the payment of claims and benefits amounted to Rp1.72 trillion.

Current asset of the Company as per 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp12.07 trillion or 52.24% of the total asset and Rp12.26 trillion or 54.40% of the total asset respectively.

Non-current asset of the Company as per 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp11.03 trillion or 47.76% of the total assets and Rp10.27 trillion or 45.60% of the total asset respectively.

2. Jumlah Liabilitas

2. Total Liability

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2015	2014*	
Hutang Asuransi Insurance payables	186,935	183,013	2.14%
Hutang Usaha dan lain-lain Trade and other payables	183,231	201,552	-9.09%
Liabilitas Asuransi Insurance Liabilities	4,859,435	5,562,451	-12.64%
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	105,475	78,818	33.82%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5,335,076	6,025,834	-11.46%

* Disajikan kembali

* As Restated

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2015 sebesar Rp5,34 triliun atau menurun sebesar 11,46% dibanding per 31 Desember 2014 sebesar Rp6,03 triliun. Penurunan jumlah liabilitas tersebut terutama disebabkan menurunnya liabilitas asuransi sebesar Rp703,0 miliar, diikuti oleh hutang usaha dan hutang lain-lain yang turun sebesar Rp18,3 miliar. Sedangkan, hutang asuransi meningkat sebesar Rp3,9 miliar dan liabilitas imbalan pasca kerja meningkat sebesar Rp24,5 miliar.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp370,2 miliar dan Rp384,6 miliar.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4,98 triliun dan Rp5,65 triliun.

3. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 sebesar Rp17,75 triliun atau meningkat sebesar 7,55% dibanding per 31 Desember 2014 sebesar Rp16,50 triliun. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo laba sebesar 10,71% yaitu dari Rp6,05 triliun per 31 Desember 2014 menjadi Rp6,69 triliun per 31 Desember 2015 dan meningkatnya kepentingan non pengendali sebesar 7,69% dari Rp8,50 triliun per 31 Desember 2014 menjadi Rp9,15 triliun per 31 Desember 2015.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas Perseroan terdiri dari 3 aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perseroan yang terdiri dari :

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2015 sebesar negatif Rp736,8 miliar atau menurun sebesar Rp1,73 triliun dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp992,3 miliar. Penurunan yang signifikan atas arus kas dari

The Company's total liabilities as per 31 December 2015 reached Rp5.34 trillion or decreased by 11.46% compared to Rp6.03 trillion as per 31 December 2014. The decrease in liabilities was primarily caused by the decrease of insurance liabilities by Rp703.0 billion, followed by trade payables and other payables which lower by Rp18.3 billion. Meanwhile, insurance payables increased by Rp3.9 billion and post-employment benefits obligation increased by Rp24.5 billion.

The Company's total short-term liabilities as per 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp370.2 billion and Rp384.6 billion respectively.

The Company's total long-term liabilities as per 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp4.98 trillion and Rp5.65 trillion respectively.

3. Total Equity

The Company's total equity as per 31 December 2015 was Rp17.75 trillion or increased by 7.55% compared to Rp16.50 trillion as per 31 December 2014. The increase of total equity was primarily due to the surge retained earnings by 10.71% from Rp6.05 trillion as per 31 December 2014 to Rp6.69 trillion as per 31 December 2015 and the increase of non controlling interest by 7.69% from Rp8.50 trillion as per 31 December 2014 to Rp9.15 trillion as per 31 December 2015.

Consolidated Statements of Cash Flow

The Company's statements of cash flow consisted of 3 in-coming and out-going cash flow of the Company, consisted of :

1. Cash Flows from Operational Activity

Total net cash used in operating activities in 2015 amounting to negative Rp736.8 billion or decreased by Rp1.73 trillion compared to 2014 at the amount of Rp992.3 billion. The significant decrease in cash flow from operational activity was mainly due to increase

aktivitas operasi tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp. 1,72 triliun atau 61,17%.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2015 sebesar negatif Rp814,3 miliar menurun sebesar Rp2,21 triliun dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp1,39 triliun. Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas investasi Perseroan di tahun 2015 terutama diperoleh dari pencairan deposito, reksadana dan obligasi sebesar Rp15,02 triliun, penerimaan hasil investasi sebesar Rp855,2 miliar, sedangkan arus kas yang digunakan untuk penempatan investasi surat berharga sebesar Rp17,02 triliun.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2015 sebesar negatif Rp69,9 miliar terdiri dari pembayaran dividen sebesar Rp69,5 miliar dan pembayaran utang sewa pembiayaan sebesar Rp500 juta.

Arus kas Perseroan secara keseluruhan aktivitas sampai dengan tahun 2015 sebesar Rp5,83 triliun dimana nilai kas dan setara kas berkurang sebesar Rp1,62 triliun dari nilai arus kas dan setara kas di awal tahun sebesar Rp7,44 triliun.

Kemampuan Memenuhi Liabilitas

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan per 31 Desember 2015 sebesar Rp5,34 triliun, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp22,58 triliun atau 423,32% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada per 31 Desember 2014, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp 22,03 triliun atau 365,60% dari jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp6,03 triliun.

in the payment of claims and benefits amounted to Rp1.72 trillion or 61.17%.

2. Cash Flow from Investment Activity

Total net cash used in investing activities in 2015 amounted to negative Rp814.3 billion or decreased by Rp2.21 trillion compared to 2014 at the amount of Rp1.39 trillion. Incoming cash flow from investment activity of the Company in 2015 was obtained from, among others, withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds amounted to Rp15.02 trillion, proceeds from investments amounted to Rp855.2 billion, while cash flow used for placement of marketable securities amounted to Rp17.02 trillion.

3. Cash Flow from Financing Activity

The cash flows from the Company's financing activity in 2015 at the amount of negative Rp69.9 billion was consisted of payment of dividend amounted to Rp69.5 billion and payment of finance lease payable amounted to Rp500 million.

The Company's cash flow in overall activity until 2015 was amounted to Rp5.83 trillion where the cash and cash equivalents value decreased Rp1.62 trillion from the value of cash and cash equivalents at the beginning of the year at the amount of Rp7.44 trillion.

Liability Payment Capability

The Company has sufficient funds to meet the total liabilities of the Company as at 31 December 2015 in the amount of Rp5.34 trillion, taking into account that the Company's total investment and cash and cash equivalents reached Rp22.58 trillion or 423.32% of total liabilities. This was also the case as per 31 December 2014, the Company's total investment and cash and cash equivalents reached Rp22.03 trillion or 365.60% of the Company's total liabilities at the amount of Rp6.03 trillion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Jumlah piutang per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp215,9 miliar dan Rp226,7 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp40,0 miliar dan Rp43,9 miliar, piutang premi masing-masing sebesar Rp130,7 miliar dan Rp150,6 miliar, serta piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp45,2 miliar dan Rp32,2 miliar.

Dibandingkan dengan total pendapatan premi bersih per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4,38 triliun dan Rp4,30 triliun, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 4,93% di tahun 2015 dan 5,27% di tahun 2014 dari jumlah pendapatan premi bersih.

Kebijakan Dividen

Kebijakan yang terkait dengan pembagian dividen Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang besaran prosentasenya ditetapkan setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2015 dan 2014, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagi dividen

Struktur Permodalan

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4 triliun dan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,02 triliun. Sepanjang tahun 2014 Perseroan telah melaksanakan penjualan seluruh sisa saham hasil pembelian kembali sejumlah 2.177.000 saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Collectability Level of Receivables

Total receivables as per 31 December 2015 and 2014 were in the amount of Rp215.9 billion and Rp226.7 billion respectively, consisted of investment income receivables amounted to Rp40.0 billion and Rp43.9 billion respectively, premium receivables amounted to Rp130.7 billion and Rp150.6 billion respectively, as well as reinsurance receivables amounted to Rp45.2 billion and Rp32.2 billion respectively.

Compared to the total net premium income as per 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp4.38 trillion and Rp4.30 trillion respectively, the Company's collectability level of receivables is satisfactory which the total receivables amounting to 4.93% in 2015 and 5.27% in 2014 of the total net premium income.

Dividend Policy

The policy related to the Company's dividend distributions consistently referring to the provision in the Article of Association of the Company where the percentage scale was determined annually by the General Meeting of Shareholders adjusted with the Company's profits and the needs of the necessary funds for the Company's business development.

At the Annual General Meeting of Shareholders held in 2015 and 2014, the Company's shareholders decided not to distribute dividends.

Capital Structure

The Company's authorized capital as per 31 December 2015 and 2014 were in the amount of Rp4 trillion respectively and paid up capital of Rp1.02 trillion respectively. Throughout 2014, the Company has executed the sale of all remaining buyback shares amounting to 2,177,000 shares.

The main objective of the Company's capital management is to ensure the continuity of the Company's business and maximizing the benefits for shareholders and other stakeholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan Perseroan dan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments in line with the needs of the Company and changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada barang modal milik Perseroan yang dijadikan agunan / jaminan.

Pledging for Investment of Capital Goods

No capital goods owned by the Company are pledged as collaterals.

Informasi atau Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak ada informasi atau fakta material setelah tanggal Laporan Auditor Independen.

Information or Material Facts After the Date of the Independent Auditor's Report

No information or material facts after the date of the Independent Auditor's Report.

Kebijakan Akuntansi yang Penting

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan pertama kali atas PSAK dan ISAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Critical Accounting Policies

The Company and its subsidiaries have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective starting January 1, 2015. Changes to the Company and its subsidiaries's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) menjelaskan pengelompokan pos-pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari pos-pos yang tidak direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

The Company and its subsidiaries have applied the amendments of PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company and its subsidiaries's consolidated financial position or performance.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memberikan penyesuaian untuk perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Perubahan tersebut:

PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" provides the adjustments for computation and disclosures for employee benefits. The changes are:

1. Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui penghasilan komprehensif lain, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
2. Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
3. Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga neto yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

Perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013). Namun, Perseroan dan entitas anak telah mencatat perubahan di atas pada laporan keuangan tahun berjalan mengingat bahwa penyesuaian tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan ISAK No. 7, "Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 merubah definisi pengendalian tersebut sehingga investor memiliki kontrol atas investee, (a) kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas investee. Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya atau kinerja.

PSAK No. 68, "pengukuran nilai wajar" menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar.

1. All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the "corridor approach" permitted in the previous version of PSAK No. 24.
2. Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
3. Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

The changes are to be applied retrospectively in accordance with the transition provision PSAK No. 24 (Revised 2013). However, the Company and its subsidiaries has recorded the above changes on the current year financial statements given that the adjustment is not material to the Company's consolidated financial statements.

PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No.7, "Consolidation – Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an investee. The amendments affect the Company and its subsidiaries's accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Company's consolidated financial position or performance.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair

PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (exit price) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak telah memasukkan pengungkapan baru yang diperlukan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Perubahan Kebijakan / Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 17 Oktober 2014 Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian, dimana diatur dalam pasal 16 ayat (1) bahwa setiap pihak hanya dapat menjadi pemegang saham pengendali pada satu perusahaan

value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of financial instruments not measured at fair value into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The changes had no significant impact on the measurements of the Company and its subsidiaries's assets and liabilities. The Company and its subsidiaries has included the new disclosures required in the related Notes to the consolidated financial statements.

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives"

Changes of Government's Policy / Regulation

On October 17, 2014 the Government issued Law No. 40 of 2014 on Insurance, which stated in article 16 paragraph (1) that each party can only be the controlling shareholder on one non-life insurance company, one life insurance company, one

Asuransi Umum, satu perusahaan Asuransi Jiwa, satu perusahaan reasuransi, satu perusahaan Asuransi Jiwa syariah, satu perusahaan Asuransi Umum syariah, dan satu perusahaan reasuransi syariah.

Sehubungan dengan penyertaan Perseroan pada PT Panin Insurance dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dimana kedua perusahaan bergerak di bidang asuransi umum, maka pada tahun 2015 telah dilaksanakan penggabungan usaha antara PT Panin Insurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dimana PT Panin Insurance menggabungkan diri ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pemasaran

Pendapatan Perseroan di tahun 2015 sebagian besar berasal dari Entitas Anak, di samping pendapatan dari usaha di bidang pariwisata yang jumlahnya relatif masih kecil.

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa, Entitas Anak melalui PT Panin Dai-ichi Life saat ini menggunakan 4 (empat) kanal distribusi, yaitu : Agency, Bancassurance, Credit Life dan Direct Marketing & Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Credit Life diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi. Direct Marketing dan Telemarketing mawadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha di bidang asuransi Umum, Entitas Anak yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk menggunakan saluran distribusi seperti bank, broker, agen, lembaga pembiayaan dan direct marketing. Pengembangan bisnis melalui broker terus ditingkatkan dan mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Hal tersebut tidak

reinsurance company, one syariah life insurance company, one syariah non-life insurance company, and one syariah reinsurance company.

In connection with the Company's investments in PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, in which both companies are engaged in non-life insurance business, then in 2015 the merger between PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk has been successfully executed in which PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is the surviving entity.

Marketing

The Company's revenue in 2015 was mostly derived from its Subsidiaries, in addition to revenue from tourism business of which was still relatively small.

In an effort to improve and develop the business activities in the field of life insurance, the Subsidiary, PT Panin Dai-ichi Life is currently using four (4) distribution channels, namely: Agency, Bancassurance, Credit Life and Direct Marketing & Telemarketing. Each distribution network is geared to serve the interests of different customers. Agency makes sales through agents who require direct face-to-face meeting with customers to be able to explain the products in detail due to the complex nature of the products. Bancassurance sells their products through the bank staff for products that are generally not so complex. Credit Life aims to capture the needs of the insurance market in mortgage loans and corporate insurance needs. Direct Marketing and Telemarketing facilitates the insurance needs of credit card holders of various banks.

In an effort to improve and develop the business activities in the field of non-life insurance, the Subsidiary, PT Multi Artha Guna Tbk using distribution channels such as Banks, Brokers, Agents, Financial Institutions and Direct Marketing. The development of business through insurance brokers is continuously improved and able to contribute significantly. This could not be separated from the

terlepas dari telah diberlakukannya ketentuan tarif premi asuransi properti oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Target dan Hasil yang Dicapai

Secara umum pencapaian target di tahun 2015 belum menunjukkan hasil yang maksimal sebagai pengaruh dari perlambatan ekonomi domestik dan global yang berdampak pada laju pendapatan premi. Dari sisi pendapatan premi bruto dapat mencapai 95% dari target yang ditetapkan. Di sisi lain laba bersih mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya bagian laba entitas asosiasi.

Di tahun 2016 Perseroan menargetkan peningkatan premi sebesar 10% terutama dari meningkatnya pendapatan premi asuransi jiwa pada Entitas Anak. Peningkatan premi asuransi umum sendiri diperkirakan sebesar 25%.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi ekonomi di tahun 2016 yang akan tumbuh lebih baik dibanding tahun sebelumnya pendapatan premi ditargetkan dapat tumbuh 10%, sedangkan laba bersih diproyeksikan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan premi, hasil investasi dan bagian laba bersih Entitas Asosiasi yang diperkirakan memperoleh hasil yang lebih baik di tahun 2016.

Prospek Usaha Tahun 2016

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 diperkirakan akan meningkat dibanding tahun 2015.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, premi asuransi jiwa tumbuh sebesar 5,47% yaitu sebesar Rp121,62 triliun di tahun 2014 menjadi Rp128,66 triliun pada tahun 2015. Pertumbuhan premi baru di tahun 2015 hanya sebesar 0,5%, yaitu dari Rp70,04 triliun di tahun 2014 menjadi Rp70,42 triliun di tahun 2015, sedangkan premi lanjutan tumbuh sebesar 11,41% yaitu dari Rp51,59 triliun di tahun 2014 menjadi Rp58,24 triliun di tahun 2015.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, premi bruto asuransi umum tumbuh sebesar 6,7% yaitu sebesar Rp55,17

enactment of the property insurance premium rates by the Financial Services Authority.

Targets and Results Achieved

In general, the achievement of 2015 targets has yet to show the maximum results due to the effect of slowing domestic and global economy that had affected the growth of premium income. In terms of gross premium income, we are able to reach 95% of the target set. On the other hand, there was a decline in net profit due to a decrease in equity portion in income of Associates.

In 2016 the Company expects to increase its premium income by 10%, primarily from the increase in life insurance premium income of the Subsidiary. The increase in non-life insurance premiums alone is estimated at 25%.

Taking into account the current economic conditions and the economic outlook in 2016 which predicted to grow better than the previous year, the premium income is targeted to grow 10%, while net income is projected to increase in line with the increase in premium income; investment returns and equity portion in net income of Associates are expected to achieve better results in 2016.

2016 Business Prospects

Indonesia's economic growth in 2016 is expected to be better compared to 2015.

Based on data released by the Indonesian Life Insurance Association, the life insurance premiums grew by 5.47% amounting to Rp121.62 trillion in 2014 to Rp128.66 trillion in 2015. In 2015, the growth in premiums generated from new business amounted to only 0.5%, from Rp70.04 trillion in 2014 to Rp70.42 trillion in 2015, while renewal premiums grew by 11.41% from Rp51.59 trillion in 2014 to Rp58.24 trillion in 2015.

Based on data released by the Indonesian General Insurance Association, the non-life insurance gross premiums grew by 6.7% amounting to Rp55.17

triliun pada tahun 2014 menjadi Rp58,89 triliun pada tahun 2015. Pertumbuhan premi tertinggi pada tahun 2015 diperoleh dari asuransi kredit yang tumbuh 52,8% yaitu dari Rp2,59 triliun di tahun 2014 menjadi Rp3,97 triliun di tahun 2015.

Untuk memanfaatkan peluang yang ada di tahun 2016, Perseroan secara berkesinambungan mendorong Entitas Anak untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan premi, tentunya dengan memperhatikan kebijakan underwriting yang sehat. Kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan.

trillion in 2014 to Rp58.89 trillion in 2015. The highest premium growth in 2015 was obtained from credit insurance which grew by 52.8% from Rp2.59 trillion in 2014 to Rp3.97 trillion in 2015.

To harness the opportunities in 2016, the Company continuously encourage its Subsidiaries to maximize their competitive advantages in order to boost the premium growth, surely with due regard to sound underwriting policy. The current investment policy which has provided a significant contribution to the Company's net profit will remain and be continued.

Entitas Anak

1. PT Panin Financial Tbk

	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)	
	2015	2014*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income		
Premi Bruto / Gross Premiums	3,775,395	3,700,564
Hasil Investasi / Investment Income	784,474	729,967
Beban Klaim dan Manfaat - Neto / Claim and Benefits - Net	3,396,898	3,737,920
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	1,047,840	1,428,904
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income For The Year	1,043,170	1,594,196
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Statement of Financial Position (Balance Sheet)		
Jumlah Aset / Total Assets	19,869,683	19,529,541
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4,215,160	4,884,273
Jumlah Ekuitas / Total Equity	15,640,436	14,633,522

* Disajikan kembali

* As Restated

PT Panin Financial Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang Asuransi Jiwa pada tahun 1976. Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengalihan aset dan liabilitas asuransi PT Panin Financial Tbk kepada PT Panin Life (dahulu PT Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama menjadi PT Panin Financial Tbk

PT Panin Financial Tbk was established in Jakarta in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk started its commercial operations in life insurance business in 1976. Based on Notarial Deed Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 dated December 8, 2009, the General Meeting of Shareholders approved the transfer of insurance assets and liabilities of PT Panin Financial Tbk to PT Panin Life (formerly PT Anugerah Life Insurance) and change of name to PT Panin Financial Tbk in

sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha. Sejak tanggal 1 Januari 2010, PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

PT Panin Financial Tbk beralamat di Panin Life Centre Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

Per 31 Desember 2015, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Financial Tbk adalah sebesar 54,25%.

connection with the changes of main business activity. Since January 1, 2010, PT Panin Financial Tbk starts commercial operation in providing business consulting services, management and administration to the public.

PT Panin Financial Tbk is located at Panin Life Centre 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

As at 31 December 2015, the Company owned a total share of 54.25% in PT Panin Financial Tbk.

2. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

2. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)	
	2015	2014*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income		
Premi Bruto / Gross Premiums	906,518	889,166
Hasil Investasi / Investment Income	146,026	145,969
Beban Klaim - Neto / Claim Expenses - Net	327,735	340,032
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	193,750	202,575
Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	189,257	196,139
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Statement of Financial Position (Balance Sheet)		
Jumlah Aset / Total Assets	2,627,811	2,490,388
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1,119,285	1,137,891
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1,508,527	1,352,497

* Disajikan kembali

* As Restated

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk didirikan pada tanggal 14 November 1980 dan bergerak di bidang asuransi umum.

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk was established on 14 November 1980 and is engaged mainly in non-life insurance business.

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk beralamat di The City Center Batavia Tower 1, Lantai 17, Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126, Jakarta 10220.

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is located at The City Center Batavia Tower 1, 17th Floor, Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126, Jakarta 10220.

Per 31 Desember 2015, kepemilikan saham Perseroan di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebesar 55,61%.

As at 31 December 2015, the Company owned a total share of 55.61% in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

3. PT Panin Geninholdco

3. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco didirikan pada tahun 1998 dengan nama PT Panin Lifeholdco, dengan lingkup kegiatan usaha dalam bidang

PT Panin Geninholdco was established in 1998 under the name of PT Panin Lifeholdco, the scope of business activities in the fields of trade, construction,

perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

Sampai saat ini PT Panin Geninholdco belum beroperasi secara komersial. Jumlah aset per 31 Desember 2015 sebesar Rp28,8 miliar dan per 31 Desember 2014 sebesar Rp18,6 miliar.

PT Panin Geninholdco beralamat di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

Per 31 Desember 2015, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Geninholdco sebesar 99,99%.

transportation, agricultural, industrial, workshop, services and mining.

PT Panin Geninholdco has as yet not commercially active. Total assets per 31 December 2015 amounted to Rp28.8 billion and as per 31 December 2014 amounted to Rp18.6 billion.

PT Panin Geninholdco is located at Panin Bank Plaza 6th Floor, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

As at 31 December 2015, the Company owned a total share of 99.99% in PT Panin Geninholdco.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

| Good Corporate Governance

Penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sambil tetap menjaga keseimbangan kepentingan stakeholder. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing Perseroan, meningkatkan kinerja keuangan dan operasional Perseroan, serta memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dengan sasaran utama :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan usaha yang dilandasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, reponsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.
2. Meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

The consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance ("GCG") aims to provide added value for the shareholders and stakeholders, while maintaining a balance of interests of stakeholders. The implementation of GCG principles is an important element in strengthening the Company's competitive edge, improves its financial and operational performances, as well as maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

The implementation of GCG principles will be improved from time to time on every aspect of business and at all levels of the organization with these as the main goals :

1. Improve the efficiency and effectiveness through business management that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality in accordance with the applicable regulations and ethical values.
2. Improve competitiveness and gain shareholders and stakeholders' trust so that the Company can have a long term continuous growth.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dilaksanakan dengan persiapan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku yang menjamin hak-hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suaranya dalam RUPS.

RUPS merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan bagi Perseroan

Corporate Governance Structure

I. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the Company's structure that has the authority which is not possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors that are determined by the law and/or Company's Article of Association.

The GMS is conducted with the preparation in accordance with the Article of Association and applicable regulations that guarantee the rights of shareholders to attend and vote at the GMS.

The GMS is a forum for all shareholders to vote on decisions for the Company based on a fair and

berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ Perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2015. Hal-hal yang pada pokoknya diputuskan dalam RUPS tersebut adalah sebagai berikut :

Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et de charge") kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2014.

Acara Rapat Kedua

Menyetujui penggunaan laba :

1. Sejumlah Rp2,000,000,000,- (Dua Milyar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Sisa laba bersih tahun 2014 setelah dikurangi dengan dana cadangan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Acara Rapat Ketiga

Memberikan kuasa dan wewenang kepada PT Famlee Invesco selaku pemegang saham Perseroan untuk :

- a. Menetapkan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris.
- b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

transparent manner. The GMS does not intervene in the functions, duties, and authorities of the Company's other organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors however, it does not diminish the authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Article of Association and provisions of the applicable regulations.

In 2015, the Company held the Annual GMS on June 26, 2015. Matters that are decided in the Annual GMS are described as follows :

First Agenda

1. Approved the Company's Annual Report on business activities as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioner and ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2014.
2. Granted full release of responsibility ("acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2014.

Second Agenda

Approved the use of the Company's profit as follows :

1. Rp2.000.000.000,- (Two Billion Rupiah) is set aside as a reserved fund in accordance with the Company's Articles of Association.
2. The remaining net profit for the year 2014 after deducting the reserve fund is used for investment and working capital of the Company and recorded as Retained Earnings.

Third Agenda

Granted full power and authority to PT Famlee Invesco as the shareholder of the Company to :

- a. Determine the amount of the honorarium for the Members of the Board of Commissioners.
- b. Perform any and all other actions necessary for such purposes without any exception.

Acara Rapat Keempat

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi.
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Acara Rapat Kelima

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Acara Rapat Keenam

1. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Anggaran Dasar berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 dan berkaitan dengan Direksi Dan Dewan Komisaris disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dengan demikian menyetujui untuk merubah ketentuan pasal: pasal 10 ayat 10.4, pasal 12 ayat 12.5, pasal 12 ayat 12.6, pasal 12 ayat 12.8, pasal 12 ayat 12.9, pasal 12 ayat 12.10, pasal 13 ayat 13.2, pasal 13 ayat 13.3, pasal 13 ayat 13.4, pasal 13 ayat 13.5, pasal 13 ayat 13.6, pasal 13 ayat 13.7, pasal 14 ayat 14.1, pasal 14 ayat 14.5, menambahkan ketentuan pasal 14 ayat 14.6, pasal 14 ayat 14.7, pasal 14 ayat 14.8, pasal 14 ayat 14.9, pasal 14 ayat 14.10, pasal 14 ayat 14.11, pasal 14 ayat 14.12, merubah ketentuan pasal 15 ayat 15.1, pasal 15 ayat 15.2, pasal 15 ayat 15.3, pasal 15 ayat 15.4, pasal 16 ayat 16.1, pasal 16 ayat 16.8, pasal 16 ayat 16.9, pasal 16 ayat 16.10, pasal 16 ayat 16.11, pasal 17 ayat 17.5, pasal 17 ayat 17.6, pasal 17 ayat 17.7, pasal 18 ayat 18.6, pasal 19 ayat 19.1, pasal 19 ayat 19.12, pasal 20 ayat 20.5, pasal 20 ayat 20.6, pasal 20 ayat 20.7, pasal 21 ayat 20.1, pasal 21 ayat 20.5, pasal 21 ayat 21.7, pasal 22 ayat 22.1, pasal 22 ayat 22.12, menambahkan ketentuan pasal 22 ayat 22.13, merubah ketentuan pasal 22 ayat 22.13 menjadi pasal 22 ayat 22.14, merubah ketentuan pasal 26 ayat 26.1 yang redaksional

Fourth Agenda

1. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of compensation and benefits for members of the Board of Directors.
2. Perform any and all other actions necessary for such purposes without any exception.

Fifth Agenda

Authorized the Board of Directors to appoint a Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2015.

Sixth Agenda

1. Approved to amend the provisions of the Articles of Association relating to the General Meeting of Shareholders according to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and relating to the Board of Directors and Board of Commissioners according to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, thus agreed to amend the provisions of Articles: Article 10 paragraph 10.4, Article 12 paragraph 12.5, Article 12 paragraph 12.6, Article 12 paragraph 12.8, Article 12 paragraph 12.9, Article 12 paragraph 12.10, Article 13 paragraph 13.2, Article 13 paragraph 13.3, Article 13 paragraph 13.4, Article 13 paragraph 13.5, Article 13 paragraph 13.6, Article 13 paragraph 13.7, Article 14 paragraph 14.1, Article 14 paragraph 14.5, add the provisions of Article 14 paragraph 14.6, Article 14 paragraph 14.7, Article 14 paragraph 14.8, Article 14 paragraph 14.9, Article 14 paragraph 14.10, Article 14 paragraph 14.11, Article 14 paragraph 14.12, amend the provisions of Article 15 paragraph 15.1, Article 15 paragraph 15.2, Article 15 paragraph 15.3, Article 15 paragraph 15.4, Article 16 paragraph 16.1, Article 16 paragraph 16.8, Article 16 paragraph 16.9, Article 16 paragraph 16.10, Article 16 paragraph 16.11, Article 17 paragraph 17.5, Article 17 paragraph 17.6, Article 17 paragraph 17.7, Article 18 paragraph 18.6, Article 19 paragraph 19.1, Article 19 paragraph 19.12, Article 20 paragraph 20.5,

selengkapnya sebagaimana tercantum dalam konsep penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang telah dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat ini.

Article 20 paragraph 20.6, Article 20 paragraph 20.7, Article 21 paragraph 20.1, Article 21 paragraph 20.5, Article 21 paragraph 21.7, Article 22 paragraph 22.1, Article 22 paragraph 22.12, add the provisions of Article 22 paragraph 22.13, amend the provisions of Article 22 paragraph 22.13 become Article 22 paragraph 22.14, amend the provisions of Article 26 paragraph 26.1, for full editorial as stated in the adjustment concepts the Company's Articles of Association that has been distributed to shareholders prior to entering the Meeting Room.

II. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melaksanakan hal-hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS yang Kedua setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan. Para anggota Dewan Komisaris dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Per 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

II. Board of Commisioners

The Board of Commissioners executes their supervisory duties and provides advice to the Board of Directors as well as implements other things according to the Articles of Association.

The members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office to last until the closing of The Second General Meeting after the date of appointment, without diminishing the rights of GMS to dismiss before the end of the term of office. The members of the Board of Commissioners are elected on the basis of integrity, experience and professional ability.

As per 31 December 2015, the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu/min Ali Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tri Hananto Sapto Anggoro

Komisaris Independen yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders, as well as free of a business relationship or other relationship that could affect their ability to act independently.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris :

- a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- b. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- c. Memastikan terselenggaranya praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi.
- d. Melakukan pengawasan serta mengarahkan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- e. Memberikan tanggapan/rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.
- f. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas pasal 106 ayat (1).

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2015 telah dilaksanakan secara langsung maupun melalui komite yang ada, yang meliputi :

1. Pengawasan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.
2. Pengawasan kinerja keuangan.
3. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.
4. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan internal audit dan eksternal audit.
5. Menelaah laporan komite yang ada.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan RUPS yang didasari asas keseimbangan internal serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku. Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2015 sebesar Rp106,5 juta.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners :

- a. Supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, as well as provide advice to the Board of Directors.
- b. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interest of all parties.
- c. Ensure the implementation of Good Corporate Governance practices at various stages and levels of the organization.
- d. Supervise, guide and assist, as well as evaluate the implementation of the Company's strategic policy.
- e. Give opinions/recommendations on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors.
- f. The Board of Commissioners is prohibited from involved in the decision making of the Company's operational activities.

The Board of Commissioners also has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons, as stipulated in the Limited Liability Company Act Article 106 paragraph (1).

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in 2015 has been carried out directly or through an existing Committee, which includes :

1. Supervision of the duties and responsibilities of each members of the Board of Directors.
2. Supervision of financial performance.
3. Assess the adequacy of the internal control system.
4. Monitor the development of follow-up on the findings of internal and external audit.
5. Review the existing committee report.

The procedure in determining the remuneration for the Board of Commissioners is stipulated by the GMS based on the principle of internal balance and in accordance with the applicable laws and regulations in the labor sector and the applicable tax regulations. The total remuneration for the Board of Commissioners in 2015 amounted to Rp106.5 million.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sedikitnya enam kali dalam setahun atau setiap waktu bilamana diperlukan. Sepanjang tahun 2015 Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Meeting is held regularly at least six times a year or at anytime when needed. Throughout 2015, the Board of Commissioners has held six meetings and three joint meetings with the Board of Directors, attended by all members of the Board of Commissioners

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Board of Commissioners affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Nama Name	Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No
Mu'min Ali Gunawan		—		—	✓	
Tri Hananto Sapto Anggoro		—		—		—

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Training Programs Attended by the Board of Commissioners

Selama tahun 2015, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti training sebagai berikut :

During 2015, members of the Board of Commissioners had attended a number of training, among others :

Pelatihan Komisaris / Training for the Board of Commissioners				
Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	How to be a Winning Sales Leader	23 Februari 2015	Jakarta

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.

Audit Committee was established by the Board of Commissioners, consisting of an Independent Commissioner as Chairman and two other members from outside the Company. One member of the Audit Committee has an educational background in accounting or finance.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Susunan Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Anggota Komite Audit PT Paninvest Tbk No. 001/SK-DK/0314 tanggal 28 Maret 2013 dengan rincian susunan sebagai berikut :

Audit Committee members are selected based on integrity, competence and adequate experience in accordance with the educational background. The composition of the Audit Committee are set by the Decree of the Board of Commissioner on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Paninvest Tbk No. 001/SK-DK/0314 dated March 28, 2013 with details of the composition as follows :

Jabatan / Position	Nama / Name
Ketua Chairman	Tri Hananto Sapto Anggoro
Anggota Member	Ronald Edward Walean
Anggota Member	Noldy Roland Sam

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

All members of the Company's Audit Committee are independent parties and do not have a family relationship or a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain :

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented to the Board of Commissioners by the Board of Directors, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others :

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, rencana bisnis dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko.

1. To review the Company's Financial Statements, business plans and other financial information.
2. To review the Company's compliance to the laws and regulations in the Capital Market and other regulations relating to the Company's activities.
3. To provide consideration to the proposed appointment and dismissal of the Head of Internal Audit.
4. To review the implementation of audit by internal auditors and supervise follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
5. To report to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management.

6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan atau setiap waktu bila diperlukan. Selama tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite dengan pokok-pokok pembahasan mengenai Laporan Keuangan triwulanan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Komite Audit yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Memantau Laporan Keuangan triwulanan, Laporan Keuangan semesteran dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan.
2. Memantau pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit melaporkan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara umum berjalan dengan baik, serta Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar.

Profil Anggota Komite Audit

Ronald Edward Walean

Ronald Edward Walean, lahir tahun 1982, menyelesaikan pendidikan Sarjana Komputer Akuntansi pada STMIK Bina Mulya. Memulai karier di PT Chandrakarya Dharmajaya tahun 2005-2006, bekerja di PT DHL Global Forwarding tahun 2006-2010, PT Ceva Indonesia tahun 2011-2012, PT WM Konsultan tahun 2012, dan PT Berkas Sinar Sentosa 2012-2014.

Noldy Roland Sam

Noldy Roland Sam, lahir tahun 1974, pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Klabat tahun 1998. Memulai karir di PT Tiara Nusa Penida tahun 1998-2000, PT Pancaran Hobie tahun 2000-2010, dan PT Berkembang Era Sejahtera tahun 2014 sampai sekarang.

6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company.

The Audit Committee holds a meeting on regular basis every quarter or anytime when needed. During 2015, the Audit Committee has held four meetings, which were attended by all members of the committee with the main points of discussion of the quarterly financial statements and compliance with laws and regulations.

Audit Committee activities that have been implemented throughout 2015 are as follows :

1. Monitor quarterly Financial Statements, semiannual Financial Statements and annual Financial Statements of the Company.
2. Monitors the implementation of the Company's internal controls.

The Audit Committee reported that the implementation of the Company's business activities are generally going well, as well as the Financial Statements have been fairly presented.

Profile of Audit Committee Members

Ronald Edward Walean

Ronald Edward Walean, born in 1982, completed his Bachelor of Computer Accounting at STMIK Bina Mulya. Started his career at PT Chandrakarya Dharmajaya in 2005-2006, worked at PT DHL Global Forwarding in 2006-2010, PT Ceva Indonesia in 2011-2012, PT WM Konsultan in 2012, and PT Berkas Sinar Sentosa in 2012-2014.

Noldy Roland Sam

Noldy Roland Sam, born in 1974, completed his Bachelor of Economics at the university of Klabat in 1998. Started his career at PT Tiara Nusa Penida in 1998-2000, PT Pancaran Hobie in 2000-2010, and PT Berkembang Era Sejahtera since 2014 until now.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
- c. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran atas remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

III. Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Direksi dilakukan dengan penuh itikad baik dan tanggung jawab dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan pada seluruh jenjang organisasi.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows :

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the skills development program of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- d. Propose a qualified candidate to be conveyed to the General Meeting of Shareholders.
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration.
- f. Assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the Board of Commissioners, given in its execution has not been deemed necessary to have a separate committee.

Guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

III. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's management according to their authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations. Implementation of the Board of Directors' duties is performed in good faith and responsibility based on the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization.

Para anggota Direksi dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

The members of the Board of Directors are selected on the basis of integrity, experience and professional ability.

Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Indonesia. Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

All members of the Company's Board of Directors are domiciled in Indonesia. The composition of the Company's Board of Directors as per 31 December 2015 are as follows :

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Direktur President Director	Suwirjo Josowidjojo
Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen Vice President Director / Independent Director	Syamsul Hidayat
Direktur Director	Murwanto

Tugas dan tanggung jawab Direksi :

The duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab atas kesinambungan usaha Perseroan, pengembangan bisnis dan menetapkan strategi usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
2. Menyusun rencana bisnis dan memantau pelaksanaannya.
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
4. Menciptakan sistem pengendalian internal dan terselenggaranya fungsi audit internal.

1. All members of the Board of Directors are responsible for the Company's business continuity, business development and establish business strategies by promoting the principle of prudence.
2. Develop a business plan and monitor its implementation.
3. Control, maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
4. Create a system of internal controls and the implementation of the internal audit function.

Pembagian tugas Direksi :

Distribution of duties of the Board of Directors :

1. Presiden Direktur
Suwirjo Josowidjojo
 - a. Memimpin pengelolaan seluruh kegiatan Perseroan serta mengkoordinir anggota Direksi di bidang tugasnya masing-masing.
 - b. Membawahi pelaksanaan tugas di bidang keuangan dan pembukuan, audit internal dan teknologi informasi.
 - c. Memastikan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Wakil Presiden Direktur
Syamsul Hidayat
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang operasional Perseroan.

1. President Director
Suwirjo Josowidjojo
 - a. Leading the management of all the Company's activities and coordinating members of the Board of Directors in their respective duties.
 - b. Supervising the implementation of tasks in the field of finance and accounting, internal audit and information technology.
 - c. Ensuring the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management in accordance with prevailing regulations.
2. Vice President Director
Syamsul Hidayat
Supervising the implementation of the Company's operational duties.

3. Direktur
Murwanto
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang Umum dan Sumber Daya Manusia, meliputi pengadaan, pengelolaan dan pengawasan inventaris dan aset Perseroan.

3. Director
Murwanto
Supervising the implementation of duties in the General Affairs and Human Resources Division; includes the procurement, management and supervision of the Company's inventory and asset.

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Remunerasi ditentukan dari hasil kinerja yang dicapai Perseroan dan paket remunerasi yang berlaku di pasar terutama pada perusahaan sejenis. Pada tahun 2015 jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp1,8 miliar.

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap bulan atau setiap waktu bilamana diperlukan. Sepanjang tahun 2015, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 13 kali Rapat dan tiga kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang dihadiri oleh para anggota Direksi kecuali Bapak Suwirjo Josowidjojo karena sakit.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam tahun 2015, Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015, diantaranya telah menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2015.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Remuneration of the Board of Directors: The Determination Procedure and The Amount

Remuneration and/or allowances of members of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders. The authority of the GMS can be represented by the Board of Commissioners after receiving a delegation of authority from the GMS. The Directors' remuneration is determined by reviewing the performance achieved by the Company and remuneration packages prevailing in the market, especially at similar companies. In 2015 the total remuneration paid to all members of the Board of Directors is Rp1.8 billion.

The Board of Directors' Meeting is held regularly every month or anytime when needed. In 2015, the Company's Board of Directors have held a total of thirteen meetings and three joint meetings with the Board of Commissioners, which were attended by members of The Board of Directors except Mr. Suwirjo Josowidjojo due to illness.

General Meeting of Shareholders Decisions

In 2015, the Board of Directors has implemented all decisions of the Annual GMS held on June 26, 2015, among others, reappointed the Public Accounting Firm Anwar & Partners to audit the Company's books for the fiscal year 2015.

All members of the Board of Directors do not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder of the Company.



Program Pelatihan yang Diikuti Direksi

Selama tahun 2015, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, seminar, dan konferensi diantaranya :

Training Programs Attended by the Board of Directors

During 2015, the Board of Directors had attended training, seminars and conferences, among others :

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Syamsul Hidayat	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Corporate Secretary	16 Juni 2015	Jakarta
Murwanto	Direktur Director	Training Corporate Governance	12 - 13 September 2015	Jakarta

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas-tugas lain :

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya terkait dengan kegiatan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan terhadap peraturan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the delivery of information concerning the Company's performance to all stakeholders and other tasks, as follows :

1. To keep up-to-date with the development of Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities and provide inputs to the Board of Directors regarding regulatory compliance.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan mempersiapkan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 3. Mengkoordinir RUPS, Public Expose, serta tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. To maintain good relations with the Capital Markets Authority, the Indonesia Stock Exchange and prepare the information disclosure of the Company in accordance with applicable regulations. 3. To coordinate the GMS, Public Expose, as well as corporate actions conducted by the Company. |
|---|--|

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas menyampaikan dan menyebarluaskan informasi terkait Perseroan yang relevan kepada regulator dan stakeholder, penyelenggaraan RUPS dan Public Expose, serta memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

During 2015, the Corporate Secretary has performed the duty in conveying and disseminating the Company-related information that is relevant to the regulators and stakeholders, organizing the GMS and Public Expose, as well as to provide inputs to the Board of Directors regarding compliance with the laws and regulations of the Capital Market.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Murwanto, beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 1997 berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. 023/0101/0297/DIR tanggal 25 Februari 1997.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Murwanto, he was appointed as Corporate Secretary since 1997 based on the Board of Director's Appointment Letter No. 023/0101/0297/DIR dated February 25, 1997.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berfungsi mendukung tugas Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas bisnis Perseroan. Unit Internal Audit berkedudukan dibawah Presiden Direktur.

Internal Audit Unit

The function of Internal Audit Unit is to support the Board of Directors' duties in exercising the control function over the Company's business activities. The Internal Audit Unit is directly under the supervision of the President Director.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang mendeskripsikan visi, misi, struktur dan wewenang, kode etik, persyaratan auditor, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

In performing its duties, the Internal Audit Unit has the Company's Internal Audit Charter that describes the vision, mission, structure and authority, codes of conduct, auditors' requirements, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi :

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit includes :

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan. 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, | <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop and implement the annual internal audit plan based on risk priorities in accordance with company objectives. 2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy. 3. Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of the financial, |
|---|---|

akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem audit.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
4. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.

Sepanjang tahun 2015, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya berdasarkan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 105/SK/1013 tanggal 24 Oktober 2013, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Budi Setiawan. Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas pada tahun 1993 dan memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1990.

accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.

4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities being inspected at all levels of management.
5. Prepare the audit reports and submit the results to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that has been carried out.
9. Conduct special inspections if necessary.

The Internal Audit Unit has authority as follows :

1. Access all relevant information about the Company in relation with its duties and functions.
2. Verify and test the reliability of information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the audit system.
3. Coordinate its activities with those of external auditors.
4. Allocate resources of internal auditor, determine the focus, scope and schedule of audits, implement techniques that are necessary to achieve the audit objectives, clarify and discuss the results of audit, request oral/written responses from the auditee, and provide advices and recommendations.

Throughout 2015, the Internal Audit Unit has performed its audit duties based on a predetermined Company's work plan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 105/SK/1013 dated October 24, 2013, the Head of Internal Audit Unit position is held by Mr. Budi Setiawan. He completed his degree from STIE Perbanas in 1993 and started his career in the Company since 1990.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian keuangan dilaksanakan melalui mekanisme pertanggungjawaban kekayaan Perseroan yang dicatat dengan yang sesungguhnya melalui pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Sistem pengendalian operasional dilaksanakan untuk mendorong terciptanya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi pencapaian target yang telah ditetapkan, tingkat profitabilitas dan dipatuhinya sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal mencakup juga kepatuhan Perseroan dalam mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait. Sepanjang tahun 2015, pelaksanaan sistem pengendalian internal telah berjalan cukup baik, Laporan Keuangan telah disajikan secara benar dan dapat dipercaya serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko dijalankan oleh Perseroan untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas dan keberhasilan kegiatan operasional Perseroan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban, serta berbagai aktivitas tidak menempatkan Perseroan pada kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga exposure risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian. Manajemen risiko diterapkan dengan

Internal Control Systems

The Company implements an internal control system in order to preserve the Company's assets and performance as well as to comply with the applicable laws and regulations.

Financial control systems implemented through the Company's assets accountability mechanisms which were recorded through reliable financial reporting. Operational control system was implemented to encourage the effectiveness and efficiency in the Company's operational activities in accordance with the Company's objectives, including the achievement of the set targets, the level of profitability and the compliance of the established systems and procedures.

The implementation of internal control system includes the Company's compliance to abide by and implement the applicable laws and regulations relating to the operational activities of the Company and compliance with regulations set by the Company.

Internal control system includes active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors and related units. Throughout 2015, the implementation of the internal control system has been running quite well, the Financial Statements have been fairly presented, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.

Risk Management

Risk management is carried out by the Company to control and reduce threats to the continuity, efficiency, profitability and success of the Company's operational activities. The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities, as well as the various activities do not put the Company at risk that could threaten the business continuity. Risk management monitors and maintains risks within acceptable limits so that the maximum risk exposures within the tolerated limits of loss. Risk management is implemented by ensuring that the principle of prudence is applied for

memastikan prinsip kehati-hatian yang diterapkan baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Entitas Anak dan Perseroan. Pengelolaan risiko Entitas Anak diberikan perhatian khusus karena berperan penting dalam menunjang rencana strategis Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko :

- a. Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Mengevaluasi tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko.

Peran Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko meliputi :

- a. Melakukan pemantauan atas target pemenuhan rencana bisnis Perseroan.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil secara keseluruhan.
- c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat perusahaan satu tingkat dibawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

2. Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas serta risiko usaha Perseroan yang mencakup produk atau aktivitas yang mengandung risiko. Limit risiko ditetapkan oleh Direksi dan dievaluasi secara periodik sesuai kebutuhan.

either the Company or its Subsidiaries, by taking into account the difference of business characteristics of the Subsidiary and the Company. The Subsidiaries' risk management is given special attention as it plays an important role in supporting the Company's strategic plan.

Implementation of Risk Management

1. Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners supervise the implementation of risk management policies and strategies :

- a. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
- b. Evaluate the duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing risk management policies.

The roles of the Board of Directors in the implementation of risk management includes :

- a. Monitor the fulfillment target of the Company's business plan.
- b. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures that are taken as a whole.
- c. Evaluate and decide on transactions that exceed the authority of corporate officers' one level below the Board of Directors or transactions that require approval by the Board of Directors.
- d. Improve the competence of Human Resources associated with the implementation of risk management.

2. The adequacy of policies on procedures and the establishment of limits

The Company has risk management policies in accordance with the complexity and the Company's business risk includes products or activities that involve risk. The Board of Directors set the limit of risks and evaluated periodically as needed.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko.

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko kerugian yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi didesain.

Risikopokok yang dihadapi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim jangka panjang. Perseroan dan Entitas Anak melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari mitigasi risiko.

b. Risiko Kredit

Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit tersebut diatas dengan memonitor reputasi, credit rating dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

c. Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnis dengan menginvestasikan dana dalam berbagai jenis portofolio investasi.

Risiko pasar timbul karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

(i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries face various risks.

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss arising from the difference between the actual results and the assumptions used when an insurance product was designed.

The main risk faced by the Company is the actual claims and benefits payment at certain times differ from those assumed. This is affected by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of the long-term claims. The Company and its Subsidiaries purchases reinsurance as part of risk mitigation.

b. Credit Risk

The Company and its Subsidiaries are expose to credit risk mainly derived from bank deposits, investment in marketable securities, investment in the form of insurance policy loans granted to policyholders, as well as other receivables.

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by monitoring the reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party in the contract.

c. Market Risk

The Company and its Subsidiaries use various financial instruments in managing the business by investing in wide variety of investment portfolios.

A market risk arises due to the fair value of the investment portfolio depends on the financial markets which may change for time to time.

(i) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to

keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen untuk meminimalkan dampak risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atas arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko yang terjadi adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini diterapkan secara berkala dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

(iii) Risiko Harga

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi portofolio tersebut.

changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currency.

The management strategies to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rates is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies.

(ii) Interest Rate Risk

An interest rate risk is defined as the risk that the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

Risk management strategies of the Company and its Subsidiaries to minimize the risk that occurs is to align the interest rate assumptions used in the calculation of liabilities by applying the investment strategy in order to obtain the expected interest rate that is in accordance with the investment product profile and portfolio. This strategy is implemented on a regular basis and by adopting the principle of prudence.

(iii) Price Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to marketable securities price risk due to the investments owned by the Company and its Subsidiaries are classified in the consolidated financial statements either as at fair value through profit or loss, or financial assets that are available for sale.

To manage the price risk arising from investments in marketable securities, the Company and its Subsidiaries diversify its portfolio. Diversification of the portfolio

Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama. Hal tersebut dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk faced by the Subsidiaries is a risk caused by the policyholder conducting the fund withdrawal, namely investment value or cash value of insurance policy in a large amount at the same period of time. This could happen when there is an exceptional negative factor, such as the deterioration of political and macroeconomic situation, thus affecting the policyholder to redeem the investment or cash value.

Strategi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana diperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (matching concept), baik dari jumlah dan maupun jangka waktu.

The risk management strategies to minimize liquidity risk is by applying the comprehensive procedure of assets and liabilities, with an estimated benefit that will be due and how assets are allocated for the payment of those benefits (matching concept), both the amount and time period.

Risiko usaha selengkapny dapat dilihat pada catatan atas Laporan Keuangan angka 42.

A full description of the business risks can be seen in the Notes to Financial Statements note 42.

Perkara Penting yang Dihadapi

Sepanjang tahun buku 2015, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

Important Legal Cases

Throughout the fiscal year 2015, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any important case that could affect the Company's businesses.

Perkara penting yang dihadapi oleh Entitas Anak sepanjang tahun buku 2015 adalah kasus tuntutan hukum perdata atas klaim yang diajukan oleh nasabah.

Important cases faced by the Subsidiaries throughout the fiscal year 2015 are civil lawsuit cases over claims filed by customer.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif

Selama tahun buku berjalan, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi

Information on Administrative Penalties

During the current financial year, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors

administratif dari Otoritas Pasar Modal dan otoritas keuangan lainnya.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak memegang teguh kode etik dan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan acuan bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan, yaitu :

1. Aktivitas Perseroan dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran.
2. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
3. Mengutamakan layanan kepada seluruh nasabah dan mitra bisnis dan menjunjung tinggi serta melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama.
4. Menanamkan nilai-nilai Perusahaan dan budaya kepada seluruh karyawan, serta menghargai kinerja dan pretasi karyawan.
5. Melaksanakan persaingan usaha yang sehat khususnya di kalangan sesama perusahaan asuransi.

Nilai-nilai dan budaya perusahaan meliputi :

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.
3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Kode etik dan nilai-nilai perusahaan berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisai kode etik dan budaya perusahaan melalui unit kerja yang ada.

have received no administrative sanctions from the Capital Market Authority and other financial authorities.

Code of Ethics and Corporate Value

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries always upholds the code of ethics and its Corporate Value as a reference for the Company to interact with all the stakeholders :

1. The Company's activities are based on the principles of Good Corporate Governance comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.
2. Adhering to the applicable laws and regulations, as well as providing a positive contribution to society.
3. Prioritizing service to all customers and business partners and to uphold and implement the commitments that have been agreed.
4. Embedding the Corporate values and cultures to all employees, as well as appreciate the performance and achievement of the employees.
5. Implementing a healthy competition especially among fellow insurer.

The Corporate values and cultures includes :

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.
2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.
3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

The code of ethics and Corporate Values applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees of the Company. The socialization of code of ethics and Corporate Values are conducted through the existing Company's work units.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam upaya mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan perusahaan dan sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perusahaan, maka dibutuhkan partisipasi aktif seluruh karyawan.

Seluruh karyawan Perseroan dapat melaporkan setiap indikasi terjadinya pelanggaran melalui saluran yang telah disediakan. Beberapa prinsip yang diterapkan dalam sistem pelaporan pelanggaran adalah :

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman dan intimidasi dari pihak manapun.

Pengaduan yang diterima oleh tim akan dievaluasi, selanjutnya setelah dipastikan kebenaran pelaporan dan dapat dibuktikan, akan ditindaklanjuti dengan perbaikan sistem dan penindakan.

Kegiatan Keterbukaan Informasi

Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan yang dipersyaratkan seperti penyampaian Laporan Keuangan berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia melalui IDX Net, mengumumkan Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Tahunan, termasuk pengumuman di surat kabar. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik dan menyediakan informasi lainnya di situs Perseroan. Perseroan menyediakan informasi yang diminta investor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sumber Daya Manusia

Perseroan dan Entitas Anak menempatkan sumber daya manusia sebagai aset penting dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Program pengembangan sumber daya dimulai dari program rekrutmen dengan

Whistle Blowing System

In an effort to support the establishment of Good Corporate Governance of the Company and as one of the tools to prevent and detect potential violations in the Company, it requires the active participation of all employees.

All the employees are able to report any indications of violations through a channel that has been provided. Some of the principles applied in the violation reporting systems are :

1. Confidentiality of the reporter's identity is guaranteed.
2. The scopes of the complaint to be followed up are actions that could be detrimental to the Company.
3. Provide protection to the reporter against all forms of threats and intimidation from any party.

Complaints received by the team will be evaluated, ascertained and verified the truth of the reporting, which will then be followed by system improvement and enforcement.

Information Disclosure Activities

The Company conveys the disclosure of information as required by the regulations such as the submission of periodic Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through IDX Net, announced the semi-annual Financial Statements and the annual Financial Statements, including the announcement in the newspapers. In addition, the Company also holds Public Expose and provides more information in the Company's website. The Company provides the requested information relevant to the Company's business activities to the investors.

Human Resources

The Company and its Subsidiaries appreciate human resources as an important asset in achieving the desired objectives. The human resources development program starts from a recruitment

pengukuran kinerja karyawan untuk meningkatkan kompetensi karyawan di bidangnya masing-masing.

program to the measurement of employee performance to improve the competence of employees in their respective fields.

Perseroan dan Entitas Anak memfasilitasi pengembangan SDM yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketrampilan teknis dan kompetensi non-teknis, termasuk kepemimpinan. Program sertifikasi profesional terus dilanjutkan dan dimonitor untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan masing-masing industri. Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karirnya dengan menjunjung tinggi kesetaraan gender.

The Company and its Subsidiaries facilitate the sustainable development of human resources to improve the technical skills and soft competencies, including leadership. The professional certification program are well supported and monitored to improve the employees' technical and professional qualifications relevant to each industry. The Company provides equal opportunity for all employees to develop their career by upholding gender equality.

Perseroan juga menyediakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong karyawan dapat lebih berprestasi bagi kemajuan Perseroan.

The Company also provides a conducive working environment to encourage employees to perform better for the growth of the Company.

Informasi Lainnya

Other Information

Bagi pemegang saham, investor, nasabah, mitra bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau dapat menghubungi alamat email kami di panin@paninvest.co.id atau alamat Kantor Pusat kami di :

For shareholders, investors, customers, business partners and the public who need information about the Company, we have provided a website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or our Head Office at :

Gedung Panin Bank Plaza Lantai 6
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Telp. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

Panin Bank Plaza 6th Floor
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Tel. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Salah satu tujuan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bentuk ungkapan terima kasih dan bentuk tanggung jawab serta kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat yang telah mendukung keberadaan Perseroan di Indonesia.

The objectives of Corporate Social Responsibility is to carry out social activities as an expression of gratitude and a sense of responsibility as well as to take part in the fulfillment of the public welfare that have supported the existence of the Company in Indonesia.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah dilaksanakan oleh Perseroan melalui pemberian bantuan dana sebesar Rp15,000,000,- untuk program pembangunan lingkungan ekologis dan donasi ke Panti Asuhan "Sayap Ibu".

The activities of Corporate Social Responsibility have been carried out by the Company through donations amounting to Rp15,000,000,- for the development of the ecological environment program and a donation to the orphanage "Sayap Ibu".



Yayasan Sayap Ibu

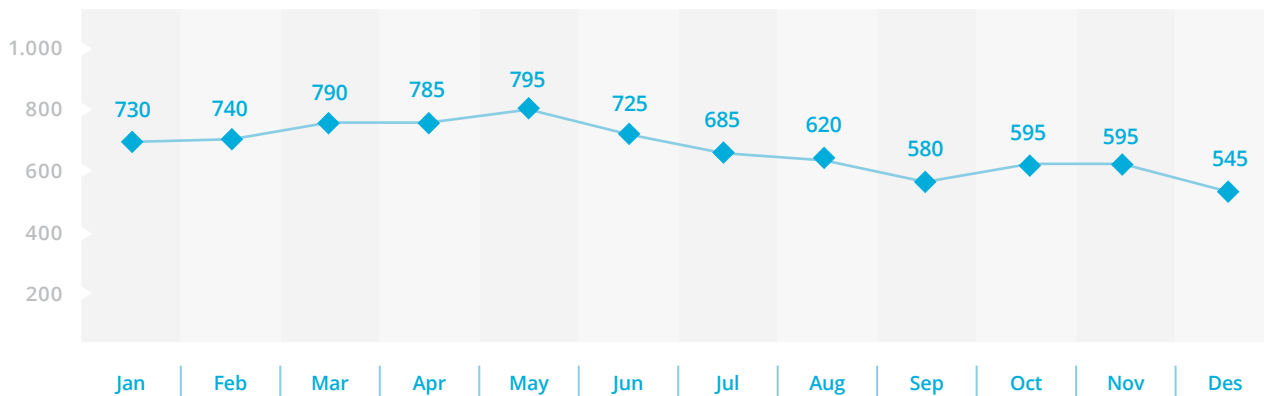
IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2015

SHARE PRICE MOVEMENT IN 2015

Dalam Rupiah / In Rupiah



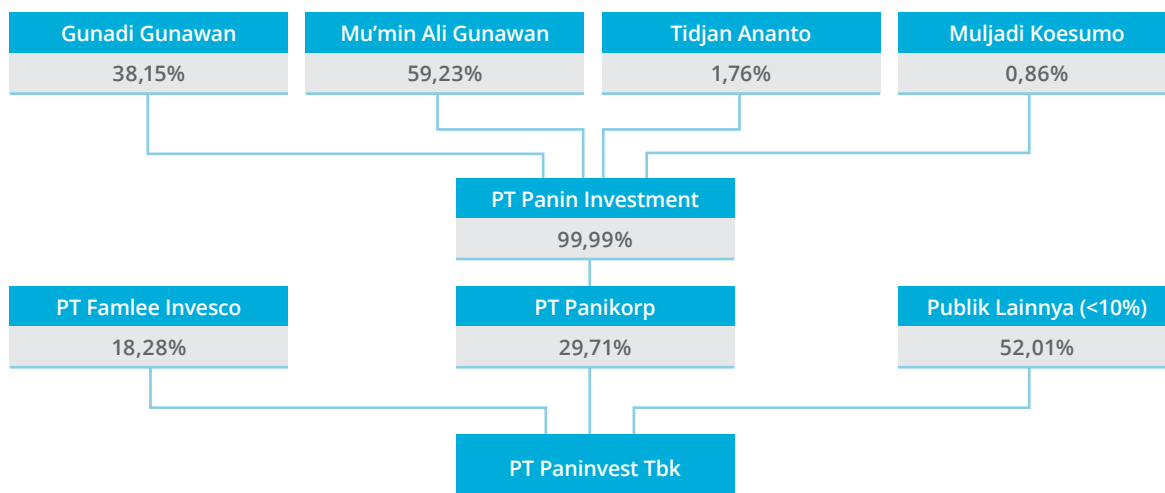
KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE

Uraian	2015				2014			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi Highest (Rp)	795	910	765	635	790	740	710	790
Terendah Lowest (Rp)	680	715	550	520	600	650	625	625
Penutupan Closing (Rp)	790	725	580	545	670	665	655	745
Volume Transaksi (Ribuan Unit) / Trading Volume (Thousand Unit)	18,203	27,905	15,783	8,393	64,239	41,456	63,514	31,599
Nilai Transaksi (Jutaan Rp) / Value of Transactions (Million Rp)	13,765	22,511	10,245	4,951	44,947	28,385	41,448	23,408
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) / Value of Transactions (Million Rp)	3,213,975	2,949,534	2,359,628	2,217,236	2,725,777	2,705,435	2,664,752	3,030,901
Jumlah Saham Beredar (Lembar) / Total Outstanding Share (Unit)	4.068.323.920				4.068.323.920			

STRUKTUR KEPEMILIKAN DESEMBER 2015

OWNERSHIP STRUCTURE AS OF DECEMBER 2015



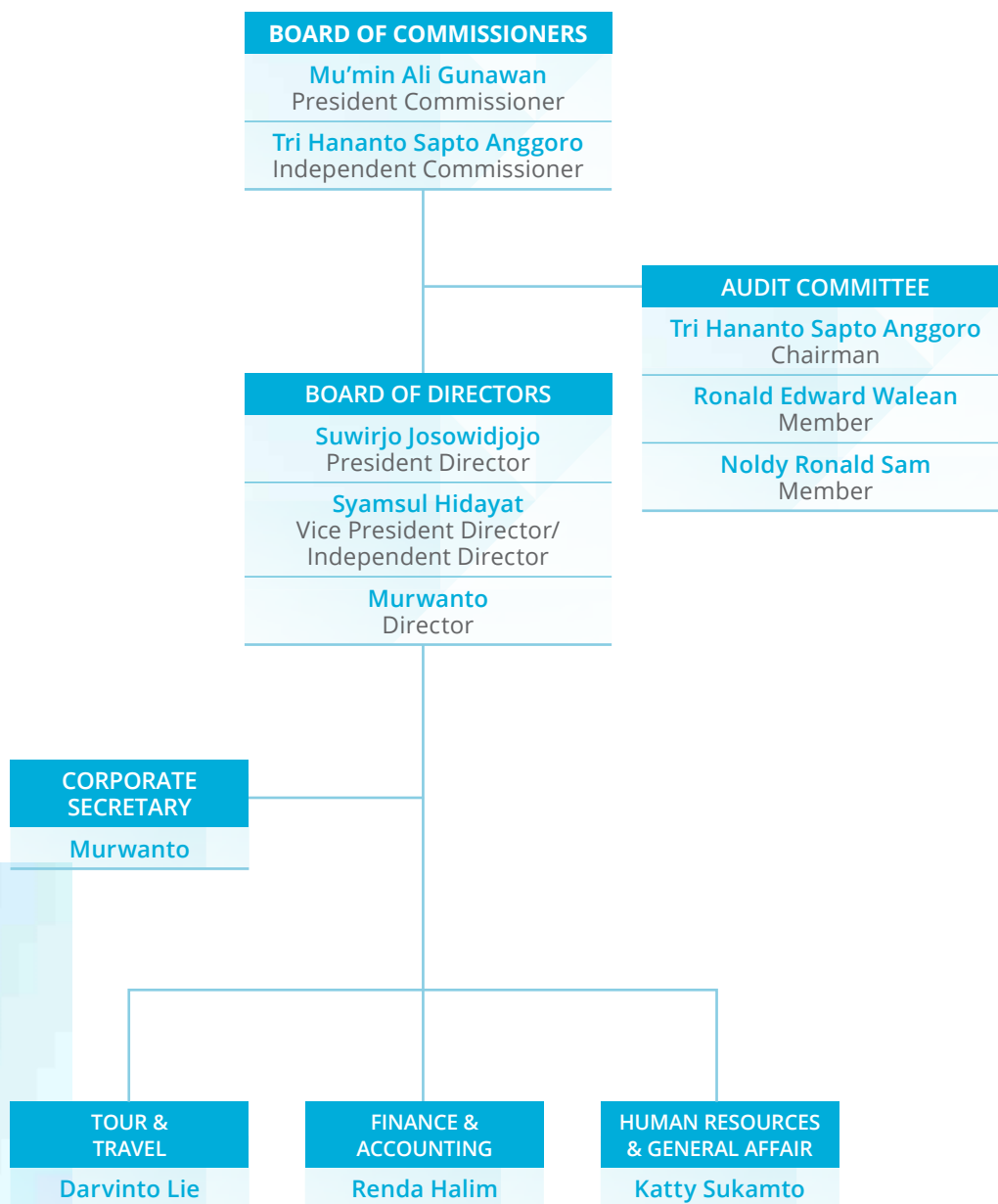
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM		HISTORY OF STOCK LISTING	
Riwayat Pengeluaran Saham	Tahun Year	Jumlah Saham Total Shares	History of Share Issuance
Sebelum Pencatatan di Bursa		735.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	765.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	578.000	Limited Public Offering I
Saham Bonus I	1990	207.790	Bonus Share I
Saham Swap	1991	27.750.000	Swap Share
Saham Bonus II	1992	60.071.580	Bonus Share II
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp500	1996	90.107.370	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp500
Penawaran Umum Terbatas II	1997	300.357.900	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1998	205.996.290	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	500.095.905	Limited Public Offering IV
Hasil Penukaran Waran	1997-2000	92.576	Conversion of Warrants to Shares
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp250	2003	1.186.757.411	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp250
Penawaran Umum Terbatas V	2006	1.694.402.849	Limited Public Offering V
Hasil Penukaran Waran	2007	337.500	Conversion of Warrants to Shares
Hasil Penukaran Waran	2009	68.749	Conversion of Warrants to Shares
Jumlah		4.068.323.920	

Saham PT Paninvest Tbk (Kode PNIN) dicatat dan diperdagang pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Shares of PT Paninvest Tbk (Trading Symbol PNIN) are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

STRUKTUR ORGANISASI

| Organization Structure



**Mu'min Ali Gunawan**

Presiden Komisaris
President Commissioner

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk, Presiden Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Daichi – Life dan Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2014, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode 2014-2016.

President Commissioner of the Company since 2000. Born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Bank Panin Tbk, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk, President Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk, President Commissioner of PT Panin Daichi – Life and Vice President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2014, he was re-appointed as President Commissioner for 2014-2016 period.

**Tri Hananto
Sapto Anggoro**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak 2011. Lahir pada tahun 1959. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pancasila (1989). Memulai karir di PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor di bagian klaim dan umum (1977-1989). Bergabung dengan PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Divisi Operasional Satu. Menjabat sebagai General Manager Teknik dan Marketing PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2008-2009). Menjabat sebagai Associate Director ARL Reinsurance Broker (2010-Februari 2012) dan sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak 2013. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2014, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2014-2016.

Independent Commissioner of the Company since 2011. Born in 1959. Graduated with a degree in Law at University of Pancasila (1989). Started his career with PT karma Yudha Tiga Berlian Motor in Claim and General Affair Division (1977-1989). Joined with Tugu Reasuransi Indonesia (1989-2008) as Head of Operational Division. Joined PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk as Techinal Marketing Manager (2008-2009). Held position as Associate Director ARL Insurance Broker (2010-February 2012) and Independent Commissioner in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2014, he was re-appointed as Independent Commissioner for 2014-2016 period.

DIREKSI

| Board of Directors

**Suwirjo Josowidjojo**

Presiden Direktur
President Director

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2000. Lahir pada tahun 1960. Memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Administration University of San Francisco, USA (1981). Mengawali karirnya di Bank of California, USA (1982). Kemudian bergabung dengan PT Pan Indonesia Bank (1982-1983) sebagai Account Officer. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Komisaris PT Panin Overseas Finance Tbk (1994-1998), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (2004 –2006). Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Panin Tbk (1994 - 2014), sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk (d/h Panin Life Tbk) sejak tahun 2003 hingga sekarang dan sebagai Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-2014). Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai EDP Manager (1983-1984), sebagai General Manager (1984-1986) dan sebagai Direktur (1986-2000). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2014, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk periode 2014-2017.

President Director of the Company since 2000. Born in 1960. Graduated with BSc degree in Business Administration from the University of San Francisco, USA (1981) and started his career with the Bank of California, USA (1982). Subsequently joined PT Pan Indonesia Bank (1982-1983) as Account Officer. Other position he has held was Commissioner in PT Panin Overseas Finance (1994-1998). Commissioner in PT Asuransi MAIPARK Indonesia (2004-2006). He has been holding the position as Commissioner in PT Bank Panin Tbk (1994 – 2014), as Vice President Commissioner in PT Panin Financial Tbk (formerly Panin Life Tbk) since 2003 and Commissioner in PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008 - 2014). Joined with the Company as EDP Manager (1983-1984), as General Manager (1984-1986), and promoted as Director (1986-2000). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2014, he was re-appointed as President Director for 2014-2017 period.

Wakil Direktur Perseroan sejak tahun 2003. Lahir pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Hukum di Universitas Sriwijaya, Palembang (1974). Memulai karir sebagai Kepala Cabang PT Maskapai Asuransi Nasional Indonesia (1960-1965). Sebagai General Manager PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965-1977) dan sebagai Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2007-2015). Bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Underwriting & Klaim (1977-1984) dan sebagai Direktur (1984-2003). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2014, beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur untuk periode 2014-2017.

Vice President Director of the Company since 2003. Born in 1939. Completed an Under Graduate program from Sriwijaya University, Palembang, Majoring in Law (1974). Started his career as Branch Manager in PT Maskapai Asuransi Nasional Indonesia (1960-1965), and as General Manager PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965-1977) and as Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2007-2015). Joined with the Company as Underwriting and Claim Manager (1977-1984), and promoted as Director (1984-2003). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2014, he was re-appointed as Vice President Director for 2014-2017 period.



Syamsul Hidayat

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Lahir pada tahun 1963. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Diponegoro, Semarang (1987). Mengawali karir di PT Asuransi Artarindo sebagai Claim Assessor (1991-1993). Mulai bergabung dengan Perseroan di bagian Klaim & Legal (1994-1997), dan sebagai Corporate Secretary sejak 1997. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2014, beliau diangkat sebagai Direktur untuk periode 2014-2017.

Director of the Company since 2014. Born in 1963. Graduated with a degree in Law at University of Diponegoro, Semarang (1987). Started his career as Claim Assessor in PT Asuransi Artarindo (1991-1993). Joined with the Company as Claim & Legal Division (1994-1997) and promoted as Corporate Secretary since 1997. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2014, he was appointed as Director for 2014-2017 period.



Murwanto

Direktur
Director

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

PT Paninvest Tbk didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973 dengan nama PT Pan Union Insurance Ltd dengan maksud dan tujuan menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian.

Pada tahun 1983 PT Pan Union Insurance Ltd melakukan penawaran umum saham perdana (IPO), dan berubah nama menjadi PT Panin Insurance di tahun 1992.

Pada tahun 2014 PT Panin Insurance Tbk melakukan aksi korporasi yaitu mengalihkan seluruh portofolio pertanggungan ke anak perusahaan dan berubah nama menjadi PT Paninvest Tbk serta melakukan perubahan kegiatan usaha di bidang pariwisata.

PT Paninvest Tbk tergabung dalam Panin Grup, kelompok usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas.

PT Paninvest Tbk was established on 24 October 1973 known as PT Pan Union Insurance Ltd with the purpose and objective is to engage in general insurance business.

In 1983 PT Pan Union Insurance Ltd offers Initial Public Offering and change its name to PT Panin Insurance in 1992.

In 2014 PT Panin Insurance Tbk fulfilled Corporate Action which transfers all of the insurance portfolio to the Subsidiary and change its name to PT Paninvest Tbk as well as change its core business to tourism.

PT Paninvest Tbk incorporated in Panin Group, a business group which operate in financial services namely banking, life insurance, general insurance and securities.

Akuntan Publik Independent Auditors

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor,
Jl. Kuningan Mulia Kav.9C
Jakarta 12980
Telp. : (021) 83780750
Fax. : (021) 83780735

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. : (021) 3922332 (Hunting)
Fax. : (021) 3923003

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2015 Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk melakukan audit tahun buku 2015. KAP Anwar dan Rekan telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesi Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang disepakati. Jumlah pembayaran untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2015 sebesar Rp109 juta.

Based on resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 28, 2015, the Company appointed of Publics Accountants Anwar and Rekan to audit the Financial Statements for fiscal year 2015. They have completes their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and agree audit scope. The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2015 was Rp109 million.

Informasi Lainnya

Pemegang Saham, Investor, Nasabah, Mitra Bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau alamat email panin@paninvest.co.id, atau alamat kantor Perseroan di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Telp (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Other Information

For shareholders, investors, customers, business partners and the general public who need information about the Company, you can access our website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or contact our head office at Panin Bank Plaza Floor 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Phone: (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015

Shareholders Composition as per 31 December 2015

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Paninkorp	1.208.583.000	29.71%
PT Famlee Invesco	743.490.500	18.28%
Crystal Chain Holdings Ltd	393.852.688	9.68%
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	328.370.588	8.07%
Omniscourt Group Limited	249.462.970	6.13%
Others (less than 5%)	1.144.564.174	28.13%
Total	4.068.323.920	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM

BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDERS MASTER LIST

PER 31 DESEMBER 2015

AS PER 31 DECEMBER 2015

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	83.163.188	2,04%
Syamsul Hidayat	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	528	0,00%

PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
AND ITS SUBSIDIARIES
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk) /
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal / *For The Years Ended*
31 Desember 2015 Dan 2014 / *December 31a, 2015 And 2014*
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk) /
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2015 Dan 2014 Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Dan /
December 31, 2015 And 2014 And January 1, 2014/December 31, 2013 And
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014 /
For The Years Ended December 31, 2015 And 2014
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditor's Report

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
PT PANINVEST TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
PT PANINVEST TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Syamsul Hidayat |
| Alamat Kantor | Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No.52, Jakarta 11480 |
| Alamat Domisili | Jl. Kemanggisan Indah III RT.006/RW.013, Kelurahan Palmerah
Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 021 - 5481974 |
| Jabatan | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |
| 2. Nama | Murwanto |
| Alamat Kantor | Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No.52, Jakarta 11480 |
| Alamat Domisili | Jl. Bumi Sudimara Blok C 7/18 RT.002/RW.001, Kelurahan Jombang
Kecamatan Ciputat |
| Nomor Telepon | 021 - 5481974 |
| Jabatan | Direktur / Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Paninvest Tbk. | 4. We are responsible for PT Paninvest Tbk's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2016 /
March 31, 2016



Syamsul Hidayat
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Murwanto
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-031/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Paninvest Tbk
(Dahulu PT Panin Insurance Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-031/16

The Shareholders, Boards of Commissioner and Director
PT Paninvest Tbk
(Formerly PT Panin Insurance Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

PERMATA KUNJINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan hal-hal yang menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

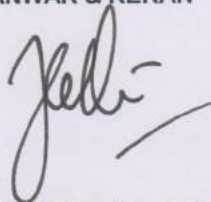
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements which describes the rationale on the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2014 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Helli I.B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

31 Maret 2016 / March 31, 2016

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan / Notes	2015	(Disajikan Kembali - lihat Catatan 4 / As Restated - see Note 4)		
			2014	2013	
Aset Lancar					ASSETS
					Current Assets
Kas dan setara kas	2e,2h,2i,2j,5 38,40,41,42	5.834.795	7.444.284	4.533.347	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	2e,2h,2i,6, 40,41,42	40.038	43.896	32.736	Investment income receivables
Piutang asuransi	2e,2h,2i,38, 40,41,42				Insurance receivables
Piutang premi	7a,2k	130.666	150.608	84.310	Premium receivables
Piutang reasuransi	2p,7b,39	45.271	32.203	19.925	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi		175.937	182.811	104.235	Total insurance receivables
Aset reasuransi	2i,2p,8,38,39,40,42 2e,2h,2i, 40,41,42	255.415	259.370	225.513	Reinsurance assets
Aset keuangan	40,41,42				Financial assets
Pinjaman dan piutang	9a				Loans and receivables
Deposito berjangka		848.710	335.282	350.620	Time deposits
Pinjaman polis	2l	14.187	17.007	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	46	9.093	69.794	10.064	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9b,46	3.047.373	2.889.114	2.595.789	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	9c,46	1.841.691	1.021.414	835.203	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan		5.761.054	4.332.611	3.857.113	Total financial assets
Biaya dibayar di muka	2m,39,46	15.780	7.593	7.502	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a,39	7.501	3.563	6.430	Prepaid tax
Penyertaan dalam bentuk saham	2f,10	10.447.549	9.719.470	8.472.997	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	2cc,3,17c	18.390	12.264	15.118	Deferred tax assets
Properti investasi – neto	2s,39,40	8.715	8.899	9.083	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2r,2u,3,11	112.682	118.402	107.268	Fixed assets – net
Aset takberwujud – neto	2n,2u,3,13 2h,2i,12, 40,41,42	343.617	369.550	-	Intangible assets – net
Aset lain-lain		76.148	37.465	1.371.119	Other assets
JUMLAH ASET		23.097.621	22.540.178	18.742.461	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	(Disajikan Kembali - lihat Catatan 4 / As Restated - see Note 4)		
			2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas					Liabilities
Hutang asuransi	2e,2h,40,41,42				Insurance payables
Hutang reasuransi	2p,14	107.858	99.610	54.737	Reinsurance payables
Hutang komisi	15	30.492	46.596	34.092	Commission payables
Hutang klaim	2v,16,38	48.585	36.807	27.694	Claims payables
Jumlah hutang asuransi		186.935	183.013	116.523	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain	2h,42				Trade and other payables
Hutang pajak	3,17b	7.062	18.317	17.536	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18,40,41	72.965	63.551	56.864	Accrued expenses
					Obligation under finance lease
Hutang sewa pembiayaan	2t,20	541	1.047	-	
Hutang lain-lain	19,38,40,41	102.663	118.637	110.930	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		183.231	201.552	185.330	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	2d	8.841	7.954	7.570	Net asset value attributable to unit holders
Liabilitas asuransi					Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	2e,2y,21a	360.882	373.079	295.392	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2h,2,x3,21b,40,41,42	269.330	263.182	301.381	Estimated claims liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	21c	280.724	270.323	270.397	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	2h,2w,3,21d,40,41	3.948.499	4.655.867	3.238.077	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi		4.859.435	5.562.451	4.105.247	Total insurance liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2bb,3,17c,42	1.256	-	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2bb,3,22,40	95.378	70.864	60.026	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.335.076	6.025.834	4.474.696	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana tabarru	43,46	14.087	11.746	8.680	Accumulated tabarru's funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			(Disajikan Kembali - lihat Catatan 4 / As Restated - see Note 4)		
	Catatan / Notes	2015	2014	2013	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal Rp 250 (dalam nilai penuh) Modal dasar - 9.492.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.068.323.920 saham	23	1.017.081	1.017.081	1.017.081	Share capital - Rp 250 (in full amount) par value per share Authorized - 9,492,000,000 shares Issued and fully paid - 4,068,323,920 shares
Tambahan modal disetor - neto	24	102.227	47.668	46.737	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	2dd	-	-	(544)	Treasury shares
Penambahan ekuitas yang berasal dari penyajian kembali akibat penggabungan usaha	1d,2d	-	96.751	64.530	Additional capital from restatement due to merger
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	26	799.573	799.573	945.007	Difference transaction with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		39.000	37.000	35.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.653.877	6.008.277	5.011.561	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	27	(17.329)	(3.859)	(34.639)	Other equity components
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.594.429	8.002.491	7.084.733	Total equity attributable to owners of the parent Non-controlling interests
Kepentingan Nonpengendali	2c,28	9.154.029	8.500.107	7.174.352	
JUMLAH EKUITAS		17.748.458	16.502.598	14.259.085	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.097.621	22.540.178	18.742.461	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		2aa,29		Premiums revenues
Premi bruto	4.681.913		4.589.730	Gross premiums
Premi reasuransi	(300.910)	2p	(269.500)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan (Penurunan) kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	12.215 (11.363)	2y 2y	(77.666) 61.955	Decrease (increase) in unearned premiums (Decrease) increase in unearned premium ceded to reinsurers
Pendapatan premi – neto	4.381.855		4.304.519	Premiums revenues - net
Hasil investasi – neto	964.554	2aa,30	913.599	Investment income - net
Laba penjualan efek - neto	26.732	2aa,31	80.624	Gain on sale of marketable securities - net
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	(158.271)	2aa,32	220.168	Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain	25.267	2aa	14.632	Other income
Jumlah Pendapatan	5.240.137		5.533.542	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat		2aa,33		Claims and benefits
Klaim bruto	4.541.400		2.817.803	Gross claims
Klaim reasuransi	(107.703)		(147.412)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(702.354)	2w	1.379.263	Increase in liability for future policy benefit and estimated claim liability
Penurunan (kenaikan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(6.710)		28.298	Decrease (increase) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat - neto	3.724.633		4.077.952	Total claims and benefits - net
Beban akuisisi	292.894	2aa,34	266.133	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	589.729	2aa,35	490.720	Marketing and operating expenses
Jumlah beban lain-lain	882.623		756.853	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	4.607.256		4.834.805	Total claims and benefits and other expenses
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI	632.881		698.737	INCOME BEFORE EQUITY PORTION IN INCOME OF ASSOCIATES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)	632.881		698.737	INCOME BEFORE EQUITY PORTION IN INCOME OF ASSOCIATES (continued)
Bagian atas laba entitas Asosiasi	654.149	10	1.091.532	Equity portion in income of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.287.030	2cc	1.790.269	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan - neto	(25.212)	17c	(39.330)	Income tax expenses - net
Manfaat pajak tangguhan	6.678		5.141	Deferred tax benefit
LABA TAHUN BERJALAN	1.268.496		1.756.080	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto setelah pajak	37.795		102.429	Remeasurement of post employment benefit liabilities - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	(37.513)		58.937	Adjustment in fair value of available-for-sale investment - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.268.778		1.917.446	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang tahun berjalan diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk	625.838		943.151	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	642.658		812.929	Non-controlling interest
Jumlah	1.268.496		1.756.080	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	634.130		1.029.496	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	634.648		887.950	Non-controlling interest
Jumlah	1.268.778		1.917.446	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	153,91	2f,36	231,83	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Tambahan Modal Disetor - netol <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Modal Saham yang Diperoleh Kembali / <i>Treasury Shares</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest</i>	Penambahan ekuitas yang berasal dari penyajian kembali akibat penggabungan usaha (merger)/ <i>Additional Equity from Effect Restated Merger</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Komponen ekuitas lainnya <i>Other Reserves</i>	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributed To The Owners Of Parent</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal saham / <i>Share Capital</i>					Telah Ditetapkan Pergunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan*) Pergunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2014, sebelum dilaporkan	1.017.081	46.737	(544)	945.007	-	35.000	5.120.901	(34.639)	7.129.543	6.770.415	13.899.958	Balance as of January 1, 2014, as previously reported
Dampak adopsi atas PSAK revisian	-	-	-	-	-	-	(109.340)	-	(109.340)	(92.207)	(201.547)	Effect of adoption of Revised PSAK
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	-	-	-	-	64.530	-	-	-	64.530	496.143	560.674	Equity from restated consolidated financial statements effect merger
Saldo per 1 Januari 2014 setelah disajikan kembali	1.017.081	46.737	(544)	945.007	64.530	35.000	5.011.561	(34.639)	7.084.733	7.174.352	14.259.085	Balance as of January 1, 2014, as restated
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.278)	(21.278)	Cash Dividend
Modal saham diperoleh kembali	-	931	544	-	-	-	-	-	1.475	-	1.475	Treasury shares
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	-	-	-	-	32.221	-	-	-	32.221	-	32.221	Equity from restated consolidated financial statements effect merger
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	943.151	-	943.151	812.929	1.756.080	Income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	55.565	30.780	86.345	75.021	161.366	Other comprehensive income Change in ownership of subsidiary without loss of controls
Perubahan kepemilikan entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	-	-	-	(145.434)	-	-	-	-	(145.434)	459.083	313.649	
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	General reserves
Saldo 31 Desember 2014	1.017.081	47.668	-	799.573	96.751	37.000	6.008.277	(3.859)	8.002.491	8.500.107	16.502.598	Balance as of December 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Modal Saham yang Diperoleh Kembali / Treasury Shares	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Penambahan ekuitas yang berasal dari penyajian kembali akibat penggabungan usaha (merger)/ Additional Equity from Effect Restated Merger	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya Other Reserves	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed To The Owners Of Parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan*) Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2014	1.017.081	47.668	-	799.573	96.751	37.000	6.008.277	(3.859)	8.002.491	8.500.107	16.502.598	Balance as of December 31, 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	625.838	-	625.838	642.658	1.268.496	Income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya							21.762	(13.470)	8.292	(8.010)	282	Other comprehensive income
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	-	54.559	-	-	(96.751)	-	-	-	(42.192)	19.274	(22.918)	Equity from restated consolidated financial statements effect merger
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	General reserves
Saldo 31 Desember 2015	1.017.081	102.227	-	799.573	-	39.000	6.653.877	(17.329)	8.594.429	9.154.029	17.748.458	Balance as of December 31, 2015

*) Saldo belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/
Unappropriated retained earnings includes remeasurement on employee benefits liability

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi asuransi	4.637.888	4.426.270	Insurance premium received
Penerimaan klaim asuransi	92.819	106.924	Claim reinsurance received
Penerimaan lain-lain	3.566	46.432	Other received
Pembayaran pajak penghasilan	(40.269)	(53.620)	Income tax paid
Pembayaran beban akuisisi	(241.955)	(213.983)	Acquisition cost paid
Pembayaran premi asuransi	(303.272)	(165.144)	Reinsurance premium paid
Pembayaran beban usaha	(357.632)	(343.635)	Operating expense paid
Pembayaran klaim dan manfaat	(4.527.990)	(2.810.917)	Insurance claim and benefit paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(736.845)	992.327	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan rekening escrow	-	1.338.000	Withdrawal of escrow account
Pencairan deposito, reksa dana dan obligasi	15.023.215	9.837.989	Withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds
Penerimaan hasil investasi	855.248	980.186	Proceeds from investments
Hasil penjualan surat berharga	327.250	374.868	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan cicilan pinjaman polis	317.080	185.179	Policy loans installment received
Penjualan aset tetap	1.248	2.287	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	12.916	2.457	Dividends received
Perolehan aset tetap	(12.542)	(31.325)	Acquisition of fixed assets
Pemberian pinjaman polis	(314.260)	(136.749)	Issuance of policy loans
Perolehan aset takberwujud	-	(389.000)	Acquisition of intangible assets
Penempatan investasi surat berharga	(17.024.425)	(10.767.705)	Placement of marketable securities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(814.270)	1.396.187	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pelaksanaan waran	-	576.713	Exercise of warrant
Penjualan saham treasury	-	1.476	Selling of treasury shares
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(500)	(858)	Payment of finance lease payable
Pembayaran dividen	(69.483)	(56.470)	Dividends paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(69.983)	520.861	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.621.098)	2.909.375	NET INCREASE (DECREASES) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.444.284	4.533.347	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	11.609	1.562	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.834.795	7.444.284	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk) (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No. 224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 108 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0951304 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Panin Bank Plaza lantai 6, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 tanggal 19 Maret 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2013 dan diaktakan dengan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 78 tanggal 28 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui rencana perubahan kegiatan bidang usaha Perusahaan dari perusahaan asuransi kerugian menjadi pariwisata dan Pengalihan Portofolio Pertanggungan beserta aset dan liabilitas yang terkait dengan bisnis asuransi ke PT Panin Insurance (dahulu PT Asuransi Umum Panin) (PI), entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk) (the Company) was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 108, dated June 26, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., concerning the change in Company's Articles of Association. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951304 dated July 14, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Panin Bank Plaza 6th floor, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the provincial government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

Based on the Minutes of General Shareholder's Meeting held on June 28, 2013 which was notarized in Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 78, dated June 28, 2013, the shareholders agree the plan to change the Company's main business activity from general insurance company to tourism and transferred its general insurance portfolio along with portion of its assets and liabilities related to general insurance business to PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin) (PI), subsidiary.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Kegiatan Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan mengajukan permohonan Persetujuan Pengalihan Portofolio Pertanggungan kepada PI dalam Surat No. 409/DIR/PST/07/13 dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat No. S. 697/NB.21.2013 tanggal 16 Oktober 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2013, perubahan nama perusahaan dilakukan juga PI dengan merubah namanya dari "PT Asuransi Umum Panin" menjadi "PT Panin Insurance" yang diaktakan dengan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 84 tanggal 18 Desember 2013. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0359.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 23 Januari 2014.

Perusahaan telah membuat pemberitahuan secara tertulis kepada setiap pemegang polis atas pengalihan portofolio pertanggungan tersebut pada surat kabar harian Sinar Harapan mulai tanggal 19 Desember 2013 sampai dengan 22 Desember 2013.

Sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha Perusahaan tersebut, maka sejak tanggal 1 Januari 2014 Perusahaan mengalihkan seluruh portofolio pertanggungan asuransi kepada PI, yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan semua hak serta kewajiban Pemegang Polis tetap berlaku sama seperti yang tertuang dalam Polis dan mengikat para pihak.

Berdasarkan perjanjian Pengalihan Kewajiban Atas Portofolio Pertanggungan Asuransi Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Utama tanggal 23 Januari 2014 antara Perusahaan dengan PI, Perusahaan mengalihkan portofolio asuransi bersamaan dengan pengalihan aset dan liabilitas yang terkait dengan bisnis asuransi kerugian ke PI berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Change of Business Activity (continued)

On July 23, 2013, the Company submitted an application for Approval on Transfer of Insurance Portfolio to PI in its Letter No. 409/DIR/PST/07/13 and obtained an approval from Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S. 697/NB.21.2013, dated October 16, 2013.

On December 18, 2013, the change of the company's name was also made by PI by changing its name from "PT Asuransi Umum Panin" to "PT Panin Insurance" based on Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 84, dated December 18, 2013. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Letter No. AHU-0359.AH.01.02. Tahun 2014 dated January 23, 2014.

The Company had made a written announcement to each policyholder regarding the transfer of insurance portfolio on Sinar Harapan daily newspaper on December 19, 2013 up to December 22, 2013.

In relation to the plan to change the Company's business activity, commencing January 1, 2014, the Company transferred its general insurance portfolio to PI, which is 99.99% owned by the Company, and all of policyholders' rights and obligations will continue to be in force as stated in the policy and binding on the parties.

Based on the agreement on Transfer of Liabilities over Insurance Portfolio in Accordance with The Changes of Main Business Activity dated January 23, 2014 between the Company and PI, the Company transferred its general insurance portfolio along with portion of its assets and liabilities which relate to general insurance business to PI based on the financial statements for the year ended December 31, 2013.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Namun pada saat penawaran umum terbatas III, sejumlah 59.986.211 Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan, sehingga saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 205.996.290 saham dan sebanyak 54.932.344 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 1998.

Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1181/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak banyaknya 801.572.854 saham, disertai dengan Waran Seri III sebanyak-banyaknya 100.196.606 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 500.095.905 saham dan sebanyak 62.511.972 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 Juli 1999. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 14 September 2001 dari Notaris Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang dimiliki oleh Publik sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 14 September 2001 sampai dengan 13 Maret 2003.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam harian Koran Tempo dan harian Terbit yang keduanya terbit pada tanggal 16 Agustus 2001. Sampai dengan 13 Maret 2003 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 8.209.000 saham (setelah *stocksplit*) dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

However, when the limited public offering III was conducted, Warrants Series I of 59,986,211 had not been exercised such that a total of 205,996,290 shares and 54,932,344 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 13, 1998.

Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 29, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1181/PM/1999 for its limited offering, through Preemptive Rights Issue IV, to shareholders of 801,572,854 shares, with 100,196,606 Warrant Series III which were given free as incentive.

In the offering, 500,095,905 shares were sold and 62,511,972 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 5, 1999. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Deed No. 16 dated September 14, 2001 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved to Repurchase Shares of up to 10% of the authorized and paid-up capital, the buy-back share plan will be executed from September 14, 2001 to March 13, 2003.

This plan was announced in Tempo daily newspaper and Terbit daily newspaper on August 16, 2001. As of March 13, 2003, the Company has repurchased a total of 8,209,000 shares (after stock split) which is accounted using par-value method.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak banyaknya 3.553.197.483 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 saham dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market of Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

This plan was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using par-value method.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company has resold 28.012.000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, the Company has re-sold through Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468,89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, information of the subsidiaries which are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak / Name of Subsidiaries	Domisili / Domiciles	Jenis Usaha / Type of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersil / Commencement Of Commercial Operation	Persentase Pemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		
				2015	2014	2013	2015	2014	2013
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries									
PT Panin Financial Tbk	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis Manajemen dan Administrasi Umum Business Consulting Services, Management and General Administration	2010	54,25%	54,78%	56,74%	19.869.683	19.589.237	8.032.125
PT Panin Geninholdco (PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	1998	99,99%	99,99%	99,99%	28.848	18.607	15.223
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Setelah Penggabungan Usaha dengan / After Merger with PI) (AMAG)	Jakarta	Asuransi Kerugian /	1981	55,61%	-	-	2.627.812	-	-
PT Panin Insurance (Dahulu/Formerly PT Asuransi Umum Panin) (PI)	Jakarta	Asuransi Kerugian / General Insurance	2012	-	99,99%	99,99%	-	836.848	262.205
Reksa Dana Terproteksi CIMB Principal CPF CB XIV	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	2014	100,00%	100,00%	-	150.509	91.955	-

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak / Name of Subsidiaries	Domisili / Domiciles	Jenis Usaha / Type of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersil / Commencement Of Commercial Operation	Persentase Pemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		
				2015	2014	2013	2015	2014	2013
<u>Entitas Anak Tidak langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</u>									
PT Panin Internasional (PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis Bidang Kearsipan/ Management Consulting in Archiving	1998	34,26%	34,59%	35,84%	3.897.004	3.893.233	3.893.822
PT Panin Dai-ichi Life (PDL)	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	1967	32,55%	32,87%	34,05%	8.866.426	9.296.083	7.545.226
PT Epanin Dotcom (EPD)	Jakarta	Jasa Pelayanan Teknologi informasi dan Sistem Informasi manajemen / Information Technology Service Provider and management Information System	2000	54,24%	54,77%	56,71%	11.095	12.292	11.511
Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	2014	54,24%*)	53,65%*)	55,58%*)	432.515	389.117	367.568
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	2014	54,25%*)	54,78%*)	56,74%*)	190.220	184.019	194.151
Reksa Dana Terproteksi NISP Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	2014	54,25%*)	54,78%*)	56,74%*)	189.993	191.157	212.083
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	2014	54,25%*)	54,78%*)	56,74%*)	92.962	92.780	89.879
Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	2014	100%**)	100%**)	-	108.842	101.694	-

*Dimiliki oleh/owned by PDL

**Dimiliki oleh/owned by AMAG setelah penggabungan usaha dengan PI/after merger with PI

*** Disajikan kembali/As restated

Transaksi Penggabungan Usaha AMAG

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usaha AMAG dan PI, keduanya melaksanakan penggabungan usaha, dimana PI telah menggabungkan diri dengan AMAG.

Pada tanggal 20 April 2015, AMAG dan PI telah menandatangani nota kesepakatan rencana penggabungan usaha. Pokok-pokok kesepakatan adalah sebagai berikut:

- Penggabungan usaha dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan dalam anggaran dasar AMAG dan PI.

Merger Transaction AMAG

In order to integrate and strengthen the business activities of AMAG and PI, both parties carried out a merger transaction, whereby PI was merged into the AMAG.

On April 20, 2015, AMAG and PI signed a Memorandum of Understanding (MoU) to carry out the merger. Main points agreed in the MoU are as follows:

- The merger is carried out in accordance with the laws and regulations in the articles of association of AMAG and PI.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha AMAG
(lanjutan)

- Sejak tanggal efektif, PI sebagai badan hukum yang menggabungkan diri akan bubar demi hukum dengan dilaksanakannya Peralihan Hak dan Kewajiban yaitu peralihan seluruh aset, liabilitas dan operasional usaha serta karyawan dari PI kepada AMAG dengan tidak mengurangi hak tertanggung PI dan AMAG, dan AMAG, sebagai entitas yang menerima penggabungan, akan melanjutkan kegiatan usaha dari perusahaan hasil penggabungan.

Penggabungan usaha ini merupakan bisnis kombinasi entitas sepengendali, karena kedua entitas yang bergabung baik sebelum dan sesudah penggabungan berada dalam kelompok usaha Panin Grup dengan entitas induk terakhir adalah PT Panin Investment.

Pada tanggal 10 Juni 2015 dan 12 Juni 2015, AMAG menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas penggabungan usaha antara AMAG dan PI melalui surat No.S-57/D.05/2015 dan S-256/D.04/2015 tanggal efektif penggabungan usaha adalah 30 Juni 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AMAG, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham AMAG menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PI menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Pengesahan penggabungan badan hukum PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03.0946183 tanggal 26 Juni 2015.

Efek dari penggabungan usaha ini dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 4.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Merger Transaction AMAG (lanjutan)

- At the effective date, PI as a legal entity that merged is dissolved by law with the implementation of Transfer of Rights and Obligations, including transfer of assets, liabilities and business operations as well as employees of PI to AMAG without prejudice to the rights of the insured of PI and AMAG, as the surviving entity, will continue the business activity of the merged entity.

The business combination is a business combination under common control as both entities, before and after the merger are members of Panin Group whose ultimate parent is PT Panin Investment.

On June 10, 2015 and June 12, 2015, the Financial Services Authority issued a notice of effectivity for the merger between AMAG and PI through its letter No. S-57/D.05/2015 and S-256/D.04/2015 The effective date is June 30, 2015.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of AMAG, as stated in Notarial Deed No. 66 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, AMAG shareholders approved the merger transaction.

Based on the Deed, as stated in Notarial Deed No. 61 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, PI's shareholders approved the merger transaction.

The legalization of the merging of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0946183 dated June 26, 2015.

The effect of the merger transaction is discussed further in Note 4.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur

Perusahaan memiliki entitas anak baik secara langsung dan tidak langsung melalui kepemilikan AMAG dan PDL di beberapa entitas bertujuan khusus dalam bentuk reksadana *close ended*.

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:
Komisaris Independen	:	Tri Hananto Sapto Anggoro	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Suwirjo Josowidjojo	:
Wakil Presiden Direktur	:	Syamsul Hidayat	:
Direktur	:	Murwanto	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tri Hananto Sapto Anggoro	:
Anggota	:	Ronald Edward Walean	:
Anggota	:	Noldy Roland Sam	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Structure Entity

The Company owned subsidiaries either directly or indirectly through the ownership of AMAG and PDL in several special purposes entities in form of close ended mutual funds.

e. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

Board of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director

President Director
Vice President Director
Director

The members of Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Head	:	Tri Hananto Sapto Anggoro	:
Member	:	Ronald Edward Walean	:
Member	:	Noldy Roland Sam	:

Boards of Commissioner and Director are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Board of Director is responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sejumlah 850 dan 727 orang (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Grup) telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, total of permanent employees of the Company and its subsidiaries are 850 and 727 people, respectively (unaudited).

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (furthermore called as Group) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan konsolidasian tambahan per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dikarenakan pengaplikasian retrospektif dari kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*). Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Grup telah menerapkan pertama kali atas PSAK dan ISAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of new and revised standards and interpretations

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective starting January 1, 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Grup telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) menjelaskan pengelompokan pos-pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari pos-pos yang tidak direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja konsolidasian Grup.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memberikan penyesuaian untuk perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Perubahan tersebut:

1. Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui penghasilan komprehensif lain, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
2. Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
3. Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga neto yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

Perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013). Namun, Grup telah mencatat perubahan di atas pada laporan keuangan tahun berjalan mengingat bahwa penyesuaian tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of new and revised standards and interpretations (continued)

The Group have applied the amendments of PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" provides the adjustments for computation and disclosures for employee benefits. The changes are:

1. All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the "corridor approach" permitted in the previous version of PSAK No. 24.
2. Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
3. Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

The changes are to be applied retrospectively in accordance with the transition provision PSAK No. 24 (Revised 2013). However, the Group has recorded the above changes on the current year financial statements given that the adjustment is not material to the Group's consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan ISAK No. 7, "Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 merubah definisi pengendalian tersebut sehingga investor memiliki kontrol atas *investee*, (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas *investee*. Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya atau kinerja.

PSAK No. 68, "pengukuran nilai wajar" menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup. Grup telah memasukkan pengungkapan baru yang diperlukan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of new and revised standards and interpretations (continued)

PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7, "Consolidation – Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an *investee* when (a) it has power over the *investee*, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an *investee*. The amendments affect the Group's accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of financial instruments not measured at fair value into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The changes had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities. The Group has included the new disclosures required in the related Notes to the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- SAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- SAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- SAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- SAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- SAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- SAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- SAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- SAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- SAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- SAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat".

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of new and revised standards and interpretations (continued)

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives".

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Presentase kepemilikan Grup di entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Oleh pengakuisisi, selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" tidak dapat direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Business Combination of Entities Under Common Control" should not be recycled to profit and loss in the future.

e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah Dolar Amerika Serikat (\$AS), dimana kurs pada tanggal 31 Desember 2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh) dan 31 Desember 2014: Rp 12.440 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dollar.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dengan jumlah tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

Transaction and Balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

Foreign currency transaction is in United States Dollar (US\$) for which the exchange rate at December 31, 2015 is Rp 13,795 (full amount), and December 31, 2014 is Rp 12,440 (full amount) for one dollar.

f. Investment in Associates

Group's investment in associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income or loss of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Profit or loss income reflects the portion of the results of operations of associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas, sukuk, dan surat hutang jangka menengah.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, seluruh piutang, pinjaman polis, dan aset lain-lain (*rekening escrow*).

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, bonds, equity securities, sukuk, and Medium Term Notes are classified in this category.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, all receivables, policy loans, and other assets (*escrow account*).

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less any impairment (if any).

The Group has no financial assets which are classified in this category.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun efek ekuitas, efek hutang dan sukuk.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun-akun hutang usaha dan hutang lain-lain (kecuali hutang pajak), hutang asuransi dan liabilitas asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan dan pendapatan premi ditangguhkan) pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial assets in this category include equity, debt securities and sukuk.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Recognition and Measurement of Financial Assets

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, comprise of trade and other payables (except taxes payable), insurance payables and insurance liabilities (except unearned premium and deferred premium income) at amortized cost using the effective interest rate method.

The Group do not have financial liabilities measured at FVTPL.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum, tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal default, kebangkrutan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lainnya tersebut.

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial assets are derecognized, when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Determination of Fair Value

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin digunakan dalam transaksi pasar yang wajar.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued))

Prior to January 1, 2015, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the consolidated statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

i. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Assets carried at amortized cost (continued)

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum diakui. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (neto pembayaran pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

k. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-sale financial assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

k. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laporan laba rugi.

o. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Grup menilai bahwa semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Policy Loan

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

n. Intangible Assets

Intangible asset is consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life for 15 years which amortization is recognized in profit or loss.

o. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level. Group assessed all its existing contracts as insurance contracts.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Secara umum, Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan harus membayar manfaat pada saat terjadinya atas suatu kejadian yang diasuransikan yang setidaknya lebih dari 5% manfaat yang dibayar jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak asuransi juga dapat mentransfer risiko keuangan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari keuntungan kontrak keseluruhan.
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijaksanaan penerbit.
- Bahwa secara kontrak didasarkan pada:
 - i. Kinerja kelompok tertentu dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak
 - ii. Direalisasi dan atau investasi yang belum direalisasi kembali pada kelompok tertentu dari aset yang dimiliki oleh penerbit
 - iii. Keuntungan atau kerugian dari perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

As a general guideline, Group defines as significant insurance risk the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event that are at least 5% more than the benefits payable if the insured event did not occur. Insurance contracts can also transfer financial risk.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer
- That are contractually based on:
 - i. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
 - ii. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
 - iii. The profit or loss of the company, fund or other entity that issues the contract

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statement of financial position date.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi di mana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Reinsurance

Group cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses

The benefits to which Group is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. Reinsurance assets are not offset against the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that Group may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policyholders.

The Group also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Reasuransi (lanjutan)

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk disesikan dan reasuransi yang diasumsikan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

q. Biaya Akuisisi Ditangguhkan (DAC)

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama periode yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (model biaya).

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Reinsurance (continued)

Reinsurance liabilities represent balances due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

q. Deferred Acquisition Cost (DAC)

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model).

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan metode saldo menurun berganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan milik Perusahaan yang disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	4 dan / and 8
Peralatan kantor	4 dan / and 8

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

s. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (meliputi tanah, bangunan atau prasarana yang menjadi bagian dari tanah dan/atau bangunan) yang dimiliki oleh Grup untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa; atau untuk tujuan administratif; atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada).

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

Depreciation starts when the fixed asset is available for used and computed using the double-declining balance method, except for buildings owned by the Company which are depreciated using the straight-line method, over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Buildings
Motor vehicles
Office equipment

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the current year.

s. Investment Properties

Investment properties are properties (including land, buildings or facilities as part of land and/or buildings) owned by Group for the purpose of earning rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods/services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties (except for lands that are not depreciated) are stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment (if any).

Such cost includes the cost of replacing part of investment properties when that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and do not include daily cost of use of investment properties.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, properti tersebut dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi aset tetap sampai dengan tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan.

t. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Entitas Anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Investment Properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of investment properties for 20 years.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently not used and no future economic benefit is expected. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers to investment property are made if and only if, there is a change in use which is evidenced by ending of owner-occupation, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. If the property which is used by Group has been classified as investment property, the property is accounted in accordance with the accounting policy of investment properties until the expiration date of the change in use.

Transfer from investment property are made if, and only if, there is a change in use which is indicated by the commencement of owner-occupation or the commencement of the development with a view to sell. For a transfer from investment property to owner-occupied property, Group uses the cost method on the date of the change in use.

t. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Subsidiary at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, mana yang lebih besar. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang teridentifikasi yang dapat menghasilkan arus kas secara terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

u. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Estimasi liabilitas klaim dibentuk berdasarkan perhitungan aktuaria internal Grup.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

w. Liability for Future Policy Benefits

The Group calculated the liabilities for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

x. Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Estimated claims liabilities is based on the calculation of in-house actuary of the Group.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current reporting period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup membuat penilaian untuk menguji apakah liabilitas asuransi yang diakui (yaitu liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim) cukup memadai yang dihitung dengan menggunakan estimasi kini dari arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tidak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi diterima dari premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Liability Adequacy Test (LAT)

At each consolidated statement of financial position date, an assessment is made by management of Group whether the recognized insurance liabilities (i.e. liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims) are adequate using current estimates of future cash flows under the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

aa. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy becomes effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statement of comprehensive income. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan komisi dan lainnya

Pendapatan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dan pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Beban komisi dan Lainnya

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dan beban usaha lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Revenue and Expense Recognition (continued)

Commissions and other income

Commissions obtained from reinsurance transactions and other income is recognized when incurred (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the year the changes occurred.

Commissions and Other Expenses

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage and other operating expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Grup menyediakan imbalan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, liabilitas neto Grup sehubungan dengan rencana imbalan pasti dihitung sebagai nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Sebelum 1 Januari 2015, liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan aktuarial yang belum diakui dan kerugian, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Keuntungan atau kerugian aktuarial lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi lebih dari yang diharapkan kehidupan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Starting on January 1, 2015, the Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

Remeasurements of post-employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

Prior to January 1, 2015, the post-employment benefit liabilities recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Actuarial gains or losses in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are credited or charged to profit or loss over the employees' expected average remaining service lives. Past service cost is recognized immediately if the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(a) Pajak penghasilan kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(b) Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(a) Current income tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

(b) Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*;
- ii. atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (ii.1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii.2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis dan;
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill*
- ii. or of an asset or liability in a transaction that is: (ii.1) not a business combination, and (ii.2) at the time of transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i. not a business combination and;*
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

dd. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang (*cost method*), dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang di atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

ee. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi sesuai dengan peraturan Bapepam No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juli 2012.

ff. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Taxation (continued)

(b) Deferred Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

dd. Treasury Shares

Treasury shares, which are intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost (*cost method*) and shown as deduction from share capital under the Equity section of the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

ee. Share Issuance Costs

The share issuance cost is presented as part of additional paid in capital and not amortized in conformity with Bapepam's regulation No. Kep-347/BL/2012, dated July 25, 2012.

ff. Earnings per share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Segmen Operasi

Grup mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam asuransi kerugian yang meliputi kebakaran, kendaraan, pengangkutan dan lain-lain serta asuransi jiwa yang meliputi kematian, kesehatan diri, kecelakaan diri, unit link dan lain-lain.

Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Informasi keuangan utama atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbal hasil dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa asuransi dan non-asuransi yang disediakan oleh Grup.

hh. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi dibuat yang andal dapat mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

ii. Sukuk

Klasifikasi

Sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar. Grup mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, sukuk korporasi (sukuk ijarah dan sukuk mudharabah) diakui sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah Pengakuan Awal

Untuk sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Porsi investasi dari kontribusi diakui sebagai bagian dari dana syirkah temporer, apabila menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Operation Segment

The Group classifies their lines of business into general insurance which comprise of fire, vehicles, marine cargo and others and life insurance which comprise of death, personal health, personal accident, unit link and others.

The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Primary financial information on segment reporting is presented based on business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of insurance and non-insurance services provided by the Group.

hh. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

ii. Sukuk

Classification

Sukuk can be classified as measured at cost or fair value. The Group classified investment in sukuk as measured at fair value.

Initial Recognition

At the time of initial recognition, corporate sukuk (ijara sukuk and mudaraba sukuk) are recognized at acquisition cost.

The acquisition cost of corporate sukuk are measured at fair value, excluding transaction costs.

Subsequent Recognition

Corporate sukuk are measured at fair value, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

The investment portion of the contribution is recognized as part of temporary syirkah funds, if the akad use mudharabah or mudharabah musyarakah.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, di luar estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, tentang "Kontrak Asuransi", Grup harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen Grup telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak diterbitkan oleh Grup adalah kontrak asuransi.

Konsolidasi atas Entitas Terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, on "Insurance Contract", the Group should classify its contracts into insurance contract or investment contract the Group's management had assessed and concluded that all the contracts issued by Group are classified as insurance contracts.

Consolidation of Structured Entities

Mutual funds investment in which Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not Group has control over the mutual funds.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penentuan Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Grup menetapkan bahwa seluruh kontrak asuransi yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun dan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun di mana syarat dan kondisi polisnya dapat diperbaharui kembali (*renewable*) pada setiap ulang tahun polis merupakan kontrak asuransi jangka pendek, di mana liabilitas dihitung menggunakan pendekatan premi yang belum merupakan pendapatan. Penetapan tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain karena kontrak asuransi hanya memberikan proteksi tanpa komponen deposit, asuradur dapat membatalkan kontrak atau menyesuaikan persyaratan kontrak pada setiap akhir periode kontrak serta adanya dukungan reasuransi otomatis yang diberikan secara tahunan

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun (lihat Catatan 2n dan 2 r). Estimasi tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 112.682 dan Rp 118.402 (lihat Catatan 10).

Sedangkan jumlah tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah Rp 343.617 dan Rp 369.550 (lihat Catatan 13).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments Made in Applying Accounting Policies (continued)

Determining Short-term Insurance Contract

The Group determines that all insurance contract with period up to 1 year or more than 1 year but its term and condition is renewable at the time of extension shall be recognized as short-term insurance contract, which its liability accounted for using unearned premium reserve. That determination based on several judgments such as the insurance contract simply provide protection without deposit component, policyholders can cancel or amend the contract at end of contract period as well as the annual reinsurance support.

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The acquisition cost of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight line method or double declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years (see Notes 2n and 2r). Those estimation are the useful lives that are generally expected.

The carrying amount of fixed assets of the Group as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 112,682 and Rp 118.402, respectively (see Note 11).

The carrying amount of intangible assets of the Group as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 343.617 and Rp 369,550, respectively (see Note 13).

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar masing-masing Rp 269.330 dan Rp 263.182 (lihat Catatan 21b).

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak di mana telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) konsolidasian pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 3.948.499 dan Rp 4.655.867 (lihat Catatan 21d).

Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas pasca-kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan antara hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat secara material mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 95.378 dan Rp 70.864 penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Management judgment is required to determine the amount of estimated claims liability. The carrying amounts of estimated claims liability as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 269,330 and Rp 263,182, respectively (see Note 21b).

Liability for Future Policy Benefits

The liability life insurance contracts for life insurance group is based on current assumptions or assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits stated in the consolidated statement of financial position is in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2015 and 2014 are Rp 3,948,499 and Rp 4,655,867, respectively (see Note 21d).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While Group's management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense.

The carrying of post-employment benefits liabilities of Group as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 95,378 and Rp 70,864, respectively. The details are disclosed in Note 22 to consolidated financial statements

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo hutang pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 7.062 dan Rp 18.317 (lihat Catatan 17).

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, perubahan jumlah nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi.

Jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 11.887.972 dan Rp 12.041.067 dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 4.580.933 dan Rp 5.285.297 (lihat Catatan 41).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Income Taxes

The Company as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The carrying amount of taxes payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 7,062 and Rp 18,317, respectively (see Note 17).

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect profit or loss.

The carrying amount of financial assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 11,887,972 and Rp 12,041,067 respectively, and the financial liabilities amounted to Rp 4,580,933 and Rp 5,285,297, respectively (see Note 41).

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif pada 30 Juni 2015, Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya telah disajikan kembali seolah penggabungan usaha telah terjadi pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Untuk keperluan penyajian, selisih yang timbul dari transaksi penggabungan usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan sebagai "Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

DSAK IAI telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi di Indonesia yang wajib diterapkan untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Grup telah mengadopsi standar akuntansi baru dan revisian ini sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam masing-masing standar akuntansi.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur seperti reksadana *close-ended*. Dimana Grup mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Berkaitan dengan pertimbangan dan penilaian manajemen, Grup telah menyesuaikan beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk disesuaikan dengan prosedur konsolidasi sebagaimana ditentukan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terkait.

Akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective June 30, 2015, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. The prior year consolidated financial statements have been restated as if the merger occurred on January 1, 2014/December 31, 2013. For presentation purposes, the difference arising from the merger transaction as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 was presented as "Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger" in the consolidated statements of financial position and in the consolidated statements of changes in equity.

DSAK IAI has issued several new and revised Indonesian Financial Accounting Standards which are required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. The Group has adopted these new and revised accounting standards in accordance with the transitional provisions stipulated in the respective accounting standards.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. Pertinent to the management's judgment and assessment, the Group has adjusted several accounts in the consolidated financial statements to conform with the consolidation procedures as specified by the related Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounts in the consolidated financial statements before and after the restatements are as follows:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015 31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Dilaporkan sebelumnya / As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali / Restatement adjustments	1 Januari 2015/ January 1, 2015 31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan kembali / As restated)	1 Januari 2014/ January 1, 2014 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Dilaporkan sebelumnya / As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali / Restatement adjustments	1 Januari 2014/ January 1, 2014 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali / As restated)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statement of Financial Position
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	6.614.470	829.814	7.444.284	3.863.816	669.531	4.533.347	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	47.963	(4.067)	43.896	30.987	1.749	32.736	Investment income receivables
Piutang asuransi							Insurance receivables
Piutang premi	119.872	30.736	150.608	64.456	19.854	84.310	Premium receivables
Piutang reasuransi	25.171	7.032	32.203	15.839	4.086	19.925	Reinsurance receivables
Jumlah Piutang asuransi	145.043	37.768	182.811	80.295	23.940	104.235	Total Insurance Receivables
Aset reasuransi	221.608	37.762	259.370	182.629	42.884	225.513	Reinsurance assets
Aset Keuangan							Financial assets
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Deposito berjangka	249.482	85.800	335.282	196.182	154.438	350.620	Time deposits
Pinjaman polis	17.007	-	17.007	65.437	-	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	74.440	(4.646)	69.794	10.064	-	10.064	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.804.522	84.592	2.889.114	2.599.480	(3.691)	2.595.789	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	567.811	453.603	1.021.414	386.073	449.130	835.203	Available-for-sale securities
Jumlah Aset Keuangan	3.713.262	619.349	4.332.611	3.257.236	599.877	3.857.113	Total financial assets
Biaya dibayar di muka	7.300	293	7.593	7.419	83	7.502	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.561	2	3.563	2.412	4.018	6.430	Prepaid tax
Investasi pada entitas asosiasi	10.093.225	(373.755)	9.719.470	8.915.164	(442.167)	8.472.997	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	8.031	4.233	12.264	7.738	7.380	15.118	Deferred tax assets
Properti investasi - neto	8.899	-	8.899	9.083	-	9.083	Investment properties - net
Aset tetap - neto	40.097	78.305	118.402	36.933	70.335	107.268	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	369.550	-	369.550	-	-	-	Intangible assets - net
Aset lain-lain	11.352	26.113	37.465	1.346.554	24.565	1.371.119	Other assets
Jumlah Aset	21.284.361	1.255.817	22.540.178	17.740.266	1.002.195	18.742.461	Total Assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Hutang asuransi							Insurance payables
Hutang reasuransi	91.092	8.518	99.610	49.865	4.872	54.737	Reinsurance payables
Hutang komisi	41.034	5.562	46.596	29.680	4.412	34.092	Commission payables
Hutang klaim	36.740	67	36.807	27.600	94	27.694	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	168.866	14.147	183.013	107.145	9.378	116.523	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain							Trade and other payables
Hutang pajak	12.853	5.464	18.317	10.774	6.762	17.536	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	44.790	18.761	63.551	41.573	15.291	56.864	Accrued expenses
Hutang sewa pembiayaan	-	1.047	1.047	-	-	-	Obligation under finance lease
Hutang lain-lain	58.717	59.920	118.637	32.337	78.593	110.930	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	-	85.192	201.552	84.684	100.646	185.330	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	7.954	-	7.954	-	7.570	7.570	Net asset value attributable to unit holders
Liabilitas asuransi							Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	180.682	192.397	373.079	128.692	166.700	295.392	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	167.302	95.880	263.182	186.493	114.888	301.381	Estimated claims liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	76.983	193.340	270.323	64.951	205.446	270.397	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	4.655.867	-	4.655.867	3.238.077	-	3.238.077	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	5.080.834	481.617	5.562.451	3.618.213	487.034	4.105.247	Total insurance liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	24	(24)	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pasca-kerja	26.409	-	70.864	21.563	38.463	60.026	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	5.284.063	580.956	6.025.834	3.831.629	643.067	4.474.696	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015 31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Dilaporkan sebelumnya / As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali / Restatement adjustments	1 Januari 2015/ January 1, 2015 31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	1 Januari 2014/ January 1, 2014 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Dilaporkan sebelumnya / As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	1 Januari 2014/ January 1, 2014 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)							Consolidated Statement of Financial Position (continued)
Akumulasi dana tabarru	11.746	-	11.746	8.680	-	8.680	Accumulated tabarru's funds
EKUITAS							EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							Equity Attributable to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (angka penuh) per saham							Share capital - Rp 250 (full amount) par value per
Modal dasar - 9.492.000.000 saham							Authorized - 9,492,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.068.323.920 saham	1.017.081	-	1.017.081	1.017.081	-	1.017.081	Issued and fully paid - 4,068,323,920 shares
Tambahan modal disetor - neto	47.668	-	47.668	46.736	1	46.737	Additional paid in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	-	-	-	(544)	-	(544)	Treasury shares
Penambahan ekuitas yang berasal dari penyajian kembali akibat penggabungan usaha	-	96.751	96.751	-	64.530	64.530	Additional capital from restatement due to merger
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	799.573	-	799.573	945.007	-	945.007	Difference transaction with non-controlling Interest
Saldo laba							Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	37.000	-	37.000	35.000	-	35.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.052.906	(44.629)	6.008.277	5.120.901	(109.340)	5.011.561	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(11.903)	8.044	(3.859)	(34.639)	-	(34.639)	Other components of equity
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.942.325	60.166	8.002.491	7.129.542	(44.809)	7.084.733	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	7.929.867	570.240	8.500.107	6.770.415	403.937	7.174.352	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	15.872.192	630.406	16.502.598	13.899.957	359.128	14.259.085	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	21.168.001	1.211.362	22.540.178	17.740.266	1.002.195	18.742.461	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015 31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Dilaporkan sebelumnya / As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali / Restatement adjustments	1 Januari 2015/ January 1, 2015 31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi				Premiums revenues
Premi bruto	4.002.136	587.594	4.589.730	Gross premiums
Premi reasuransi	(214.095)	(55.405)	(269.500)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(51.990)	(25.676)	(77.666)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	53.226	8.729	61.955	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	3.789.277	515.242	4.304.519	Premiums revenues - net
Pendapatan komisi	2.117	(2.117)	-	Commission income
Hasil investasi - neto	668.014	245.585	913.599	Investment income - net
Laba penjualan efek - neto	80.472	152	80.624	Gain on sale of marketable securities - net
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba atau rugi	206.158	14.010	220.168	Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain	2.472	12.160	14.632	Other income
Jumlah Pendapatan	4.748.510	785.032	5.533.542	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat				Claims and benefits
Klaim bruto	2.502.174	315.629	2.817.803	Gross claims
Klaim reasuransi	(121.068)	(26.344)	(147.412)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	1.398.599	(19.336)	1.379.263	Increase in liability for future policy benefit and estimated claim liability
Pembalikan atas provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	-	-	Reversal on Provision arising from Liability Adequacy Test
Penurunan (kenaikan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	14.247	14.051	28.298	Decrease (increase) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat - neto	3.793.952	284.000	4.077.952	Total claims and benefits - net
Beban lain-lain				Other expenses
Beban akuisisi	8.943	257.190	266.133	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	409.193	81.527	490.720	Marketing and operating expenses
Jumlah beban lain-lain	418.136	338.717	756.853	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	4.212.088	622.717	4.834.805	Total claims and benefits and other expenses
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI	536.422	162.315	698.737	INCOME BEFORE EQUITY PORTION IN INCOME OF ASSOCIATES
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.127.394	(35.862)	1.091.532	Equity portion in income of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.663.816	126.453	1.790.269	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan - neto	(25.498)	(8.691)	(34.189)	Income tax expenses - net
Pajak Tangguhan	-	-	-	Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN	1.638.318	117.762	1.756.080	INCOME FOR THE YEAR

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015 31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Dilaporkan sebelumnya / As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali / Restatement adjustments	1 Januari 2015/ January 1, 2015 31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	102.429	102.429	Remeasurements of post-employment benefits liabilities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	9.893	49.044	58.937	Adjustment in fair value of available-for-sale securities- net of tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	30.177	(30.177)	-	Equity portion in other comprehensive income of associates
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.678.388	239.058	1.917.446	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	934.005	9.144	943.149	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	704.313	108.616	812.929	Non-controlling interest
Jumlah	1.638.318	117.760	1.756.078	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	956.741	72.753	1.029.494	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	721.647	166.303	887.950	Non-controlling interest
Jumlah	1.678.388	239.056	1.917.444	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	229,59	2	231,83	ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT full amount)

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	January 1, 2015 31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Dilaporkan sebelumnya / As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali / Restatement adjustments	1 Januari 2015/ January 1, 2015 31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flow
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi asuransi	3.938.249	488.021	4.426.270	Insurance premium received
Penerimaan klaim asuransi	84.763	22.161	106.924	Claim reinsurance received
Penerimaan lain-lain	34.546	11.886	46.432	Other received
Pembayaran pajak penghasilan	(45.554)	(8.066)	(53.620)	Income tax paid
Pembayaran beban akuisisi	(169.680)	(44.303)	(213.983)	Acquisition cost paid
Pembayaran premi asuransi	(117.604)	(47.540)	(165.144)	Reinsurance premium paid
Pembayaran beban usaha	(255.171)	(88.464)	(343.635)	Operating expense paid
Pembayaran klaim dan manfaat	(2.495.261)	(315.656)	(2.810.917)	Insurance claim and benefit paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	974.288	18.039	992.327	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan rekening escrow	-	1.338.000	1.338.000	Withdrawal of escrow account
Pencairan deposito, reksa dana dan obligasi	9.818.929	19.060	9.837.989	Withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds
Penerimaan hasil investasi	815.640	164.546	980.186	Proceeds from investments
Hasil penjualan surat berharga	372.869	1.999	374.868	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan cicilan pinjaman polis	185.179	-	185.179	Policy loans installment received
Penjualan aset tetap	1.315	972	2.287	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	570	1.887	2.457	Dividends received
Perolehan aset tetap	(9.669)	(21.656)	(31.325)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(21.060)	21.060	-	Addition in investment in associates
Pemberian pinjaman polis	(136.749)	-	(136.749)	Issuance of policy loans
Perolehan aset takberwujud	(389.000)	-	(389.000)	Acquisition of intangible assets
Penempatan investasi surat berharga	(9.156.886)	(1.610.819)	(10.767.705)	Placement of marketable securities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	1.481.138	(84.951)	1.396.187	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pelaksanaan Waran	-	576.713	576.713	Exercise of Warrant
Penjualan saham yang diperoleh kembali	1.476	-	1.476	Selling of treasury shares
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(858)	(858)	Payment of obligation under finance lease
Penerimaan setoran modal saham entitas anak dari pihak nonpengendali	313.649	(313.649)	-	Increase in share capital of subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran dividen	(21.278)	(35.192)	(56.470)	Dividends paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	293.847	227.014	520.861	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.749.273	160.102	2.909.375	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.863.816	669.531	4.533.347	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	1.381	181	1.562	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.614.470	829.814	7.444.284	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun kas dan setara kas terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Kas - Rupiah	327	288
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Deutsche Bank AG	13.202	7
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	11.959	5.183
PT Bank Central Asia Tbk	9.349	9.640
PT Bank DBS Indonesia	7.793	6.910
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.455	3.820
PT Bank Maspion Indonesia	850	311
PT Bank Permata Tbk	831	1.383
PT Bank Mestika Dharma Tbk	824	228
PT Bank KEB Hana	733	224
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	675	677
PT Bank Commonwealth	562	2.756
PT Bank Mayora	512	81
PT Bank Index Selindo	306	267
PT Standard Chartered Bank Indonesia	276	272
PT Bank MNC International Tbk	211	298
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	203	41
Citibank NA	201	2.951
PT Bank of India Indonesia Tbk	148	48
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	106	48
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	67	3
PT Bank Mayapada International Tbk	61	388
PT Bank Syariah Mandiri	23	5.081
PT Bank Mega Tbk	-	118
PT Bank Perkreditan Rakyat Andalan	-	139
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	29
Lain-lain	115	164
Dolar Amerika Serikat		
Bank UBS	2.740	6.952
PT Bank Commonwealth	2.398	4.913
Deutsche Bank AG	2.219	355
PT Bank Central Asia Tbk	998	432
PT Bank CIMB Niaga Tbk	760	503

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents account consists of:

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
Deutsche Bank AG	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maspion Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank KEB Hana	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Mayapada	
PT Bank Index Selindo	
PT Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Citibank NA	
PT Bank of India Indonesia Tbk	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Perkreditan Rakyat Andalan	
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	
Others	
United States Dollar	
Bank UBS	
PT Bank Commonwealth	
Deutsche Bank AG	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			United States Dollar (continued)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	568	708	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	496	2.745	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk	308	564	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	273	228	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank KEB Hana	-	5	PT Bank KEB Hana
Dolar Australia			Australian Dollar
Bank UBS	27	4.200	Bank UBS
Sub-jumlah	61.249	62.672	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	56.198	68.848	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	3.627	576	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	327	1.179	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.944	5.767	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	17	17	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-jumlah	67.113	76.387	Sub-total
Sub-jumlah Bank	128.362	139.059	Sub-total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	1.110.167	595.271	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	1.104.567	3.066.189	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank QNB Kesawan Tbk	883.153	342.375	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	668.143	539.815	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	472.799	626.799	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	370.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	264.351	258.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Resona Perdania	150.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	110.000	5.000	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Sulut	93.599	214.400	PT Bank Sulut
PT Bank Sahabat Sampoerna	61.000	30.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Victoria Syariah	42.820	23.000	PT Bank Victoria Syariah

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Commonwealth	40.000	50.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000	326.300	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumut	22.100	38.600	PT Bank Sumut
PT Bank Jabar Banten Syariah	20.091	34.293	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	16.453	80.162	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Muamalat	11.340	260.000	PT Bank Muamalat
PT Bank KEB Hana	5.000	4.000	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.614	4.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayora	3.000	5.500	PT Bank Mayora
PT Bank Permata Tbk	2.500	6.500	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Index Selindo	2.500	9.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank Jabar Banten Tbk	2.000	1.017	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Maybank Syariah Tbk	2.000	-	PT Bank Maybank Syariah Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2.000	3.300	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Royal Indonesia	1.000	1.000	PT Bank Royal Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.000	1.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mestika Dharma	1.000	1.000	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Central Asia Tbk	700	700	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maspion	400	400	PT Bank Maspion
PT BPR Pontianak	200	200	PT BPR Pontianak
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	269.000	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia	-	115.946	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	2.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT BPD Kalimantan Timur	-	7.000	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank DBS Indonesia	-	2.500	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank MNC International Tbk	128.694	18.492	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	13.795	18.118	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	6.904	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Muamalat	3.200	2.828	PT Bank Muamalat
PT Bank Capital Indonesia	294	51.215	PT Bank Capital Indonesia
Sub-jumlah	<u>5.646.384</u>	<u>7.015.534</u>	Sub-total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.348	33.444	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	26.160	255.767	PT Bank Panin Syariah Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	214	192	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	59.722	289.403	Sub-total
Sub-jumlah Deposito Berjangka	5.706.106	7.304.937	Sub-total Time Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.834.795	7.444.284	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Rupiah	9,0 - 11,5%	5,2% - 13,1%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2 - 2,77%	1,7% - 3,7%	United States Dollar

6. PIUTANG HASIL INVESTASI

6. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

Rincian piutang hasil investasi adalah sebagai berikut:

Details of investment income receivables are as follow:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bunga deposito berjangka	18.992	25.752	Time deposits
Bunga efek hutang	15.433	9.860	Debt securities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bunga efek hutang	4.630	5.254	Debt securities
Bunga deposito berjangka	122	76	Time deposits
Dolar Australia			Australian Dollar
Bunga efek hutang	-	98	Debt securities
Sub-jumlah	39.177	41.040	Sub-total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG HASIL INVESTASI

6. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Bunga efek hutang	751	1.593	Debt securities
Bunga deposito berjangka	98	1.252	Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bunga deposito berjangka	12	11	Time deposits
Sub-jumlah	861	2.856	Sub-total
Jumlah	40.038	43.896	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management does not provide allowance for impairment of investment income receivables, as management believes that there are no objective evidence of impairment and all receivables are collectible.

7. PIUTANG ASURANSI

7. INSURANCE RECEIVABLES

a. Piutang Premi

a. Premium Receivables

Rincian piutang premi berdasarkan tertanggung, agen dan broker adalah sebagai berikut:

Premium receivables based on insured parties, agent and brokers are as follow:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitra Iswara and Rorimpandey	41.498	30.414	PT Mitra Iswara and Rorimpandey
PT AON Indonesia	6.003	14.741	PT AON Indonesia
PT Merak Energi Indonesia	4.855	-	PT Merak Energi Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia	3.847	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Cahaya Fajar Kaltim	3.700	957	PT Cahaya Fajar Kaltim
PT Artha Graha General Insurance	3.483	1.450	PT Artha Graha General Insurance
PT Astra Keramasan Energi	1.783	-	PT Astra Keramasan Energi
PT Marsh Indonesia	1.101	5.106	PT Marsh Indonesia
PT Tristar Land Development	1.084	-	PT Tristar Land Development
PT Dinamika Prima Servitama	1.074	-	PT Dinamika Prima Servitama
PT Ace Hardware Indonesia	1.002	-	PT Ace Hardware Indonesia
HM Su'udi	883	1.389	HM Su'udi
PT Andhika Adhi Sejahtera	462	1.422	PT Andhika Adhi Sejahtera
Lain-lain	28.098	45.523	Other
Sub-jumlah	98.873	101.002	Sub-total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

7. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Premi (lanjutan)

a. Premium Receivables (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Cadangan penurunan nilai piutang	(11.130)	(3.511)	Allowance for doubtful accounts
Sub-jumlah pihak ketiga	87.743	97.491	Sub-total third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.413	34.214	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	5.369	18.284	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Panin Dai-Ichi Life	85	-	PT Panin Dai-Ichi Life
PT Verena Multi Finance	33	166	PT Verena Multi Finance
PT Bank Panin Syariah Tbk	19	16	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Panin Aset Management	4	4	PT Panin Aset Management
PT Paninvest Tbk	-	331	PT Paninvest Tbk
PT Famlee Invesco	-	102	PT Famlee Invesco
Sub-jumlah pihak berelasi	42.923	53.117	Sub-total related parties
Jumlah	130.666	150.608	Total

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

Premium receivables based on the type of insurance are as follow:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Umum			Non-life
Kebakaran	83.701	72.741	Fire
Kendaraan	17.146	30.542	Vehicles
Pengangkutan	4.489	5.168	Marine cargo
Kesehatan dan Kecelakaan diri	1.618	4.924	Health and Personal Accidents
Varia	21.791	29.058	Others
	128.745	142.433	
Cadangan penurunan nilai piutang	(11.130)	(3.511)	Allowance for doubtful accounts
Sub-jumlah umum	117.615	138.922	Sub-total non-life

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

7. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Premi (lanjutan)

a. Premium Receivables (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Jiwa			Life
Unit link	12.087	10.721	Unit linked
Kematian	722	566	Death
Dwiguna Kombinasi	183	366	Endowment Combine
Dwiguna	33	26	Endowment
Seumur Hidup	26	7	Whole Life
Sub-jumlah jiwa	13.051	11.686	Sub-total life
Neto	130.666	150.608	Net

Rincian piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Premium receivables based on currencies are as follow:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Rupiah	101.725	105.803	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	39.942	48.233	United States Dollar
Lain-lain	129	83	Others
Sub-jumlah	141.796	154.119	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang	(11.130)	(3.511)	Allowance for doubtful accounts
Neto	130.666	150.608	Net

Saldo piutang premi pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk piutang koasuransi sebesar Rp 17.633.

As of December 31, 2014, premium receivables also include receivable from coinsurance amounting to Rp 17,633.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas piutang premi.

Management believes that allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses which might arise from premium receivables.

b. Piutang Reasuransi

b. Reinsurance Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
Dalam negeri			Domestic
PT Reasuransi International Indonesia (Persero)	16.508	10.427	PT Reasuransi International Indonesia (Persero)

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

7. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Piutang Reasuransi (lanjutan)

b. Reinsurance Receivables (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	8.922	5.765	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT AON Reinsurance Broker Indonesia	6.265	-	PT AON Reinsurance Broker Indonesia
PT Trinityre Reinsurance Brokers	2.756	2.719	PT Trinityre Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.808	1.734	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Pratama Indonesia	1.292	-	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	1.101	1.032	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
PT Tugu Reasuransi Indonesia	999	434	PT Tugu Reasuransi Indonesia
BPPDAN	920	367	BPPDAN
PT Asuransi Reliance Indonesia	655	-	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Meritz Korindo Insurance	134	-	PT Meritz Korindo Insurance
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	2.399	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Tripakarta	-	734	PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	-	529	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
Lain-lain	724	778	Others
Luar negeri			International
Muchener Ruckversicherungs Gesellschaft	4.706	2.168	Muchener Ruckversicherungs Gesellschaft
Metlife Insurance Ltd	1.048	367	Metlife Insurance Ltd
Korean Reinsurance Company	664	-	Korean Reinsurance Company
Swiss Reinsurance Company	259	431	Swiss Reinsurance Company
Tugu Insurance Company Ltd	249	636	Tugu Insurance Company Ltd
The TOA Reinsurance Co Ltd	104	-	The TOA Reinsurance Co Ltd
UIB Asia Reinsurance Broker Ltd	-	4.170	UIB Asia Reinsurance Broker Ltd
Lain-lain	398	635	Others
Jumlah Piutang Reasuransi	49.512	35.325	Total Reinsurance Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.241)	(3.122)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Reasuransi - neto	45.271	32.203	Total Reinsurance Receivables - Net

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

b. Piutang Reasuransi (lanjutan)

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Rupiah	33.891	31.073
Dolar Amerika Serikat	15.485	4.241
Dolar Singapura	135	8
Lain-lain	1	3
Jumlah Piutang Reasuransi	49.512	35.325
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.241)	(3.122)
Jumlah Piutang Reasuransi - Neto	45.271	32.203

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo piutang reasuransi yang dikompensasi dengan hutang reasuransi.

7. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Reinsurance Receivables (continued)

Reinsurance receivables based on currencies are as follow:

	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Rupiah	31.073	Rupiah
United States Dollar	4.241	United States Dollar
Singapore Dollar	8	Singapore Dollar
Others	3	Others
Total Reinsurance Receivables	35.325	Total Reinsurance Receivables
Allowance for Impairment Losses	(3.122)	Allowance for Impairment Losses
Total Reinsurance Receivables - Net	32.203	Total Reinsurance Receivables - Net

As of December 31, 2015 and 2014, there is no reinsurance receivables which have been compensated against reinsurance payables.

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Umum		
Kebakaran	134.923	121.519
Kendaraan	6.491	6.651
Kesehatan dan kecelakaan diri	4.030	6.355
Pengangkutan	336	1.288
Varia	93.531	109.857
Sub-jumlah	239.311	245.670
Jiwa	16.104	13.700
Jumlah	255.415	259.370

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	259.370	182.629
Kenaikan neto aset reasuransi	(3.955)	76.741
Saldo akhir	255.415	259.370

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

8. REINSURANCE ASSETS

Reinsurance assets consists of:

	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Non-life		Non-life
Fire	121.519	Fire
Vehicles	6.651	Vehicles
Health and personal Accidents	6.355	Health and personal Accidents
Marine cargo	1.288	Marine cargo
Others	109.857	Others
Sub-total	245.670	Sub-total
Life	13.700	Life
Total	259.370	Total

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2014	
Beginning balance	182.629	Beginning balance
Net increase in reinsurance assets	76.741	Net increase in reinsurance assets
Ending balance	259.370	Ending balance

Management has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN

a. Pinjaman dan Piutang

1. Deposito Berjangka

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Deposito wajib Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank QNB Kesawan Tbk	52.000	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	51.100	51.100
PT Bank MNC Internasional Tbk	30.000	30.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	30.000	30.000
PT Bank Bukopin Tbk	30.000	30.000
PT Bank Victoria International Tbk	20.950	30.950
PT Bank Bukopin Syariah	5.060	5.060
Sub-jumlah deposito wajib	219.110	177.110
Deposito tidak wajib Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	180.026	-
PT Bank Resona Perdania	150.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130.000	-
PT Bank Mayapada International Tbk	52.759	60.000
PT Bank Victoria International Tbk	38.000	33.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	25.500	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	18.576	27.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.000	-
PT Bank Harda Internasional	100	200
PT Bank Swadesi	100	100
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	15.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.776	-
PT Mayapada International Tbk	2.759	-
Dolar Australia		
UBS AG	3.444	-

9. FINANCIAL ASSETS

a. Loans and Receivables

1. Time Deposits

Compulsory time deposits Third parties Rupiah	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Bukopin Syariah	
Sub-total compulsory time deposits	
Non-compulsory time deposits Third parties Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Harda Internasional	
PT Bank Swadesi	
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	
United States Dollars	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
Australian Dollar	
UBS AG	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan Piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Deposito Tidak Wajib (lanjutan)		
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan		
Indonesia Tbk	1.284	1.147
Rupiah		
PT Bank Pan		
Indonesia Tbk	21.276	21.225
Sub-jumlah deposito tidak wajib	629.600	158.172
Jumlah	848.710	335.282

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Deposito wajib		
Rupiah	9,0% - 11,0%	8,20% - 12,0%
Deposito tidak wajib		
Rupiah	9,17% - 11,5%	5,5% - 12,5%
Dolar Amerika Serikat	2,0 - 2,8 %	3,5% - 4,0%

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Keputusan No. 53/PMK.010/2012 di atas efektif pada 1 Januari 2013.

Seluruh dana jaminan harus ditatausahakan kepada bank kustodian, yaitu bank umum yang telah mendapat persetujuan dari OJK dan bukan pihak berelasi Grup. Pada tahun 2015 dan 2014, Grup menatausahakan dana jaminannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and Receivables (continued)

1. Time Deposits (continued)

	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Non-Compulsory Time Deposit (continued)		
Related party		
United States Dollar		
PT Bank Pan		
Indonesia Tbk	1.147	
Rupiah		
PT Bank Pan		
Indonesia Tbk	21.225	
Sub-total time deposits non-compulsory	158.172	
Total	335.282	

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Compulsory time deposits		
Rupiah	8,20% - 12,0%	
Non-compulsory time deposits		
Rupiah	5,5% - 12,5%	
United States Dollar	3,5% - 4,0%	

In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve. The above decree, No. 53/PMK.010/2012 is effective on January 1, 2013.

Guarantee fund is managed by bank custodian approved by OJK and not the related parties of Group. In 2015 and 2014, the Group placed its guarantee fund in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan Piutang (lanjutan)

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Rupiah	13.498	16.040
Dolar Amerika Serikat	689	967
Jumlah	14.187	17.007

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Rupiah	12,5%	12,5% - 14%
Dolar Amerika Serikat	7,5%	7,5% - 9%

3. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Pihak ketiga		
Tagihan investasi	4.028	63.931
Jasa manajemen	1.122	371
Pinjaman karyawan	168	-
Lain-lain	3.407	5.428
Sub-jumlah	8.725	69.730
Pihak berelasi		
Entitas Anak	310	-
Piutang biaya travel	34	-
Pinjaman karyawan	24	64
Sub-jumlah	368	64
Jumlah	9.093	69.794

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and Receivables (continued)

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value with the following details:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Rupiah	13.498	16.040
United States Dollar	689	967
Total	14.187	17.007

The interest rates per annum for policy loans are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Rupiah	12,5%	12,5% - 14%
United States Dollar	7,5%	7,5% - 9%

3. Other Receivables

This account consists of:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Third parties		
Investment receivable	4.028	63.931
Management fees	1.122	371
Employee loans	168	-
Others	3.407	5.428
Sub-total	8.725	69.730
Related parties		
Subsidiaries	310	-
Receivables for travels	34	-
Employee loans	24	64
Sub-total	368	64
Total	9.093	69.794

Management does not provide allowance for impairment of other receivables as the management believes that there is no objective evidence of impairment and all receivables are collectible.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual fund at fair value through profit or loss are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Efek ekuitas	75.773	83.051	Equity securities
Efek hutang	1.304.123	1.362.508	Debt securities
Sukuk	175.703	124.657	Sukuk
Surat hutang jangka menengah	-	73.236	Medium Term Notes
Reksa dana	1.491.774	1.245.662	Mutual fund
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.047.373	2.889.114	Fair value based on quoted market price

1. Efek ekuitas (Saham)

1. Equity securities (Shares)

2015

	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	41.188	20.264	(20.924)	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	7.800	13.000	5.200	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.881.628	34.498	35.983	1.485	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	847	1.910	1.063	PT Mitra Investindo Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.400.000	1.675	721	(954)	PT Adaro Energy Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	692.751	784	218	(566)	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.492	1.098	(394)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	811	152	(659)	PT Timah (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	922	327	(595)	PT Vale Indonesia Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.000	724	(1.276)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Efek ekuitas (Saham) (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Equity securities (Shares) (continued)

2015 (lanjutan) / (continued)

	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Indika Energy Tbk	100.000	411	11	(400)	PT Indika Energy Tbk
PT United TractorsTbk	70.000	1.214	1.186	(28)	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	16	175	159	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.200	98	3	(95)	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain		7	1	(6)	Others
Jumlah		93.763	75.773	(17.990)	Total

**2014
(Disajikan kembali / As restated)**

	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	26.195	28.512	2.317	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	7.072	9.360	2.288	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.881.628	34.498	33.524	(974)	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	4.620	2.849	(1.771)	PT Mitra Investindo Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.400.000	1.738	1.456	(282)	PT Adaro Energy Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.790	2.400	610	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	480	369	(111)	PT Timah (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero)Tbk	275.000	300	447	147	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	530	725	195	PT Vale Indonesia Tbk

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Efek ekuitas (Saham) (lanjutan)

1. Equity securities (Shares) (continued)

2014 (lanjutan) / (continued)
(Disajikan kembali / As restated)

	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	1.632	2.000	368	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Indika Energy Tbk	100.000	59	51	(8)	PT Indika Energy Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.330	1.214	(116)	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	93	137	44	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.200	4	5	1	PT Bank Permata Tbk
PT Ciputra Surya Tbk	200	-	1	1	PT Ciputra Surya Tbk
Lain-lain	2.651	1	1	-	Others
Jumlah		80.342	83.051	2.709	Total

2. Efek hutang (Obligasi)

2. Debt securities (Bonds)

2014
(Disajikan kembali / As restated)

	2015		Fair value Third parties Rupiah
Nilai wajar Pihak ketiga Rupiah			
Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	153.946	155.925	Subordination Bank Victoria II Year 2012
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	142.254	140.020	Subordinasi II Bank Permata Year 2011
Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	119.536	122.309	Subordinasi I Bank BII Year 2011
Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	96.089	99.650	Subordination Bank Mayapada III Year 2013
Subordinasi II Bank Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	85.740	83.843	Subordination II Bank Subordination Bank Saudara I Year 2012

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Nilai wajar (lanjutan)			Fair value (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Subordinasi Bank			Subordination Bank
Victoria III			Victoria III
Tahun 2013	49.227	36.136	Year 2013
Berkelanjutan I			Berkelanjutan I
Bumi Serpong Damai			Bumi Serpong Damai
Tahap I Tahun 2012			Tahap I Year 2012
Seri C	28.705	29.076	Seri C
Subordinasi II Bank			Subordinasi II Bank
CIMB Niaga 2010	26.786	38.945	CIMB Niaga 2010
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012	21.256	20.314	Tahap I Year 2012
Tunas Baru Lampung II			Tunas Baru Lampung II
Tahun 2012	20.275	20.516	Year 2012
Subordinasi Bank			Subordinasi Bank
Capital I 2014	20.040	-	Capital I 2014
Berkelanjutan I Agung			Berkelanjutan I Agung
Podomoro Land			Podomoro Land
Tahap I Tahun 2013	18.600	-	Tahap I Year 2013
Berkelanjutan I Japfa			Berkelanjutan I Japfa I
Tahap I Tahun 2012	15.764	19.664	Year 2012
Aneka Gas Industri II			Aneka Gas Industri II
2012	14.529	10.000	2012
Pemerintah Republik			Pemerintah Republik
Indonesia ROI 43	11.844	-	Indonesia ROI 43
Subordinasi			Subordinasi
Berkelanjutan II			Berkelanjutan II
Bank Permata I			Bank Permata I
Tahun 2013	10.400	10.385	Year 2013
Sukuk Bank Syariah			Sukuk Bank Syariah
Mandiri	10.000	10.000	Mandiri
Subnotes BSM Tahap II			Subnotes BSM Tahap II
Tahun 2011	10.000	10.000	Year 2011
MTN V – PTPN II			MTN V – PTPN II
Tahun 2014	10.000	10.000	Year 2014
Berkelanjutan Indonesia			Berkelanjutan Indonesia
Eximbank II Tahap III			Eximbank II Tahap III
Tahun 2014 Seri C	9.805	9.862	Year 2014 Seri C
Berkel I GWSA			Berkel I GWSA
Tahap I 2014	9.010	-	Tahap I 2014
Berkelanjutan I			Berkelanjutan I
Panorama			Panorama
Sentrawisata Tahap II			Sentrawisata Tahap II
Tahun 2015	8.113	-	Year 2015
Berkelanjutan II			Berkelanjutan II
Pegadaian Tahap III			Pegadaian Tahap III
Tahun 2015 Seri B	7.976	-	Year 2015 Seri B

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Nilai wajar (lanjutan)			Fair value (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Bank UOB Indonesia			Bank UOB Indonesia
I Tahun 2015 Seri C	7.942	-	I Year 2015 Seri C
Gajah Tunggal -UBS ex	6.288	-	Gajah Tunggal -UBS ex
ROI 45 Exchange	6.224	-	ROI 45 Exchange
Batavia Prosperindo			Batavia Prosperindo
Finance I Tahun			Finance I Year
2013 Seri C	5.103	5.000	2013 Seri C
Ciputra Residence I			Ciputra Residence I
Tahun 2014 Seri A	5.060	5.200	Year 2014 Seri A
Agung Podomoro Land I			Agung Podomoro Land I
Tahun 2011 Seri B	5.022	5.060	Year 2011 Seri B
Berkelanjutan III Adira			Berkelanjutan III Adira
Finance Tahap I			Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri B	4.970	-	Year 2015 Seri B
Modernland Realty II B			Modernland Realty II B
Tahun 2012	4.967	5.084	Year 2012
Subordinasi			Subordination
Berkelanjutan II			Berkelanjutan II
Bank Permata II			Bank Permata II
Tahun 2014	4.921	5.047	Year 2014
Berkelanjutan I			Berkelanjutan I
Agung Podomoro			Agung Podomoro
Land II Tahun 2014	4.850	4.950	Land II Year 2014
Subordinasi			Subordination
Berkelanjutan II Bank			Berkelanjutan II Bank
Bukopin Tahap I			Bukopin Tahap I
Tahun 2015	4.779	-	Year 2015
Subordinasi Bank			Subordinasi Bank
Mayapada IV			Mayapada IV
Tahun 2014	4.489	-	Year 2014
ROI 42 Exchange	3.751	-	ROI 42 Exchange
Indon 43 Exchange	2.369	-	Indon 43 Exchange
Pertamina 43 Exchange	2.179	-	Pertamina 43 Exchange
Indon 42 Exchange	1.250	-	Indon 42 Exchange
Express Transindo			Express Transindo
Utama I Tahun 2014	991	-	Utama I Year 2014
Global Mediacom I			Global Mediacom I
Tahun 2012 Seri B	976	1.000	Year 2012 Seri B
SUB BPI Berkel Tahap I			SUB BPI Berkel Tahap I
Tahun 2012	-	19.019	Year 2015
Panorama			Panorama
Transportasi I			Transportasi I
Tahun 2012	-	8.005	Year 2012
Berkelanjutan I			Berkelanjutan I
Indomobil Finance II			Indomobil Finance II
Seri C Tahun 2013	-	5.018	Seri C Year 2013

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Nilai wajar (lanjutan)			Fair value (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	-	5.000	Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahun 2012	-	4.688	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Year 2012
Obligasi Sub Berkel I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	-	3.686	Obligasi Sub Berkel I Bank Permata Tahap I Year 2012
ROI 42	-	3.663	ROI 42
Obligasi GE Capital BW I Plantation Tahun 2010	-	3.221	Obligasi GE Capital BW I Plantation Year 2010
Obligasi BRI 18 Indon 43	-	2.924	Obligasi BRI 18 Indon 43
Titan Petrokimia Nusantara I/10	-	2.484	Titan Petrokimia Nusantara I/10
Sumberdaya Sewatama IB/12	-	2.229	Sumberdaya Sewatama IB/12
Indon 42	-	1.930	Indon 42
Sub I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	1.225	Sub I Bank CIMB Niaga Year 2010
	-	980	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dolar Amerika			United States
Serikat			Dollar
Majapahit Holding BV	23.167	-	Majapahit Holding BV
Pemerintah Republik Indonesia	19.439	48.551	Government of Republik Indonesia
Indosat Palapa Company B.V	-	34.123	Indosat Palapa Company B.V
PT Pertamina (Persero) Tbk	6.880	-	PT Pertamina (Persero) Tbk
Sub-jumlah	1.025.512	1.006.778	Sub-total
Nilai wajar			Fair value
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan Bank Panin Tahap I Tahun 2012	278.611	269.595	Subordinasi Berkelanjutan Bank Panin I Year 2012

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Nilai wajar (lanjutan)		
Pihak berelasi (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	-	61.035
Berkelanjutan I Verena Multi Finance 2 Tahun 2013 Seri B	-	20.000
Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III B Tahun 2014	-	5.100
Sub-jumlah	278.611	355.730
Jumlah	1.304.123	1.362.508

3. Sukuk

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Nilai wajar		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	51.041	53.749
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	39.649	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	34.991	36.400

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Fair value Related parties (continued) Rupiah
Subordinasi Bank Panin III Year 2010
Berkelanjutan I Verena Multi Finance 2 Year 2013 Serie B
Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III B Year 2014
Sub-total
Total

3. Sukuk

Fair value Third parties Rupiah
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Year 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Year 2013

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Nilai wajar (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Sukuk Ijarah		
Negara Ritel		
SR 005	1.995	1.972
Dolar Amerika Serikat		
SBSN Indonesia III	19.783	18.676
Sukuk Indonesia		
INDOIS 19	15.067	13.860
Sukuk Indonesia		
INDOIS 25	13.177	-
Jumlah	175.703	124.657

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk (continued)

Fair value (continued)
Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Sukuk Ijarah
Negara Ritel
SR 005

United States Dollar
SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia
INDOIS 19
Sukuk Indonesia
INDOIS 25

Total

Nama Sukuk / Name of Sukuk	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2014 (Disajikan kembali / As restated)			
		2015			
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	Jumlah / Total	Peringkat / Rating
Rupiah / Rupiah					
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Bank Muamalat	29-Jun-2022	51.041	A	53.749	A+
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015	02-Des-2018	39.649	AAA	-	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28-Mar-2023	34.991	A	36.400	A+
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	27-Feb-2016	1.995	-	1.972	-
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar					
SBSN Indonesia III	10-Sept-2024	19.783	-	18.676	-
Sukuk Indonesia INDOIS 19	15-Mar-2019	15.067	-	13.860	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-May-2025	13.177	-	-	-
Jumlah / Total		175.703		124.657	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Surat Hutang Jangka Menengah

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

4. Medium Term Notes

2014
(Disajikan kembali / As restated)

	Satuan / Unit	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga		
Allegro		
Investment		
Corporation S.A	21.900	62.002
Commerzbank AG	3.800	11.234
Jumlah		73.236

Third parties
Allegro
Investment
Corporation S.A
Commerzbank AG

Total

5. Reksa Dana

5. Mutual Fund

2014
(Disajikan kembali / As
restated)

	2015		2014	
	Satuan / Unit	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga				
PT Schroder				
Investment				
Management				
Indonesia				
Schroder Dana				
90 Plus	161.685.063	279.334	44.140.679	81.487
Schroder Dana				
Terpadu II	43.712.309	128.236	34.049.979	102.310
Schroder Dana				
Mantap Plus II	2.539.649	5.017	534.040	1.037
Schroder USD				
Bond Fund	3.465	67	70.585	1.230
Schroder Dana				
Istimewa	-	-	18.111.105	123.366
Schroder Dana				
Terpadu	-	-	475.190	1.428
Schroder Dana				
Prestasi Plus	-	-	17.688	480
PT BNP Paribas				
Investment				
BNP Paribas				
Equitra	16.961.518	278.728	713.602	13.119
BNP Paribas				
Infrastruktur Plus	12.175.906	30.404	2.714.104	8.693
BNP Paribas Star	-	-	13.433.455	19.127

Third parties
PT Schroder
Investment
Management
Indonesia
Schroder Dana
90 Plus
Schroder Dana
Terpadu II
Schroder Dana
Mantap Plus II
Schroder USD
Bond Fund
Schroder Dana
Istimewa
Schroder Dana
Terpadu
Schroder Dana
Prestasi Plus
PT BNP Paribas
Investment
BNP Paribas
Equitra
BNP Paribas
Infrastruktur
Plus
BNP Paribas Star

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

5. Reksa Dana (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

5. Mutual Fund (continued)

	2015		2014 (Disajikan kembali / As restated)		
	Satuan / Unit	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
BNP Paribas Solaris	-	-	41.071.588	94.752	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Pesona	-	-	773.915	19.830	BNP Paribas Pesona
PT Samuel Asset Management Samuel Indonesian Equity Fund	39.726.234	67.205	65.261.649	144.856	PT Samuel Asset Management Samuel Indonesian Equity Fund
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen Batavia Dana Saham Optimal	13.185.346	30.533	3.238.908	8.873	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen Batavia Dana Saham Optimal
PT Trimegah Asset Management Trim Dana Stabil	9.578.002	9.646	562.516	1.223	PT Trimegah Management Trim Dana Stabil
PT First State Investment Management FSI Indoequity Deviden Yield	10.422.412	40.586	2.718.354	11.766	PT First State Investment Management FSI Indoequity Deviden Yield
FSI Bond Fund	1.971.490	5.077	1.324.721	3.353	FSI Bond Fund
FSI Multistrategy Fund	660.320	2.344	1.839.144	7.312	FSI Multistrategy Fund
FSI Indoequity Sectoral Fund	-	-	16.034	90	FSI Indoequity Sectoral Fund
PT Sinarmas Sekuritas Danamas Dollar	140.959	2.872	130.959	2.528	PT Sinarmas Sekuritas Danamas Dollar
PT Sinarmas Asset Management	-	2.425	-	-	PT Sinarmas Management
UBS AG Bank Singapore	-	4.176	-	-	UBS AG Bank Singapore
Allianz Global Investors Fund	-	2.069	-	1.866	Allianz Global Investors Fund
M&G Optimal Income Fund	-	2.759	-	2.488	M&G Optimal Income Fund
Pimco Funds GLB Investors	-	2.069	-	1.866	Pimco Funds GLB Investors
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

5. Reksa Dana (lanjutan)

	2015	
	Satuan / Unit	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
Reksa dana Terproteksi CB XIV	-	94.695
Reksa dana Terproteksi CB XXIII	-	148.662
Sub-jumlah		<u>1.136.904</u>
Pihak berelasi (lanjutan)		
PT Panin Asset Management Panin Dana Bersama Plus	78.163	7.840
Panin Dana Maksima	1.891.926	183.086
Panin Dana Unggulan	10.737.150	58.632
Panin Dana Prima	17,695,002	94.154
Panin Dana Ultima	-	5.033
Panin Dana Ultima Plus	-	5.187
Panin Dana Unggulan Plus II	496.206	938
Sub-jumlah		<u>354.870</u>
Jumlah		<u>1.491.774</u>

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

5. Mutual Fund (continued)

	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
	Satuan / Unit	Nilai Wajar / Fair Value
Third parties (continued)		
Reksa dana Terproteksi CB XIV		91.900
Reksa dana Terproteksi CB XIV		-
Sub-total		<u>744.980</u>
Related parties (continued)		
PT Panin Asset Management Panin Dana Bersama Plus	41.812	9.077
Panin Dana Maksima	2.046.733	225.416
Panin Dana Unggulan	8.447.037	53.350
Panin Dana Prima	43.006.531	201.006
Panin Dana Ultima	-	5.530
Panin Dana Ultima Plus	-	5.085
Panin Dana Unggulan Plus II	657.186	1.218
Sub-total		<u>500.682</u>
Total		<u>1.245.662</u>

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Efek ekuitas	355.097	49.227	Equity securities
Efek hutang	1.486.594	972.187	Debt securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	1.841.691	1.021.414	Fair value based on quoted market price

1. Efek ekuitas (Saham) (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities

The details of available for sale securities are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Pihak berelasi			Related parties
PT Asuransi			PT Asuransi
Multi Artha Guna Tbk	330.993	15.129	Multi Artha Guna Tbk
Greenwood Sejahtera	24.104	34.098	Greenwood Sejahtera
Jumlah	355.097	49.227	Total

Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Republik Indonesia No. SE-6047/LK/2003 tanggal 11 November 2003, seluruh perusahaan asuransi umum dan reasuransi wajib menjadi pemegang saham pada PT Asuransi MAIPARK Indonesia, minimal 0,5% dari total dana investasi masing-masing perusahaan.

Efek ekuitas di atas termasuk penyertaan langsung pada PT Asuransi MAIPARK Indonesia. Penyertaan langsung ini merupakan *admitted asset* dalam perhitungan RBC sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

Based on Circular Letter of Directorate General of Financial Institutions of the Republic of Indonesia No. SE-6047/LK/2003 dated November 11, 2003, all general insurance and reinsurance companies should be shareholders in PT Asuransi MAIPARK Indonesia, with investment of each company of at least 0.5% of the total investment fund.

The above equity securities include investment in PT Asuransi MAIPARK Indonesia. This investment is an *admitted asset* in the calculation of RBC as stipulated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Verena Multifinance			Verena Multifinance
Tahap II Tahun			Tahap II Tahun
2013 Seri B	10.041	10.402	2013 Seri B
Subordinasi			Subordinasi
Berkelanjutan I			Berkelanjutan I
Bank Panin Tahap I			Bank Panin Tahap I
Tahun 2012	1.894	1.833	Year 2012
Verena Multifinance			Verena Multifinance
Tahap I Tahun			Tahap I Tahun
2012 Seri B	-	19.714	2012 Seri B
Sub-jumlah	11.935	31.949	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Obligasi Mayapada			Obligasi Bank Myapada
III Tahun 2013	97.699	97.530	III Year 2013
Obligasi I Express			Obligasi I Express
Trasindo Utama			Trasindo Utama
Tahun 2014	68.340	-	Year 2014
Subordinasi			Subordinasi
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012	60.870	58.171	Tahap I Year 2012
Obligasi Indofood			Obligasi Indofood
Sukses Makmur			Sukses Makmur
VII Tahun 2014	60.844	20.267	VII Year 2014
Subordinasi			Subordinasi
Berkelanjutan I			Berkelanjutan I
Bank International			Bank International
Indonesia	56.907	57.261	Indonesia
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Bank Capital I			Bank Capital I
Tahun 2014	51.102	-	Year 2014
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan I
Agung Podomoro			Agung Podomoro Land
Land Tahap III			Tahap III Year 2014
Tahun 2014	50.250	-	
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Bank Victoria II			Bank Victoria II
Tahun 2012	46.834	47.667	Year 2012
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan II
II ADIRA Tahap II			ADIRA Tahap II
Tahun 2013 Seri B	40.344	59.741	Year 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan I
I OCBC NISP Tahap			OCBC NISP Tahap II
II Tahun 2015 Seri C	39.744	-	Year 2015 Seri C

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Pemerintah Republik Indonesia	32.900	35.240
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	31.798	29.440
Obligasi berkelanjutan Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 B	30.545	30.452
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	29.916	30.145
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap v tahun 2015 Seri C	29.745	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	29.354	-
Obligasi Subordinasi Bank Victoria IV Tahun 2013	28.733	46.905
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	23.135	24.809
Obligasi Berkelanjutan II pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	20.551	-
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	20.342	19.600
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 seri B	20.244	-
Obligasi Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013	20.166	-

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Third parties (continued)	
Rupiah (continued)	
Pemerintah Republik Indonesia	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata II Year 2012	
Obligasi berkelanjutan Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Year 2015	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap v Year 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Year 2015 seri A	
Obligasi Subordinasi Bank Victoria IV Year 2013	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Year 2012	
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Year 2015 Seri B	
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010	
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Year 2014 Seri B	
Obligasi Duta Anggada Realty Tahap I Year 2013	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I			Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri D	20.160	20.554	Year 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
FIF Tahap II Tahun			FIF Tahap II Year
2015 Seri B	19.864	-	2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Eximbank Tahap III			Eximbank Tahap III
Tahun 2014 Seri C	19.611	19.725	Year 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I			Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri D	19.269	-	Tahun 2015 Seri D
Subordinasi			Subordinasi
Berkelanjutan I			Berkelanjutan I
Bank International			Bank International
Indonesia			Indonesia
Tahun 2011	14.319	14.387	Year 2011
Obligasi PLN XI Tahun			Obligasi PLN XI Tahun
2010 Seri A	14.304	-	2010 Seri A
Obligasi Aneka Gas			Obligasi Aneka Gas
Industri II Tahun			Industri II Year
2012	13.560	13.541	2012
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Telkom Tahap I			Telkom Tahap I
Tahun 2015 Seri D	13.371	-	Year 2015 Seri D
Astra Sedaya Finance			Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun			Tahap III Year
2014 Seri B	12.119	-	2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank			Indonesia Eximbank
I Tahap I tahun			I Tahap I Year
2011 Seri C	11.454	-	2011 Seri C
Obligasi Batavia			Obligasi Batavia
Prosperindo Finance			Prosperindo Finance
I Tahun 2013 Seri C	10.206	9.876	I Year 2013 Seri C
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan
Modernland Realty			Modernland Realty
I Tahun 2015 Seri A	10.100	-	I Year 2015 Seri A
Obligasi I Ciputra			Obligasi I Ciputra
Residence			Residence
Tahun 2014 Seri A	10.025	10.201	Year 2014 Seri A
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan
I Greenwood			I Greenwood
Sejahtera Tahap I			Sejahtera Tahap I
Tahun 2014	10.020	-	Tahun 2014

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I			Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	10.015	10.070	Year 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan III
III Adira Finance			Adira Finance Tahap
Tahap I Tahun 2015			I Year 2015 Seri B
Seri B	9.941	-	Obligasi I Bank UOB
Obligasi I Bank UOB			Indonesia Year
Indonesia Tahun			2015 Seri B
2015 Seri B	9.883	-	Sub II Bank CIMB
Sub II Bank CIMB			Year 2010
Niaga Tahun 2010	9.833	9.947	Obligasi Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan			I Japfa Tahap I year
I Japfa Tahap I			2012
Tahun 2012	9.825	9.765	Obligasi berkelanjutan I
Obligasi berkelanjutan			I Telkom Tahap I
I Telkom Tahap I			Year 2015
Tahun 2015	9.805	-	Obligasi Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan			I Astra Sedaya Finance
I Astra Sedaya			Tahap I Year 2012
Finance Tahap I			Seri C
Tahun 2012 Seri C	9.800	9.650	Obligasi Tiga Pilar
Obligasi Tiga Pilar			Sejahtera Food I Year
Sejahtera Food I			2013
Tahun 2013	9.788	9.879	Obligasi Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan			Lautan Luas Tahap I
Lautan Luas Tahap I			Year 2013 Seri A
Tahun 2013 Seri A	9.700	9.500	Obligasi Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan			Jasa Marga Tahap II
Jasa Marga Tahap II			Year 2014 Seri T
Tahun 2014 Seri T	9.686	-	Obligasi II Tunas Baru
Obligasi II Tunas Baru			Lampung Year 2012
Lampung Tahun			Year 2012
2012	9.396	9.507	Mayora Indah IV
Mayora Indah IV			Year 2012
Tahun 2012	9.371	9.263	Obligasi Subordinasi
Obligasi Subordinasi			I Bank Jawa Tengah
I Bank Jawa Tengah			Year 2015
Tahun 2015	6.000	-	Obligasi Subordinasi
Obligasi Subordinasi			Berkelanjutan Bank
Berkelanjutan Bank			International
International			Indonesia Tahun
Indonesia Tahun			2012
2012	5.820	5.550	Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan			Indomobil Finance
II Indomobil Finance			Tahap II Year 2015
Tahap II Tahun 2015			

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Seri C	5.113	-	Seri C
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan I
I Telkom Tahap I			Telkom Tahap I
Tahun 2015 Seri C	4.896	-	Year 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap I			Bank BRI Tahap I
Tahun 2015 Seri B	4.888	-	Year 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan I
I PLN Tahap II			PLN Tahap II Year
Tahun 2013 Seri A	4.870	-	2013 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga			Bank CIMB Niaga
Tahap I Tahun 2012			Tahap I Year 2012
Seri B	4.831	-	Seri B
Obligasi Medco Energy			Obligasi Medco Energy
International III			International III Tahun
Tahun 2012	4.825	4.813	2012
Obligasi I Bank UOB			Obligasi I Bank UOB
Indonesia Tahun			Indonesia Year
2015 seri C	3.971	-	2015 seri C
Obligasi berkelanjutan			Obligasi berkelanjutan
berkelanjutan I			berkelanjutan I
ADHI Tahap I			ADHI Tahap I
Tahun 2012 Seri B	3.765	3.835	Year 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan I
I Indomobil Finance			Indomobil Finance
Tahap II Tahun			Tahap II Year 2013
2013 Seri C	2.934	2.910	Seri C
Obligasi I Agung			Obligasi I Agung
Podomoro Land			Podomoro Land
Tahun 2011 Seri B	1.005	1.005	Year 2011 Seri B
Obligasi Waskita Karya			Obligasi Waskita Karya
II Tahun 2012 Seri B	1.000	986	II Year 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Bank Bukopin Tahap I			Bank Bukopin Tahap I
Tahun 2012	966	925	Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
PP Tahap I Tahun 2013	936	1.000	PP Tahap I Year 2013
Obligasi Panorama			Obligasi Panorama
Transportasi I Tahun			Transportasi I Year
2012	-	5.030	2012
Obligasi II Modernland			Obligasi II Modernland
Realty Tahun 2012			Realty Tahun 2012
Seri A	-	4.957	Seri A

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Pemerintah		
Republik Indonesia	117.728	108.788
MLPL Pacific		
Emerald Pte Ltd	22.279	22.126
Pertamina 42 Tahun		
2012	11.336	12.215
Republic of Indonesia		
42	8.780	8.792
Obligasi Pelindo		
II 5/2045	7.593	-
Pertamina 5/2043	7.037	-
Pertamina 5 Tahun		
2041	6.108	-
Obligasi PT PLN		
(Persero) 10/2042	2.190	-
Indosat Palapa		
Company B.V	-	27.561
Alam Sutera		
International	-	6.652
Sub-jumlah	1.474.659	940.238
Jumlah	1.486.594	972.187

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari Standard and Poor, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2015 (Disajikan kembali / As restated)	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Third parties (continued)		
United States Dollar		
Government of		
Republic of Indonesia		
MLPL Pacific		
Emerald Pte Ltd		
Pertamina 42 Year		
2012		
Republic of Indonesia		
42		
Obligasi Pelindo		
II 5/2045		
Pertamina 5/2043		
Pertamina 5 Year		
2041		
Obligasi PT PLN		
(Persero) 10/2042		
Indosat Palapa		
Company B.V		
Alam Sutera		
International		
Sub-total		
Total		

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by Standard and Poor, the bonds owned by Group are as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2015		2014 (Disajikan kembali / As restated)	
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	Jumlah / Total	Peringkat / Rating
Rupiah/ Rupiah					
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	20-Dec-19	280.505	AA-	271.478	AA-
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	27-Jun-19	200.781	BBB+	-	-
Obligasi Bank Mayapada III Tahun 2013	5-Jul-20	193.787	BBB+	197.180	BBB+
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-Jun-16	142.255	AA+	140.020	AA+
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-May-18	119.536	AA+	136.696	AA+
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29-Nov-19	85.740	A	-	-
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	6-Mar-19	83.092	A	-	-
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	27-Jun-19	69.300	A	-	-
Obligasi Indofood SuksesMakmur VII Tahun 2014	13-Jun-19	60.844	AA+	-	AA+
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-Dec-20	56.961	AA	69.472	AAA
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II					
Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	31-Oct-19	56.907	AA	-	+
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	27-Jun-19	51.102	AA-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land					

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2015		2014 (Disajikan kembali / As restated)	
		Jumlah /	Peringkat /	Jumlah /	Peringkat /
		Total	Rating	Total	Rating
Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)					
Tahap III Tahun 2014	19-Dec-19	50.250	A	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	27-Jun-18	49.227	A-	-	BBB+
Obligasi berkelanjutan II AdiraTahap II Tahun 2013 Seri B	24-Oct-16	40.344	AAA	-	AAA
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	10-Oct-18	39.774	AAA	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	24-Oct-16	34.779	A-	-	-
Pemerintah Republik Indonesia	-	32.900	A	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank PermataTahap I Tahun 2012	24-Apr-18	31.798	AAA	3,686	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	29-Oct-17	30.545	AAA	-	AAA
Obligasi Berkelanjutan I IndosatTahap I Tahun 2014 Seri B	12-Dec-19	29.916	AAA	-	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap v Tahun 2015 Seri C	13-Mar-20	29.745	AAA	-	-
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	5-Jul-17	29.671	A	30.023	A
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 seri C	16-Oct-19	29.416	AAA	-	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	24-Dec-19	29.354	AA	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Victoria IVTahun 2013	30-Apr-21	28.733	A	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 seri C	4-Jul-19	28.705	AA-	-	AA-
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	18-Dec-17	28.089	A	23.541	A
Obligasi Berkelanjutan I JapfaTahap I Tahun 2012	12-Jan-17	25.589	A	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank PermataTahap I Tahun 2012	15-Jun-19	23.135	A	-	-
Obligasi Berkelanjutan II PegadaianTahap III Tahun 2015 Seri B	7-Apr-18	20.551	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	13-Feb-17	20.244	AAA	-	-
Obligasi Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013	14-Feb-19	20.166	BBB	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-Dec-24	20.160	AAA	20.554	A-
Obligasi Sub B. Capital I/2014		20.040			
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B	11-Sep-18	19.864	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	8-Jul-25	19.269	AA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	23 –Jul-21	18.600	A-	-	-
Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 Seri C	3-Jul-16	15.309	BBB	14.876	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-Jun-20	14.911	AAA	-	-
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	6-Dec-18	14.319	AA	-	-
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	12-Jan-17	14.304	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	13.371	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	4-Apr-17	12.119	AAA	-	-
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	1-Apr-20	11.913	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	20-Dec-18	11.454	AAA	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	24-Dec-20	10.400	AA+	10.385	AAA
Obligasi Berkelanjutan Modernland Realty I Tahun 2015 Seri A	25-May-20	10.100	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multifinance Tahap II Tahun 2013 Seri B	24-Dec-17	10.041	AA	30.402	AAA
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	2-Apr-17	15.085	A	15.401	BBB
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	6-Jun-43	10.020	AA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-Dec-21	10.015	AAA	10.070	A+
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	19-Dec-21	10.000	AA	20.000	AAA
Sukuk Bank Syariah Mandiri	-	10.000	-	-	-
Obl. MTNV - PTPN II Thn 2014	-	10.000	-	-	-
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	1-Apr-18	9.883	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-Jun-25	9.805	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	4-Apr-23	9.800	A	9.650	AAA

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Nama Obligasi/ <i>Name of Bonds</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Maturity Date</i>	2015		2014 (Disajikan kembali / As <i>restated</i>)	
		Jumlah /	Peringkat /	Jumlah /	Peringkat /
		<i>Total</i>	<i>Rating</i>	<i>Total</i>	<i>Rating</i>
Rupiah (lanjutan) / <i>Rupiah (continued)</i>					
Obligasi Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013	5-Jul-32	9.788	A	9.879	BBB+
Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Tahun 2013 Seri	4-Jun-20	9.700	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	19-Sep-19	9.686	AA	-	-
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	9-May-19	9.371	AA-	-	-
Berkel I GWSA Tahap I /2014	-	9.010	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015	1-Nov-23	8.113	A-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	7-May-20	7.976	AA+	-	-
Obligasi Gajah Tunggal -UBS ex	3-Apr-20	6.288	AA+	-	-
Obligasi ROI 45 Exchange	-	6.224	-	-	-
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	25-Aug-16	6.027	A	6.065	B+
Obligasi Subordinasi I Bank Jawa Tengah Tahun 2015	23-Jul-21	6.000	A	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank International Indonesia Tahun 2012	14-May-28	5.820	A-	5.550	B+
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap II Tahun 2015 Seri C	4-Jul-22	5.113	AAA	-	-
Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Seri B	27-Dec-17	4.967	A-	5.084	A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	24-Oct-21	4.921	AA+	5.047	B+
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-Jun-30	4.896	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	3-Jul-18	4.888	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap III Tahun 2013 Seri A	10-Dec-18	4.870	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II Tahun 2014	6-Jun-19	4.850	A	4.950	BBB
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	30-Oct-17	4.831	AAA	-	-
Obligasi Medco Energy International III Tahun 2012	3-Mar-18	4.825	-	4.813	AAA
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014	2-Jun-18	4.489	BBB	-	-
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	3-Jul-19	3.765	A	3.835	A-
ROI 42 Exchange	-	3.751	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C	4-Jul-20	2.934	A	2.910	BBB
Indon 43 Exchange	-	2.369	A-	-	-
Obligasi Pertamina 43 Exchange	3-May-20	2.179	AA	-	-
Indon 42 Exchange	-	1.250	BBB-	-	-
Obligasi Waskita Karya II Tahun 2012 Seri B	4 May-27	1.000	AAA	986	A
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	12-Jul-17	975	A+	1.000	BBB
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	15-Nov-23	936	A-	1.000	A+
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	14-Mar-21	-	-	203.539	AAA
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	4-Apr-24	-	-	83.843	B+
Bank Panin III/2010	-	-	-	61.035	-
Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B	5-Mar-20	-	-	59.741	BBB
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	4-Mar-22	-	-	58.171	A+
Subordinasi Berkelanjutan I Bank International Indonesia	20-Aug-17	-	-	57.261	A
Obligasi Subordinasi Bank Victoria IV Tahun 2013	20-Nov-25	-	-	46.905	BBB
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	31-Jul-27	-	-	36.136	A+
Pemerintah Republik Indonesia	13-Nov-22	-	-	35.240	A+
Obligasi berkelanjutan Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	6-Jun-22	-	-	30.452	AAA
Obligasi berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	22-Dec-17	-	-	30.145	BBB-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	21-Aug-24	-	-	29.440	BBB
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	2-Jan-20	-	-	29.429	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	21-Sep-17	-	-	29.076	AAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	4-Jan-30	-	-	24.809	B+
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	31-Jan-26	-	-	20.267	AAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	4-Sep-19	-	-	20.314	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	4-Jul-21	-	-	19.725	A+
Verena Multifinance Tahap I Tahun 2012 Seri B	2-Dec-22	-	-	19.714	BBB

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Nama Obligasi/ <i>Name of Bonds</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Maturity Date</i>	2015		2014 (Disajikan kembali / <i>As restated</i>)	
		Jumlah /	Peringkat /	Jumlah /	Peringkat /
		<i>Total</i>	<i>Rating</i>	<i>Total</i>	<i>Rating</i>
<u>Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)</u>					
SUB BPI Berkel Tahap I Thn 2012	-	-	-	19.019	-
Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012	4-Jul-21	-	-	13.035	BBB
Obl. MTNV - PTPN II Thn 2014	-	-	-	10.000	-
Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Tahun 2013 Seri A	4-May-30	-	-	9.500	A+
Mayora Indah IV Tahun 2012	4-May-17	-	-	9.263	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	21-Nov-24	-	-	9.862	BBB
Berkel I Verena Multi Finance III Seri B Thn 2014	3-Jan-22	-	-	5.100	B+
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Seri C	4-Aug-20	-	-	5.018	BBB
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II Tahun 2014	4-May-28	-	-	5.000	AAA
Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Seri A	3-Dec-31	-	-	4.957	A+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahun 2012	8-Jun-29	-	-	4.688	B+
Obligasi GE Capital	-	-	-	3.221	-
BW I Plantation Thn 2010	-	-	-	2.924	-
Obligasi BRI 18	-	-	-	2.484	-
Indon 43	-	-	-	2.229	-
Titan Petrokimia Nusantara I/10	-	-	-	2.046	-
Sumberdaya sewatama IB/12	-	-	-	1.930	-
Indon 42	-	-	-	1.225	-
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	3-Mar-28	-	-	925	AAA
<u>Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i></u>					
Pemerintah Republik Indonesia	13-Nov-23	137.168	AAA	157.341	A+
PT Pertamina Persero	23-May-21	31.361	BBB-	12.216	AAA
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	25-Jul-18	22.279	B+	22.126	A-
Majapahit Holding BV	20-Jan-20	15.433	BBB-	-	-
Pemerintah Republik Indonesia ROI 43	15-Apr-43	11.844	AAA	-	-
Pemerintah Republik Indonesia ROI 42	17-Jan-42	8.780	AAA	12.455	AAA
Majapahit Holding BV	7-Aug-19	7.734	BBB-	-	-
Obligasi Pelindo II 5/2045	-	7.593	-	-	-
Obligasi PT PLN (Persero) 10/2042	-	2.190	-	-	-
Indosat Palapa Company B. V	29-Jul-20	-	-	61.684	BBB
Alam Sutera International 3 Tahun 2012	6-Maret-20	-	-	6.652	A+
Jumlah / <i>Total</i>		2.790.717		2.334.695	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of this account as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015							
	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pelepasan) / Additional (Disposal)	Dividen / Dividend	Bagian atas laba entitas asosiasi / Equity portion in income of associates	Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi / Equity portion in other comprehensive income of associates	Saldo akhir / Ending Balance
Metode Ekuitas							Equity Method
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46,30%	9.646.902	-	-	654.052	37.385	10.338.339
PT Laksayudha Abadi	36,00%	63.412	-	-	96	(86)	63.422
Jumlah		9.710.314					10.401.761
2014 (Disajikan kembali / As restated)							
	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pelepasan) / Additional (Disposal)	Dividen / Dividend	Bagian atas laba entitas asosiasi / Equity portion in income of associates	Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi / Equity portion in other comprehensive income of associates	Saldo akhir / Ending Balance
Metode Ekuitas							Equity Method
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46,30%	8.400.400	-	-	1.091.608	154.894	9.646.902
PT Laksayudha Abadi	36,00%	63.468	-	-	(76)	20	63.412
Jumlah		8.463.868					9.710.314

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai terhadap jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the carrying amount of investment in associate.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Jumlah aset	183.120.540	172.638.682
Jumlah liabilitas	(152.314.331)	(149.581.791)
Aset neto	30.808.209	23.056.891
Pendapatan	8.219.214	8.085.072
Laba tahun berjalan	1.567.845	2.593.743
Jumlah laba komprehensif	7.744.040	2.929.630

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
PT Laksayudha Abadi		
Jumlah aset	494.361	494.172
Jumlah liabilitas	(182.669)	(181.898)
Aset neto	311.692	312.274
Pendapatan	-	-
Laba tahun berjalan	513	(406)
Jumlah laba komprehensif	55	(299.)

Investasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki penyertaan saham yang diukur pada harga perolehan pada PT Reasuransi Maipark Indonesia masing-masing sebesar Rp 45.788 dan Rp 9.156 atau dibawah 20%.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Investment in Associates (continued)

Summary of associates financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets	
Revenues	
Income for the year	
Total comprehensive income	

PT Laksayudha Abadi	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets	
Revenues	
Income for the year	
Total comprehensive income	

Other Investment

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has investment in share is measured at cost on PT Reasuransi Maipark Indonesia amounted to Rp 45,788 and Rp 9,156 or less than 20%.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Details and movements of fixed assets are as follow:

2015					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	14.897	-	-	14.897	Land
Bangunan	81.068	1.065	-	82.133	Buildings
Kendaraan	27.367	627	1.448	26.546	Vehicles
Peralatan kantor	57.540	10.850	6.774	61.616	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	180.872	12.542	8.222	185.192	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	14.576	3.931	-	18.507	Buildings
Kendaraan	9.938	3.628	746	12.820	Vehicles
Peralatan kantor	37.956	9.283	6.056	41.183	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	62.470	16.842	6.802	72.510	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	118.402			112.682	Net Book Value

2014 (Disajikan kembali / As restated)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	14.897	-	-	14.897	Land
Bangunan	72.510	8.558	-	81.068	Buildings
Kendaraan	30.882	8.210	11.725	27.367	Vehicles
Peralatan kantor	50.034	16.156	8.650	57.540	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	168.323	32.924	20.375	180.872	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	10.687	3.889	-	14.576	Buildings
Kendaraan	12.489	4.220	6.771	9.938	Vehicles
Peralatan kantor	37.878	8.112	8.034	37.956	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	61.054	16.221	14.805	62.470	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	107.269			118.402	Net Book Value

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019 dan di Cikarang Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 16.842 dan Rp 16.221 yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 139.685 di tahun 2015 dan Rp 108.615 di tahun 2014. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap.

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya perolehan	8.222
Akumulasi penyusutan	(6.802)
Nilai buku	1.420
Nilai jual	1.247
Laba (rugi) penjualan aset tetap	173

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat terpulihkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns some land located in South of Jakarta with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019 and in Cikarang Bekasi with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2026. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets depreciation expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp 16,842 and Rp 16,221, respectively, were charged to profit or loss.

Fixed assets of the Group were insured againsts fire, theft and other possible risks for sum insured Rp 139,685 in 2015 and Rp 108,615 in 2014. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
	20.375	Acquisition cost
	(14.805)	Accumulated depreciation
	5.570	Net book value
	3.500	Proceeds from sale
	(2.070)	Gain (loss) on sale of fixed assets

As of December 31, 2015 and 2014, there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pihak ketiga	
Akumulasi dana program	
Asuransi	15.740
Pajak dibayar dimuka	14.140
Piutang bunga deposito	12.236
Lain-lain	1.321
Sub-jumlah	43.437
Pihak berelasi	
Piutang pegawai	3.708
Lain-lain	29.003
Jumlah	76.148

12. OTHER ASSETS

This account consist of:

	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
		Third parties
		Accumulated fund insurance
		program
		Prepaid expenses
		Accrued interest on time deposits
		and bonds
		Other
		Sub-total
		Related party
		Employee loan
		Others
		Total

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2015
Biaya fasilitas	369.550
Akumulasi amortisasi	(25.933)
Jumlah	343.617

13. INTANGIBLE ASSET

This account is consists of:

	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
		Facilitation fees
		Accumulated amortization
		Total

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (lihat Catatan 34). Pada tahun 2015, amortisasi sebesar Rp 25.933 telah di catat pada biaya akuisisi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Intangible asset represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to *bancassurance* exclusive arrangement since April 2014 (see Note 34). In 2015, the amortization amounting to Rp 25,933 has been charged to acquisition expense in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (lihat Catatan 34). Pada tahun 2015, amortisasi sebesar Rp 25.933 telah dicatat pada biaya akuisisi pada laba rugi.

13. INTANGIBLE ASSET (continued)

Intangible asset represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to bancassurance exclusive arrangement since April 2014 (see Note 34). In 2015, the amortization amounting to Rp 25.933 has been charged to acquisition expense in the profit or loss.

14. HUTANG REASURANSI

Rincian hutang reasuransi berdasarkan reasuradur uang adalah sebagai berikut:

14. REINSURANCE PAYABLES

Reinsurance payables by reinsurer are as follow:

	2015	2014	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	-	194	Rupiah
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	46.751	46.598	Local insurance
Reasuradur luar negeri	25.909	13.733	Foreign reinsurance
Jumlah - Rupiah	72.660	60.331	Total - rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	20.447	29.251	Local currencies
Reasuradur luar negeri	14.751	9.834	Foreign currencies
Jumlah - Mata uang asing			Total foreign currencies
Jumlah - Pihak ketiga	35.198	39.085	Total - third party
Jumlah Hutang reasuransi	107.858	99.610	Total reinsurance payable

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Mitra Utama Reasuransi Indonesia, PT Trinityre Brokers Indonesia dan lainnya, sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari SAG Brokers (Hong Kong) Limited, UIB Asia Reinsurance Brokers Ltd, AON Benfield, Munich Re, Odyssey Reinsurance Company, Metlite Insurance Limited (dahulu Citicorp) dan lainnya

Local reinsurers consist of PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Mitra Utama Reasuransi Indonesia, PT Trinityre Brokers Indonesia and other foreign reinsurers consist of And others SAG Brokers (Hong Kong) Limited, UIB Asia Reinsurance Brokers Ltd, AON Benfield, Munich Re, Odyssey Reinsurance Company, Metlite Insurance Limited (formerly Citicorp)

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG REASURANSI (lanjutan)

14. REINSURANCE PAYABLES (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali/As restated)	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	194	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Jumlah	107.858	99.610	Total

Rincian hutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payables by currencies are as follow:

	2015	2014 (Disajikan kembali/As restated)	
Rupiah	72.142	60.098	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	35.666	39.485	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	11	17	<i>Singapore Dollar</i>
Yen	9	8	<i>Yen</i>
Euro	22	-	<i>Euro</i>
Swiss Franc	8	2	<i>Swiss Franc</i>
Jumlah	107.858	99.610	Total

15. HUTANG KOMISI

15. COMMISSION PAYABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga	27.068	44.538	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Komisi	3.424	2.058	<i>Commision</i>
Jumlah	30.492	46.596	Total

Rincian hutang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Commission payables by currencies are as follow:

	2015	2014	
Rupiah	30.452	41.861	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	40	4.703	<i>United States Dollar</i>
Yen	-	27	<i>Yen</i>
Euro	-	5	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	-	-	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	30.492	46.596	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG KOMISI (lanjutan)

Rincian hutang komisi menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Umum	2.134	16.154	General
Jiwa			Life
Unit Link	26.151	28.467	Unit Linked
Dwiguna Kombinasi	48	2	Combined
Seumur Hidup	1	-	Whole Life
Dwiguna	699	710	Endowment
Kesehatan	1	-	Health
Annuitas	-	-	Annuity
Kematian	346	1	Death
Universal Life	1.112	1.262	Universal life
Jumlah	30.492	46.596	Total

16. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Rincian hutang klaim berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga	48.416	36.797	Third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Panin Indonesia Tbk	118	-	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	51	4	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	6	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah	48.585	36.807	Total

Rincian hutang klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Umum			Non-life
Kendaraan	848	661	Vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	233	13	Health and personal accident
Kebakaran	173	881	Fire
Varia	1.023	4.156	Others
Sub-jumlah	2.277	5.711	Sub-total

15. COMMISSION PAYABLES (continued)

Commission payables by type of insurances are as follows:

16. CLAIMS PAYABLES

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Details of claims payables based on insured parties are as follow:

Details of claims payables by type of insurance are as follow:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG KLAIM (lanjutan)

16. CLAIMS PAYABLES (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Jiwa			Life
Universal	24.098	10.524	Universal
Dwiguna kombinasi	9.202	7.993	Combined endowment
Unit link	2.599	6.372	Unit linked
Dwiguna	5.147	4.074	Endowment
Seumur hidup	4.783	1.630	Whole life
Kematian	182	293	Death
Kesehatan	32	182	Health
Anuitas	265	28	Annuity
Sub-jumlah	46.308	31.096	Sub-total
Jumlah	48.585	36.807	Total

Hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail claims payables based on currencies are as follow:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Rupiah	40.499	27.225	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.137	9.580	United States Dollar
Dolar Singapura	-	2	Singapore Dollar
Jumlah	48.585	36.807	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	3	--	Article 23
Pasal 25	3.957	-	Article 25
Sub-jumlah	3.960	-	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan	-		Income Tax
Pasal 23	29	38	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	3.512	3.525	Value Added Tax
Jumlah	7.501	3.563	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Hutang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	133	109	Article 21
Pasal 23	2	2	Article 23
Pasal 29	-	445	Article 29
Sub-jumlah	135	556	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	67	38	Article 4 (2)
Pasal 21	5.834	6.510	Article 21
Pasal 23	223	68	Article 23
Pasal 26	365	89	Article 26
Pasal 29	203	11.028	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	234	28	Value Added Tax
Sub-jumlah	6.926	17.761	Sub-total
Jumlah	7.061	18.317	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari:

Corporate income tax expense of the Company and it's subsidiaries consists of:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Beban Pajak Kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	(9.085)	The Company
Entitas anak	(25.212)	(30.245)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(25.212)	(39.330)	Sub-total
Beban Pajak Tangguhan			Deferred tax expenses
Entitas anak	6.678	5.141	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(18.534)	(34.189)	Income tax expenses - net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian	1.287.030	1.790.269	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari entitas anak	(661.181)	(783.826)	Income before income tax expense of the Subsidiaries
	625.849	1.006.443	
Eliminasi	(599.737)	(837.001)	Elimination
Laba sebelum beban pajak Penghasilan - Perusahaan	26.112	169.442	Income before income tax expense - the Company
Beda tetap			Permanent differences
Beban usaha	1.715	4.659	Operating expenses
Rugi penjualan obligasi	(2.527)	3.557	Loss on sale of bonds
Amortisasi diskonto obligasi	1.791	1.395	Amortization of discount on bonds
Jasa giro	(221)	(161)	Interest on current accounts
Sewa	(992)	(792)	Rental income
Bunga deposito	(2.099)	(3.737)	Interest on time deposits
Hasil reksa dana	951	(14.793)	Income from mutual fund
Bunga obligasi	(15.990)	(24.126)	Interest on bonds
(Laba) rugi yang belum direalisasi akibat (kenaikan) penurunan harga pasar aset keuangan	23.072	(25.865)	Unrealized (gain) loss on (increase) decrease in market value of financial instrument
Laba penjualan saham di bursa	(33.305)	(73.237)	Gain on sale of shares
Taksiran penghasilan kena pajak	(1.493)	36.342	Estimated taxable income
Beban pajak kini Perusahaan	-	9.085	Corporate current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid tax income taxes
Pasal 23	-	8.633	Article 23
Pasal 25	-	20	Article 25
Jumlah	-	8.653	Total
Taksiran hutang pajak badan	-	432	Estimated corporate income tax payable

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014, entitas anak masih dalam kondisi rugi fiskal sehingga tidak terdapat beban pajak penghasilan kini.

Administrasi perpajakan di Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan di Indonesia menyampaikan pajak individu atas dasar penilaian sendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat pajak menjadi jatuh tempo.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

In 2015 and 2014, subsidiaries are still in fiscal loss position thus there is no current income tax expense.

Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessments. Under prevailing regulations the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

A reconciliation between tax benefit (expense) and calculation of income before tax and applicable tax rate is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian	1.287.030	1.790.269	Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari Entitas Anak	(661.181)	(783.826)	Income before tax expense of the subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Perusahaan	625.849	1.006.443	Income before income tax expense – Company
Beban pajak penghasilan	156.462	251.610	Income tax expense
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: Beda tetap	(156.462)	(242.525)	Tax effects on non-taxable non deductible expenses Permanent differences
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	9.085	Income tax expense of Company
Entitas Anak	18.278	25.104	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	18.278	34.189	Consolidated income tax expense

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup
pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) of
the Group as of December 31, 2015 and 2014
are as follow:

	2014 (Disajikan kembali / As restated)	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax income (expense)	Beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Deferred tax expense charged to other comprehensive income	2015	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	12.490	4.481	(804)	16.167	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.708	2.185	-	3.893	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503	-	-	2.503	Claim incurred but not yet reported
Aset sewa pembiayaan	(9)	(129)	-	(138)	Finance lease assets
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.290)	375	-	(3.915)	Unearned premium
Penyusutan	(138)	22		(116)	Depreciation
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	12.264	6.934	(804)	18.390	Deferred tax assets – net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax Liability
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	(256)	(1.000)	(1.256)	Unrealized gain on available for sale financial assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – neto	-	(256)	(1.000)	(1.256)	Total deferred tax liability – net

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

	2013 (Disajikan kembali / As restated)	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax income (expense)	Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan pada penghasilan komprehensif lain / Deferred tax income (expense) charged to other comprehensive income	2013 (Disajikan kembali / As restated)	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	10.673	1.754	63	12.490	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.155	553	-	1.708	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503	-	-	2.503	Claim incurred but not yet reported
Aset sewa pembiayaan	-	(9)	-	(9)	Finance lease Assets
Premi yang belum merupakan pendapatan	(7.272)	2.983	-	(4.290)	Unearned premium
Penyusutan	-	(140)	-	(140)	Depreciation
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	8.058	-	(8.057)	-	Unrealized gain on available for sale financial assets
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	15.117	5.141	(7.994)	12.264	Deferred tax assets - net

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015
Kesejahteraan karyawan	21.339
Pendidikan	4.940
Pemasaran	2.400
Jasa Profesional	750
Lain-lain	43.537
Jumlah	72.965

18. ACCRUED EXPENSES

This account is consist of:

2014 (Disajikan kembali / As restated)	
13.707	Employee welfare
5.280	Education
2.179	Marketing
142	Professional services
42.243	Others
63.551	Total

19. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015
Titipan premi	34.156
Lain-lain	69.048
Jumlah	103.204

19. OTHER PAYABLES

This account is consist of:

2014 (Disajikan kembali / As restated)	
25.547	Policyholders' deposits
94.137	Others
119.684	Total

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN – PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembayaran minimum sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo sebagaimana tercantum dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

20. FINANCE LEASE OBLIGATIONS – RELATED PARTY

The future minimum lease payments based on maturity as stated on the lease agreements as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan / Minimum lease payments 2014 Disajikan kembali / As restated)	Nilai kini dari pembayaran minimum / Minimum lease payments 2014 Disajikan kembali / As restated)	
	2015	2015	
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	499	400	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	41	33	More than one year up to five years
Sub-jumlah	541	433	Sub-total
Dikurangi: beban bunga	(107)	-	Less: Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	433	433	Present value minimum lease payments

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan berasal dari transaksi sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 38).

Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 8,3% per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.

20. FINANCE LEASE PAYABLE - RELATED PARTY (continued)

The lease payable represents payable arising from the lease of a motor vehicle with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, a related party transaction (Note 38).

The lease has a term of 3 years with effective interest rate at 8.3% per annum. The lease payable is denominated in Rupiah, payable monthly at a fixed amount.

21. LIABILITAS ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan atas setiap polis secara proporsional.

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

21. INSURANCE LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is for each policy on a proportional basis.

Unearned premiums by type of insurance are as follow:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Asuransi Umum			General Insurance
Kendaraan	158.106	160.826	Vehicles
Kebakaran	147.927	133.374	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	13.625	23.011	Health and Personal
Pengangkutan	3.048	7.264	Marine Cargo
Varia	26.052	39.130	Others
Sub-jumlah	348.758	363.605	Sub-total
Asuransi Jiwa			Life Insurance
Perorangan			Individual
Unit link	10.192	7.687	Unit linked
Kematian	478	1.290	Death
Seumur hidup	174	186	Whole life
Dwiguna kombinasi	84	126	Combined endowment
Dwiguna	20	28	Endowment
Kesehatan	6	8	Health
Annuitas	-	-	Annuity
Kecelakaan diri	1	-	Personal accident
Kematian	1.159	134	Death
Kumpulan			Group
Kecelakaan diri	11	9	Personal accident
Kesehatan	1	4	Health
Unit link	-	1	Unit link
Sub-jumlah	12.124	9.474	Sub-total
Jumlah	360.882	373.079	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

Rincian dari akun ini berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Pihak ketiga	186.495	196.901
Pihak berelasi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	135.627	142.410
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	37.496	32.830
PT Verena Multifinance Tbk	999	799
PT Panin Dai-Ichi Life	96	7
PT Panin Asset Management	89	-
PT Panin Sekuritas Tbk	60	-
PT Bank Panin Syariah Tbk	20	24
PT Famlee Invesco	-	94
PT Paninvest Tbk	-	14
Sub-jumlah	174.387	176.178
Jumlah	360.882	373.079

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Saldo awal	373.079	295.392
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(12.197)	77.687
Saldo akhir	360.882	373.079

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Asuransi Umum		
Kendaraan	65.806	72.416
Kebakaran	62.825	51.627
Kesehatan dan kecelakaan diri	13.676	15.064
Pengangkutan	6.895	2.952
Varia	90.557	96.884
Sub-jumlah	239.759	238.943

21. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Unearned Premiums (continued)

Details of this account by policyholders are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Related parties</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>PT Clipan Finance Indonesia Tbk</i>
<i>PT Verena Multifinance Tbk</i>
<i>PT Panin Dai-Ichi Life</i>
<i>PT Panin Asset Management</i>
<i>PT Panin Sekuritas Tbk</i>
<i>PT Bank Panin Syariah Tbk</i>
<i>PT Famlee Invesco</i>
<i>PT Paninvest Tbk</i>
<i>Sub-total</i>

Movement in unearned premiums is as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Increase in unearned premiums</i>
<i>Ending balance</i>

b. Estimated Claims Liabilities

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance areas follows:

<i>General Insurance</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Fire</i>
<i>Health and personal</i>
<i>Accident</i>
<i>Marine cargo</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

21. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claim Liabilities (continued)

Asuransi Jiwa			Life Insurance
Unit link	21.541	15.395	Unit linked
Kematian	5.416	6.341	Death
Dwiguna kombinasi	1.946	1.958	Combined endowment
Kesehatan	620	499	Health
Kecelakaan diri	48	46	Personal accident
Sub-jumlah	29.571	24.239	Sub-total
Jumlah	269.330	263.182	Total

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by currency areas follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Rupiah	268.319	262.229	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.011	953	United States Dollar
Jumlah	269.330	263.182	Total

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Movement in estimated claims liability is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Saldo awal	263.182	301.382	Beginning balance
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	6.148	(38.200)	Increase (decrease in estimated claims liability)
Saldo akhir	269.330	263.182	Ending balance

Saldo klaim yang terjadi namun belum dilaporkan yang diperhitungkan di dalam estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 1.192.

Balance of claims incurred but not yet reported recognize in estimated claims liability as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 1,192.

c. Pendapatan Premi Ditangguhkan

c. Deferred Premium Income

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang sebagian besar berasal dari nasabah PT Bank Pan Indonesia Tbk, pihak berelasi, atas penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun dari Grup melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai bentuk realisasi perjanjian *bancassurance*. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi dan Grup mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau penyesuaian atas suatu kondisi atas kontrak terkait di akhir periode kontrak.

This account mostly represents deferred premium income from customers of PT Bank Pan Indonesia Tbk, related party, from policies covering products sold by the Group through PT Bank Pan Indonesia Tbk under bancassurance agreement with periods of more than one (1) year. These policies have no deposit component and only give protection and the Group has the option to cancel the insurance contracts or adjust the condition in the contract at the end of the contract period.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

c. Pendapatan Premi Ditangguhkan (lanjutan)

Perubahan pendapatan premi ditangguhkan
adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Saldo awal	270.323	270.397
Kenaikan pendapatan premi ditangguhkan	10.401	(74)
Saldo akhir	280.724	270.323

d. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan
jenis adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Perorangan		
<i>Universal life</i>	2.152.889	2.783.161
<i>Unit link</i>	1.247.435	1.297.048
Seumur hidup	205.846	215.793
<i>Dwiguna</i> kombinasi	115.554	139.701
<i>Dwiguna</i>	47.230	41.338
Kematian	1.374	392
Annuitas	115	96
Sub-jumlah	3.770.443	4.477.529
Kumpulan		
Kematian	138.652	139.316
<i>Universal life</i>	22.144	20.260
<i>Unit link</i>	17.260	18.762
Sub-jumlah	178.056	178.338
Jumlah	3.948.499	4.655.867

21. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Deferred Premium Income (continued)

Movement in deferred premium income are as
follows:

	Beginning balance
	Increase in deferred premium income
	Ending balance

d. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits by type of
insurance policy is as follows:

	Individual
	<i>Universal life</i>
	<i>Unit linked</i>
	<i>Whole life</i>
	Combined endowment
	Endowment
	Death
	Annuity
	Sub-total
	Group
	Death
	<i>Universal life</i>
	<i>Unit linked</i>
	Sub-total
	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

d. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Rupiah	3.657.817	4.295.991
Dolar Amerika Serikat	290.682	359.876
Jumlah	3.948.499	4.655.867

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Saldo awal	4.655.867	3.238.077
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	(707.368)	1.417.790
Saldo akhir	3.948.499	4.655.867

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO 1980, TMI-2 Morbidity of insurance	CSO 1980, TMI-2 Morbidity of insurance	Mortality and morbidity rateTingkat
Tingkat mortalitas dan morbiditas	Berbeda tergantung produk / Various depending on product	Berbeda tergantung produk / Various depending on product	Lapse and surrender rateTingkat
Tingkat diskonto rata-rata (pertahun)	IDR 7,23% USD 4,27%	IDR 6,18% USD 3,78%	Average discount rate (per annum)

21. INSURANCE LIABILITIES (continued)

d. Liability for Future Policy Benefits (continued)

Details of liability for future policy benefits by currencies are as follow:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Rupiah	3.657.817	4.295.991	Rupiah
United States Dollar	290.682	359.876	United States Dollar
Total	3.948.499	4.655.867	Total

Movement in liability for future policy benefits is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Beginning balance	4.655.867	3.238.077	Beginning balance
Increase (decrease) in liability for future policy benefits	(707.368)	1.417.790	Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Ending balance	3.948.499	4.655.867	Ending balance

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2015 and 2014.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

d. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan metoda arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan metoda UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk unit link.

Liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2015 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-634/NB.211/2014 tanggal 30 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Mulai 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Manajemen berkeyakinan bahwa dampak dari penerapan standar tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, Grup telah mengakui dampak dari perubahan kebijakan akuntansi sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan.

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Grup mencadangkan liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuaria. Metode yang digunakan "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

21. INSURANCE LIABILITIES (continued)

d. Liability for Future Policy Benefits (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit linked product.

Liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and unearned premium as of December 31, 2015 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-634/NB.211/2014 dated June 30, 2015. Up to the date of this financial statement, the computation of of liability for future policy benefits as of December 31, 2015 is still in process of OJK approval.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Starting on January 1, 2015, the Group has implemented PSAK No. 24 (Revised 2013). The management believes that impact of the implementation of standard is not material to the consolidated financial statements. Therefore, Group has recognized the impact of the changes in accounting policies as part of consolidated financial statements for the current year.

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefit obligation in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of independent actuary, PT Bestama Aktuaria. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method', with the following main assumptions:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah:

	2015
Tingkat diskonto	8,9% - 9%
Kenaikan gaji rata-rata	11% - 12%
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat kematian	TM-II 2011

Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya jasa kini	7.678
Biaya bunga neto	4.973
Dampak penyesuaian implementasi PSAK 24 (Revisi 2013)	153
Biaya jasa lalu - <i>non vested benefit</i>	10.662
Biaya yang diakui di laba rugi	23.466
Dampak penyesuaian implementasi PSAK 24 (Revisi 2013)	1.047
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	1.367
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	2.414

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2015
Liabilitas neto - awal tahun	70.864
Pembayaran imbalan kerja	(1.366)
Biaya tahun berjalan	23.466
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	2.414
Saldo akhir	95.378

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Assumptions used by the actuaries are as follows:

2014 (Disajikan kembali / As restated)	
8,4% - 8,75%	Discount rate
8% - 12%	Salary increase rate
55 tahun / years	Normal pension age
TM-II 2011	Death rate

The post-employment benefit obligation based on the actuarial report have been determined using the following assumptions:

2014 (Disajikan kembali / As restated)	
7.401	Current service cost
4.674	Net interest expense
0	Impact of adjustment on implementation PSAK 24 (Revised 2013)
240	Past service cost - non vested benefit
12.315	Expense recognized in profit or loss
-	Impact of adjustment on implementation PSAK 24 (Revised 2013)
251	Remasurement on long-term employee benefits liability
251	Present value defined benefit obligation end of year

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

2014 (Disajikan kembali / As restated)	
60.024	Net liabilities – end year
(1.726)	Contribution paid
12.315	Expenses during the year
251	Remasurement on long-term employee benefits liability
70.864	Ending balance

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, dan kenaikan gaji. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 6.857 (meningkat sebesar Rp 7.279).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 7.566 (turun sebesar Rp 6.652).

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 6,857 (increase by Rp 7,279).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 7,566 (decrease by Rp 6,652).

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective shares ownership as of December 31, 2015 and 2014 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, shares registrar, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal / Total Share Capital	Shareholders
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.146	PT Paninkorp
PT Famlee Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	PT Famlee Invesco
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	Crystal Chain Holding Ltd
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	328.370.588	8,07%	82.093	Dana Pensiun Karyawan Panin Bank
Omnicrot Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	Omnicrot Group Limited
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.144.564.174	28,13%	286.140	Public (each below 5%)
Jumlah	4.068.323.920	100,00%	1.017.081	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Agio Saham			<i>Capital paid-in excess of par</i>
Penjualan Saham			<i>Sale of shares</i>
Tahun 1983	115	115	<i>Year 1983</i>
Tahun 1989	1.618	1.618	<i>Year 1989</i>
Dividen saham pada			<i>Share dividends</i>
Tahun 1990	208	208	<i>in 1990</i>
Swap share pada			<i>Swap shares transaction</i>
Tahun 1991	83.250	83.250	<i>in 1991</i>
Pembagian saham			<i>Distribution of</i>
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)	<i>bonus shares in 1992</i>
Saham treasuri	3.472	3.472	<i>Treasury shares</i>
			<i>Share premium</i>
Penjualan kembali			<i>from reselling</i>
Saham treasuri	13.402	13.402	<i>of Treasury shares</i>
Penjualan kembali			<i>Reselling of</i>
Saham treasuri	932	932	<i>treasury shares</i>
Sub-jumlah	<u>42.925</u>	<u>42.925</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Biaya emisi saham</u>			<u><i>Shares issuance costs</i></u>
Biaya Penawaran Umum			
Terbatas (PUT) Dalam			<i>Limited Public Offering (LPO)</i>
Rangka Penerbitan Hak			<i>Through Preemptive</i>
Memesan Efek Terlebih			<i>Right Issue to</i>
Dahulu (HMETD) kepada			<i>Shareholders</i>
pemegang saham	(1.500)	(1.500)	<i>Balance at</i>
Saldo awal tahun			<i>beginning of year</i>
PUT V tahun 2006	(528)	(528)	<i>LPO V of year 2006</i>
Sub-jumlah	<u>(2.028)</u>	<u>(2.028)</u>	<i>Sub-total</i>
Selisih nilai transaksi			<i>Difference arising from</i>
kombinasi bisnis			<i>business combination</i>
entitas sepengendali	61.330	6.771	<i>transaction of entities</i>
Total	<u>102.227</u>	<u>47.668</u>	<i>Total</i>

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada bulan Juni 2015, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559..

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak-pihak yang memegang sahamnya dan/atau susunan pengurusnya sama dengan Perusahaan) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

Transaksi ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 6.771.

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perusahaan No. 104 tanggal 25 Juni 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2014 sebesar Rp 3.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perusahaan No. 103 tanggal 30 Juni 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2014 sebesar Rp 2.000.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(continued)

In June 2015, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559.

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entities under common control and was accounted using pooling of interests method.

This transaction resulted to a difference arising from restructuring transaction among entities under common control amounting to Rp 6,771.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 104 dated June 25, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved the appropriation for the general reserves for year 2014 amounting to Rp 3,000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 103 dated June 30, 2014 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved the appropriation for the general reserves for year 2014 amounting to Rp 2,000.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT PI, entitas anak, telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(10.380)	(5.897)	Portion of other comprehensive income of an associate
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(6.949)	2.038	Unrealized gain (loss) from increase (decrease in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	(17.329)	(3.859)	Total

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Masyarakat	7.297.393	6.742.505	Public
The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.	1.856.636	1.757.602	The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd
Jumlah	9.154.029	8.500.107	Total

26. DIFFERENCE TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2014, PT PF, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2013, PT PI, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

27. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the Company's share in the changes in equity of associate company, which relates to unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of this account is as follows:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN PREMI - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

29. NET PREMIUMS

The detail of this account is as follows:

2015						
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan / Decrease (increase) in unearned premiums	Kenaikan pendapatan premi yang belum merupakan pendapatan / Increase in unpremium Income ceded to reinsurers	Pendapatan Premi - Neto / Net Premiums Income	
Asuransi Umum						General Insurance
Kendaraan	319.681	(7.840)	9.386	(2.324)	318.903	Vehicles
Kebakaran	276.537	(179.636)	2.720	(789)	98.832	Fire
Kesehatan dan						Health and
kecelakaan	156.186	(7.881)	(14.553)	3.746	137.498	accident
Pengangkutan	23.097	(4.105)	4.216	(930)	22.278	Marine Cargo
Varia	131.018	(44.531)	13.079	(11.367)	88.199	Varia
Asuransi Jiwa						Life Insurance
Universal life	2.989.535	(61)	-	-	2.989.474	Universal life
Unit link	650.549	(43.838)	(2.486)	128	604.353	Unit link
Kematian	90.043	(14.359)	(58)	24	75.650	Death
Dwiguna	34.594	(442)	7	-	34.159	Endowment
Dwiguna						Combined
kombinasi	6.230	(701)	43	6	5.578	endowment
Seumur hidup	3.867	(1.291)	12	-	2.588	Whole life
Kecelakaan	522	-	5	-	527	Personal
diri						accident
Kesehatan	54	3.775	(156)	143	3.816	Health
Jumlah	4.681.913	(300.910)	12.215	(11.363)	4.381.855	Total

2014 (Disajikan kembali / As restated)

	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan / Decrease (increase) in unearned premiums	Kenaikan pendapatan premi yang belum merupakan pendapatan / Increase in unpremium Income ceded to reinsurers	Pendapatan Premi - Neto / Net Premiums Income	
Asuransi Umum						General Insurance
Kendaraan	311.028	(8.687)	(1.009)	890	302.222	Vehicles
Kebakaran	232.987	(145.569)	(17.164)	1.152	71.406	Fire
Kesehatan dan						Health and
kecelakaan	178.970	(11.289)	(50.751)	50.962	167.892	accident
Pengangkutan	22.042	(5.252)	133	56	16.979	Marine Caro
Varia	144.139	(44.188)	(6.559)	8.343	101.735	Varia
Asuransi Jiwa						Life Insurance
Universal life	3.068.845	(402)	-	-	3.068.443	Universal life
Unit link	493.673	(42.495)	(1.885)	123	449.416	Unit link
Dwiguna						Combined
Kematian	90.703	(12.481)	(484)	120	77.858	Death
Dwiguna	28.111	(902)	3	-	27.212	Endowment
kombinasi	15.011	(194)	27	28	14.872	Endowment
Seumur hidup	3.762	(1.146)	21	-	2.637	Whole life
Kesehatan	439	3.105	2	281	3.827	Health
Kecelakaan						Personal
Diri	20				20	Accident
Jumlah	4.589.730	(269.500)	(77.666)	61.955	4.304.519	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. HASIL INVESTASI – NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Pendapatan bunga		
Deposito berjangka	709.545	732.842
Deposito Wajib	605	1.532
Obligasi	199.435	178.391
Pinjaman polis	-	-
Reksa dana	12.868	6.631
(Rugi) laba yang belum direalisasi		
Dari efek dan reksadana pada nilai		
Niali wajar melalui laba atau rugi	(6.565)	129
Hasil Investasi Sewa	992	791
Pendapatan dividen	3.086	2.147
Laba selisih kurs dari investasi	40.455	(2.957)
Lain-lain - neto	4.230	(5.983)
Jumlah	964.651	913.523

30.. INVESTMENT INCOME – NET

This account is consist of:

Interest income
Time deposits
Deposit Required
Bonds
Policy loans
Mutual fund
Unrealized fair value gain (loss) on
securities and mutual funds
at fair value through profit or loss
lease investment income
Dividend income
Gain on foreign exchange
from investments
Others - net

Total

31. LABA PENJUALAN EFEK – NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Efek ekuitas	33.305	33.790
Maipark	-	36.632
Reksadana	(10.391)	20.252
Obligasi	3.818	(50)
Jumlah	26.732	90.624

**31. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES
- NET**

The details of this account are as follows:

Equity securities
Mutual fund
Bonds

Total

**32. LABA (RUGI) YANG BELUM DIREALISASI DARI
EFEK DAN REKSA DANA PADA NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Reksa dana	(132.301)	227.870
Efek ekuitas	(1.960)	26.054
Obligasi	(23.418)	(21.288)
Surat Hutang Jangka Menengah	(592)	(12.468)
Jumlah	(158.271)	220.168

**32. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES
AND MUTUAL FUND AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS**

The details of this account are as follows:

Mutual fund
Equity securities
Bonds
Medium Term Notes

Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KLAIM DAN MANFAAT – NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

33. CLAIMS AND BENEFITS – NET

The detail of this account is as follows:

2015						
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase (Decrease) in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Asuransi Umum						General Insurance
Kendaraan	195.619	(2.738)	(6.610)	(629)	185.642	Vehicles
Kesehatan dan kecelakaan	111.997	(640)	(1.388)	1	109.970	Health and accident
Kebakaran	69.407	(47.045)	11.198	(9.658)	23.902	Fire
Pengangkutan	3.247	(497)	3.943	22	6.715	Marine cargo
Varia	23.732	(20.859)	(6.327)	4.959	1.505	Varia
Asuransi Jiwa						Life Insurance
Universal life	3.748.245	-	(642.059)	-	3.106.186	Universal life
Unit link	255.437	(20.445)	(45.797)	-	189.195	Unit link
Dwiguna						Endowment
kombinasi	37.146	(103)	(19.656)	-	17.387	combined
Dwiguna	7.636	(371)	5.337	-	12.602	Endowment
Kematian	34.334	(14.597)	(1.399)	(1.287)	17.051	Death
Seumur hidup	40.925	(408)	(10.467)	-	30.050	Whole life
Kesehatan	13.625	-	10.747	(104)	24.268	Health
Kecelakaan diri	30	-	124	(14)	140	Personal
Anuitas	20	-	-	-	20	Accident Annuity
Jumlah	4.541.400	(107.703)	(702.354)	(6.710)	3.724.633	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KLAIM DAN MANFAAT - NETO (lanjutan)

33. CLAIMS AND BENEFITS - NET (continued)

2014 (Disajikan kembali / As restated)						
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase (Decrease) in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Asuransi Umum						General insurance
Kebakaran	146.018	(90.891)	(81.695)	68.453	41.885	Fire
Kendaraan	166.158	(1.565)	(10.110)	3.945	158.428	Vehicles
Kesehatan dan Kecelakaan	108.677	(842)	1.608	(14)	109.429	Health and accident
Pengangkutan	18.548	(427)	(1.933)	151	16.338	Marine cargo
Varia	22.536	(18.339)	58.508	(48.753)	13.952	Varia
				-		
Asuransi Jiwa						Life Insurance
Universal life	1.880.109	(50)	1.339.596	-	3.219.655	Universal life
Unit link	347.753	(25.075)	110.782	-	433.460	Unit link
Dwiguna kombinasi	45.077	(162)	(23.003)	-	21.912	Endowment combined
Dwiguna	4.582	(33)	6.661	-	11.210	Endowment
Kematian	38.319	(9.507)	7.294	2.286	38.392	Death
Seumur hidup	30.447	(521)	(27.018)	-	2.908	Whole life
Kesehatan	9.480	-	(1.519)	1.036	8.997	Health
						Personal
Kecelakaan diri	30	-	92	1.194	1.316	Accident
Anuitas	70	-	-	-	70	Annuity
Jumlah	2.817.803	(147.412)	1.379.263	28.298	4.077.952	Total

34. BEBAN AKUISISI

Beban akuisisi merupakan beban yang berhubungan dengan penutupan polis atau kontrak asuransi baru, yang meliputi komisi dan insentif.

Rincian beban akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

34. ACQUISITION COSTS

Acquisition costs represent expenses incurred relating to insurance contracts issued, including commission and incentives.

The detail of acquisition costs for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Komisi	249.121	231.143	Commission
Biaya Fasilitas	25.933	19.450	Facilities
Insentif	17.840	15.540	Incentives
Jumlah	292.894	266.133	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN USAHA DAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Pegawai	267.101	200.544
Pemasaran	62.376	44.910
Jamuan dan representasi	10.409	11.942
Honorarium tenaga ahli	4.872	9.635
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	19.800	19.663
Sewa	18.880	14.956
Telekomunikasi, listrik, air dan gas	9.162	7.464
Pendidikan dan latihan	1.404	1.777
Pemeliharaan dan perbaikan	7.599	5.199
Perjalanan dinas dan transportasi	2.481	3.013
Lain-lain	185.645	171.616
Jumlah	589.729	490.720

35. MARKETING AND OPERATING EXPENSES

The detail of this account is as follows:

Personnel
Marketing
Entertain and Representation
Professional fees
Depreciation of fixed assets and
amortization
Rent expenses
Telecommunication,
electricity and water
Education and training
Repairs and maintenance
Transportation and travelling
Others
Total

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan per saham adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	625.838	943.149
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.066	4.068
Laba per saham (angka penuh)	153,91	231,83

36. EARNINGS PER SHARE

Calculation of earnings per share are as follow:

**Income for the year attributable
to owners of the parent**

**Weighted average number of
shares**

Earnings per share (full amount)

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Hutang asuransi	186.935	183.013	Insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain	183.231	201.552	Trade and other payables
Liabilitas asuransi	4.859.435	5.562.451	Insurance liabilities
Jumlah	5.229.601	5.847.016	Total
Dikurangi kas dan setara kas	5.834.795	7.444.284	Less cash and cash equivalents
Hutang neto	(605.194)	(1.497.268)	Net debt
Jumlah ekuitas	17.748.458	16.502.598	Total equity
Rasio pengungkit	(0,034)	(0,090)	Gearing ratio

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate Company	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi kerugian atas aset PT Bank Pan Indonesia Tbk dan kerjasama bancassurance / Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on general insurance for asset of PT Bank Pan Indonesia Tbk and as bancassurance partner.
PT Bank Panin Syariah Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Wisma Jaya Artek	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premi asuransi kerugian atas aset dan sewa gedung. / Received premium on general insurance for asset and building rental.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premi asuransi kerugian atas aset PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan kerjasama koasuransi. / Received premium on general insurance for asset and as a coinsurer.
PT Famlee Invesco	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Sewa gedung dan menerima premi asuransi kerugian atas aset / Building rental and received premium on general insurance of assets.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances arise from those transactions are as follow:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	126.835	365.790	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	861	2.856	Investment income receivables
Piutang asuransi			Insurance receivables
Piutang premi	42.923	53.117	Premium receivables
Aset Keuangan			Financial Assets
Deposito Berjangka	22.560	22.372	Time deposits
Piutang lain-lain	368	64	Other receivables
Efek dan Reksa Dana Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	633.481	875.431	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	367.032	61.462	Available-for-sale securities
Jumlah	1.194.060	1.381.092	Total
Persentase terhadap jumlah aset	5,17%	6,13%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang klaim	169	10	Claim payables
Hutang reasuransi	-	194	Reinsurance payables
Hutang Komisi	2.691	2.691	Commission payable
Jumlah	3.593	2.262	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,07%	0,04%	Percentage to total liabilities
Premi bruto			Gross premiums
PT Bank Pan Indonesia Tbk	359.153	394.896	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	82.336	75.897	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	4.441	3.177	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	2.064	1.290	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Paninvest Tbk	18	11.585	PT Paninvest Tbk
Jumlah	448.011	486.845	Total
Persentase terhadap jumlah premi - bruto	8,55%	8,80%	Percentage from total gross premiums

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Beban klaim		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	186.421	186
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	26.368	26
PT Bank Panin Syariah Tbk	951	1
PT Verena Multi Finance Tbk	195	-
PT Paninvest Tbk	1.354	1
Jumlah	448.011	486.845
Persentase terhadap jumlah		
Beban	4,67%	0,00%

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances arise from those transactions are as follow:

Claim expense	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	
PT Bank Panin Syariah Tbk	
PT Verena Multi Finance Tbk	
PT Paninvest Tbk	
Total	
Percentage from total	
expense	

39. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus dalam kelebihan risiko milik sendiri, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

Program reasuransi Grup untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Program reasuransi proporsional treaty - asuransi umum

39. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to risk management of large amount of insurance coverage and special risk in excess of own retention risk, the Group entered into proportional and nonproportional reinsurance contracts with local and international insurance and reinsurance companies.

Reinsurances program of the Group for 2015 and 2014 are as follows:

- a. Proportional treaty reinsurance program - general insurance

2015					
Program Excess of Loss untuk setiap kerugian dan risiko / Treaty Reinsurance Program for Each Risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri / Own Retention	Dalam Negeri / Local	Luar Negeri / International	Jumlah / Total	Type of Insurance
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	7.500	106.500	43.500	157.500	Rupiah
US Dollar	625	8.875	3.625	13.125	US Dollar*)

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

39. REINSURANCE CONTRACTS (continued)

- a. Program reasuransi proporsional *treaty* -
asuransi umum (lanjutan)

- a. *Proportional treaty reinsurance program* -
general insurance (continued)

2015

Program <i>Excess of Loss</i> untuk setiap kerugian dan risiko / <i>Treaty Reinsurance Program for Each Risk</i>					
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri / <i>Own</i> <i>Retention</i>	Dalam Negeri / <i>Local</i>	Luar Negeri / <i>International</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Type of Insurance
Kecelakaan umum/diri					Surplus Fire
Rupiah	750	7.988	3.263	157.500	Rupiah
US Dollar	62,5	666	272	1	US Dollar*)
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	7.500	5.325	2.175	15.000	Rupiah
US Dollar	625	444	181	1	US Dollar*)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam
US Dollar atau jumlah ekuivalen mata uang
asing lainnya.

*) *Treaty reinsurance program are in US Dollar*
or other equivalent foreign currencies.

- b. Program Reasuransi Non Proporsional-Excess of
Loss - asuransi umum

- b. *Non-Proportional Reinsurance Program Excess*
of Loss - general insurance

2015

Program <i>Excess of Loss</i> untuk setiap kerugian dan risiko / <i>Treaty Reinsurance Program for Each Risk</i>					
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri / <i>Own</i> <i>Retention</i>	Dalam Negeri / <i>Local</i>	Luar Negeri / <i>International</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Type of Insurance
Kebakaran	7500	60.375	112.125	180.000	Fire
Pengangkutan	5.000	9.000	6.000	20.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	200	2.800	-	3.000	Motor vehicle
<i>Catastrophe in</i>					<i>Catastrophe in</i>
<i>excess of</i>					<i>excess of</i>
<i>loss</i>	7.500	60.375	112.125	180.000	<i>loss</i>
<i>Engineering</i>	7500	60.375	112.125	180.000	<i>Engineering</i>

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

39. REINSURANCE CONTRACTS (continued)

- b. Program Reasuransi Non Proporsional-Excess of Loss - asuransi umum (lanjutan)

- b. Non-Proportional Reinsurance Program Excess of Loss - general insurance (continued)

2014 (Disajikan kembali / As restated)					
Program catastrophe dalam excess of loss / Catastrophe program in excess of loss					
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri / Own Retention	Dalam Negeri / Local	Luar Negeri / International	Jumlah / Total	Type of Insurance
Kebakaran dan engineering	7.500	60.375	112.125	180.000	Fire and Engineering
Kecelakaan diri	7.500	60.375	112.125	180.000	Personal accident
Lainnya termasuk kendaraan bermotor	7.500	60.375	112.125	180.000	Others including motor vehicles

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

Risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

- c. Program reasuransi asuransi jiwa

- c. Reinsurance program-life

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (own retention), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

The segment information is as follows:

	2015						
	Asuransi Kerugian / General Insurance	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Manual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and adjustment	Jumlah / Total
Aset Segmen							Segment Assets
Kas dan setara kas	713.351	5.095.008	233	2.403	23.800	-	5.834.795
Piutang hasil investasi	-	36.725	1.919	8	1.386	-	40.038
Piutang asuransi							Insurance receivables
Piutang premi	117.615	13.051	-	-	-	-	Premium receivables
Piutang reasuransi	20.512	24.759	-	-	-	-	Reinsurance receivable
Jumlah piutang asuransi	138.127	37.810	-	-	-	-	Total insurance Receivables
Aset reasuransi	239.311	16.104	-	-	-	-	Reinsurance assets
Aset keuangan							Financial assets
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Deposito berjangka	278.501	554.945	-	1.500	13.764	-	Time deposits
Pinjaman polis	-	14.187	-	-	-	-	Policy loan
Piutang lain-lain	-	8.581	-	-	512	-	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.006.314	3.377.657	243.399	-	482.244	2.062.241	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	24.915	-	1.816.776	Available-for-sale Securities
Jumlah aset keuangan	1.284.815	3.955.370	243.399	26.415	498.368	3.879.017	Total financial assets
Beban dibayar di muka	399	15.381	-	-	-	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	3.520	-	21	3.960	-	Prepaid tax
Penyertaan dalam bentuk saham	109.210	10.338.339	-	-	8.727.337	8.727.337	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	18.390	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Properti investasi - neto					8.715	-	Investments properties - net
Aset tetap - neto	76.680	17.698	-	-	18.304	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	343.617	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset lain-lain	47.529	10.111	-	-	18.508	-	Other assets
Jumlah aset segmen	2.627.812	19.869.683	245.551	28.847	9.300.378	12.606.354	Total segment assets

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015							
	Asuransi Kerugian / General Insurance	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Manual Funds	Perdaganga n dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and adjustment	Jumlah / Total	
Liabilitas Segmen								Segment Liabilities
Hutang asuransi								Insurance payables
Hutang reasuransi	79.725	28.133	-	-	-	-	107.858	Reinsurance payables
Hutang komisi	2.134	28.358	-	-	-	-	30.492	Commission payables
Hutang klaim	2.277	46.308	-	-	-	-	48.585	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	84.136	102.799	-	-	-	-	186.935	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain								Trade and other payables
Hutang pajak	4.218	2.708	-	-	136	-	7.062	Taxes payables
Beban masih harus dibayar dan bonus	32.702	39.881	85	-	297	-	72.965	Accrued payables and bonus
Hutang lain-lain	64.335	38.755	-	62	52	-	103.204	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	101.255	81.344	85	62	485	-	183.231	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang u	-	8.841	-	-	-	-	8.841	Net asset value attributable to unit holders
Liabilitas asuransi								Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	348.756	12.126	-	-	-	-	360.882	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	239.759	29.571	-	-	-	-	269.330	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	280.724	-	-	-	-	-	280.724	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	-	3.948.499	-	-	-	-	3.948.499	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	869.239	3.990.196	-	-	-	-	4.859.435	Total insurance liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	64.655	30.723	-	-	-	-	95.378	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.256	-	-	-	-	1.256	deferred tax liability
Jumlah liabilitas segmen	1.119.285	4.215.159	85	62	485	-	5.335.076	Total segment liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015						Jumlah / Total	
	Asuransi Kerugian / General Insurance	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Manual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and adjustment		
Pendapatan Segmen								segment income
Pendapatan premi								Premiums revenue
Premi bruto	906.518	3.775.395	-	-	-	-	4.681.913	Gross premiums
Premi reasuransi	(243.992)	(56.918)	-	-	-	-	(300.910)	Reinsurance premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	14.849	(2.634)	-	-	-	-	12.215	Decrease (increase) in unearned premium
Kenaikan (penurunan) premi yang disesikan ke reasuradur	(11.664)	301	-	-	-	-	(11.363)	Increase (decrease) in unearned premium ceded to reinsurers
Jumlah pendapatan premi - neto	665.711	3.716.144	-	-	-	-	4.381.855	Premiums income - net
Laba (rugi) penjualan efek bersih	-	(9.100)	-	-	35.832	-	26.732	gain (loss) on sales of marketable securities
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksadana pada nilai wajar melalui laba rugi	-	(120.583)	13.758	-	(38.681)	12.765	(158.271)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value
Hasil investasi - neto	145.929	784.474	-	892	33.259	-	964.554	investment income-net
Pendapatan lain-lain	12.377	11.356	(993)	-	2.527	-	25.267	other income
JUMLAH PENDAPATAN	824.017	4.382.291	12.765	892	32.937	12.765	5.240.137	total income
Beban segmen								segment expenses
Klaim dan manfaat bruto	404.002	4.137.398	-	-	-	-	4.541.400	Gross claims and benefit
Klaim reasuransi	(71.778)	(35.925)	-	-	-	-	(107.703)	reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	816	(703.170)	-	-	-	-	(702.354)	Increase (decrease) in liability for future benefit and estimated claim liabilities
Penurunan (kenaikan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.305)	(1.405)	-	-	-	-	(6.710)	decrease (increase) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain								Other expenses
Biaya akuisisi	95.746	197.148	-	-	-	-	292.894	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	188.684	394.201	-	19	6.825	-	589.729	Marketing and operating expenses
Jumlah Beban lain-lain	284.430	591.349	-	19	6.825	-	882.623	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	612.165	3.988.247	-	19	6.825	-	4.607.256	all claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	211.852	394.044	12.765	873	26.112	12.765	632.881	Income before equity portion in income of associates
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	97	654.052	-	-	-	108.546	654.149	Equity Portion in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	211.949	1.048.096	12.765	873	26.112	121.311	1.287.030	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(25.133)	-	-	(79)	-	-	(25.212)	Income tax expenses - net
Manfaat pajak tangguhan	6.934	(256)	-	-	-	-	6.678	Deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan	(18.199)	(256)	-	(79)	-	-	(18.534)	Total income tax expenses
Laba tahun berjalan	193.750	1.047.840	12.765	794	26.112	121.311	1.268.496	Income for the year

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2014 (Disajikan kembali / As restated)					
	Asuransi Kerugian / General Insurance	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and adjustment	Jumlah / Total
Aset Segmen						Segment Assets
Kas dan setara kas	989.929	6.402.697	1.589	50.069	-	7.444.284
Piutang hasil investasi	-	42.067	11	1.818	-	43.896
Piutang asuransi						Insurance receivables
Piutang premi	138.922	11.686	-	-	-	150.608
Piutang reasuransi	15.447	16.756	-	-	-	32.203
Jumlah piutang asuransi	154.369	28.442	-	-	-	182.811
						Total insurance Receivables
Aset reasuransi	245.671	13.699	-	-	-	259.370
						Reinsurance assets
Aset keuangan,						Financial assets
Pinjaman dan piutang						Loans and receivables
Deposito berjangka	125.800	197.110	1.500	10.872	-	335.282
Pinjaman polis	-	17.007	-	-	-	17.007
Piutang lain-lain	-	70.623	-	-	829	69.794
						Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	297.437	2.144.565	-	464.710	17.598	2.889.114
						Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	446.868	559.075	15.471	-	-	1.021.414
						Available-for-sale Securities
Jumlah aset keuangan	870.105	2.988.380	16.971	475.582	18.427	4.332.611
						Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	109.200	9.646.902	-	8.321.045	8.357.677	9.719.470
						Investment in associates
Aset tetap - netto	82.177	17.365	-	18.860	-	118.402
						Fix asset-netto
Biaya dibayar dimuka	292	376.851	-	-	369.550	7.593
						Prepaid expenses
Properti investasi-netto	-	-	-	8.899	-	8.899
						Investments properties-net
Pajak dibayar dimuka	-	3.525	38	-	-	3.563
						Fixed assets - net
Aset takberwujud - netto	-	-	-	-	369.550	369.550
						Intangible assets - net
Aset lain-lain	26.382	9.613	-	1.470	-	37.465
						Other assets
Aset pajak tangguhan	12.264	-	-	-	-	12.264
						Deferred tax assets
Jumlah aset segmen	2.490.389	19.529.541	18.609	8.877.743	8.745.654	22.540.178
						Total segment assets

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2014 (Disajikan kembali / As restated)					
	Asuransi Kerugian / General Insurance	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and adjustment	Jumlah / Total
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Hutang asuransi						Insurance payables
Hutang reasuransi	74.196	25.414	-	-	-	Reinsurance payables
Hutang komisi	16.154	30.442	-	-	-	Commission payables
Hutang klaim	5.711	31.096	-	-	-	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	96.061	86.952	-	-	-	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain						Trade and other payables
Hutang pajak	15.428	2.334	-	555	-	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan bonus	23.003	38.330	-	2.218	-	Accrued payables and bonus
Hutang lain-lain	80.568	38.219	62	811	-	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	118.999	78.883	62	3.608	-	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi						Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	363.605	9.474	-	-	-	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	238.943	24.239	-	-	-	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	270.323	-	-	-	-	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	-	4.655.867	-	-	-	Liabilities for future policy benefits
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	7.954	-	-	-	Net asset value attributable to unit-holders
Jumlah liabilitas asuransi	872.871	4.697.534	-	828	828	Total insurance liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	49.960	20.904	-	-	-	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas segmen	1.137.891	4.884.273	62	4.436	828	Total segment liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2014 (Disajikan kembali / As restated)					
	Asuransi Kerugian / General Insurance	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and adjustment	Jumlah / Total
Pendapatan Segmen						segment income
Pendapatan premi						Premiums revenue
Premi bruto	889.166	3.700.564	-	-	-	Gross premiums
Premi reasuransi	(214.985)	(54.515)	-	-	-	Reinsurance premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(75.350)	(2.316)	-	-	-	Decrease (increase) in unearned premium
Kenaikan (penurunan) premi yang disesikan ke reasuradur	61.403	552	-	-	-	Increase (decrease) in unearned premium ceded to reinsurers
Jumlah pendapatan premi - neto	660.234	3.644.285	-	-	-	Premiums income-net commission income
Pendapatan komisi						
Laba (rugi) penjualan efek bersih	-	10.201	-	70.423	-	gain (loss) on sales of marketable
Laba (rugi) yg blm direals dari efek n reksd mel nil waj	-	187.561	-	32.607	-	Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value
Hasil investasi- netto	145.970	729.967	973	73.245	36.632	investment income-net
Penghasilan lain-lain	4.308	9.637	-	687	-	other income
Jumlah pendapatan	810.512	4.581.651	973	176.962	36.632	total income
Beban segmen						segment expenses
Klaim dan manfaat bruto	461.936	2.355.867	-	-	-	Gross claims and benefit
Klaim reasuransi	(112.064)	(35.348)	-	-	-	reinsurance claims
Kenaikan(penurunan) cad. Klaim	(33.622)	-	-	-	-	Net (Decrease) increase in reserve claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	-	1.412.885	-	-	-	Increase (decrease) in liability for future policy benefit and estimated claim liabilities
Penurunan (kenaikan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	23.782	4.516	-	-	-	Decrease (increase) in in insurance liabilities caded to reinsurers
Beban umum dan administrasi	151.473	331.708	14	7.523	-	general and administration expense
Biaya akuisisi	96.455	169.680	-	-	-	Acquisition expense
Jumlah beban lain-lain	247.928	501.388	14	7.523	-	Total other expense
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	587.960	4.069.628	14	7.523	-	Total claims and benefits and other expense
Laba Sebelum bagian atas						income before equity portion in
Laba entitas asosiasi	222.552	512.023	959	169.439	36.632	income of associates
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	1.091.608	-	837.002	837.002	Equity portion in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	222.552	1.603.631	959	1.006.441	873.634	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan -neto	(19.975)	(5.047)	(82)	(9.085)	-	Income tax expense-net
Laba tahun berjalan	202.577	1.598.584	877	997.356	873.634	Income for the year

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR (lanjutan)

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang lain-lain, aset lain-lain, beban masih harus dibayar, dan hutang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena karena merupakan akun berjangka pendek.
- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, estimasi liabilitas klaim, liabilitas manfaat polis masa depan dan provisi dari tes kecukupan liabilitas dinilai sesuai PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi Jiwa, PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang berasal dari harga kuotasi di pasar aktif yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

41. FAIR VALUE (continued)

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, other receivables, other assets, accrued expenses and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance payables, commission payables, claims payable, estimated claims liability, liability for future policy benefits and provision arising from liability adequacy test are determined based on PSAK No. 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts, PSAK No. 36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 28 (Revised 2012) on Accounting for General Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

	2015				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	3.047.373	-	-	3.047.373	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek tersedia untuk dijual	1.841.691	-	-	1.841.691	Available-for-sale securities
Jumlah	4.889.064	-	-	4.889.064	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

41. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

	2014				
	(Disajikan kembali/ As restated)				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	2.889.114	-	-	2.889.114	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek tersedia untuk dijual	1.021.414			1.021.414	Available-for-sale securities
Jumlah	3.910.528	-	-	3.910.528	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau kewajiban yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramat). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba bersih yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The strategy of the management of the Group is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group face under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan Non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi Non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur Grup sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador di estimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasurador tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. Grup melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasurador tunggal ataupun operasional Grup secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari aset reasuransi total pada tanggal pelaporan.

1. Asuransi Jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, *dwiguna*, *dwiguna* kombinasi, *universal life*, *unit-link*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

The Group purchase reinsurance as part of its risks mitigation programme. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate Group net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although Group reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. Group placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

1. Life Insurance

Life insurance contracts offered by Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole life and term assurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan.
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan.
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan.
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan.

Risiko-risiko diatas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected.
- Investment return risk – risk of loss arising from actual returns being different than expected.
- Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected.
- Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (*lapses* and *surrenders*) being different than expected

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak Grup atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya.

Grup selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. Grup mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs.

The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Bahan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari Grup. Tambahan margin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rate

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Longevity (lanjutan)

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force polis* dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Longevity (continued)

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force policies* and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group experience and vary by product type, policy duration.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat lapse dan surrender (lanjutan)

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Dimulai sejak 1 Januari 2013 tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012. Sebelum tahun 2013 tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan bagian eksposur risiko dari Grup.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Lapse and surrender rates (continued)

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Commencing January 1, 2013 discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012. Prior to 2013 discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for Group's own risk exposure.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of comprehensive income of the Group are listed below:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2 Morbidity Reas	CSO1980,TMI-2, Morbidity Reas	Mortality and morbidity rates
Tingkat pengembalian investasi	berbeda-beda sesuai produk/ various depending on product	berbeda-beda sesuai produk/ various depending on product	Investment returns
Tingkat pembatalan			lapse
			Surrenders rates
Tingkat pembatalan	Rp: 6,18 % p.a	Rp: 6,18 % p.a	Surrenders rates
Tingkat diskonto	USD: 3,78 % p.a	USD: 3,78 % p.a	Discount rates

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Sensitivitas

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan bersih, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Sensitivities

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

2015

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto/ Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	Dampak pada Ekuitas/ Impact on Equity	
Mortalitas dan morbiditas	+25%	18.963	18.963	18.963	18.963	Mortality and morbidity
Longevitas	-25 %	(15.718)	(15.718)	(15.718)	(15.718)	Longevity
Tingkat diskonto	-1 %	36.465	36.465	36.465	36.465	Discount rate

2014

(Disajikan kembali/ As restated)

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	19.091	19.091	19.091	19.091	Mortality and morbidity
Longevitas	- 25%	(16.963)	(16.963)	(16.963)	(16.963)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	37.572	37.572	37.572	37.572	Discount rate

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

2. Asuransi Non-Jiwa

Grup menerbitkan beberapa jenis kontrak asuransi umum seperti kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan *engineering* yang umumnya mencakup periode dua belas bulan. Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari bencana alam. Sedangkan untuk klaim jangka panjang yang memerlukan beberapa tahun untuk penyelesaiannya, terdapat juga risiko inflasi.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari bencana alam. Untuk klaim jangka panjang yang memerlukan beberapa tahun untuk penyelesaian, terdapat juga risiko inflasi. Untuk kontrak kesehatan risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan gaya hidup, epidemi dan ilmu medis dan perbaikan teknologi.

Dalam kaitannya dengan lokasi di mana risiko diasuransikan oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan dan jenis industri, risiko ini tidak bervariasi secara signifikan.

Eksposur risiko di atas dimitigasi dengan diversifikasi melalui portofolio kontrak asuransi dan wilayah geografis. Variabilitas risiko ditingkatkan dengan pemilihan yang cermat dan pelaksanaan strategi *underwriting*, yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko yang beragam telah didiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi.

Selain itu, kebijakan analisis klaim yang ketat untuk menilai semua klaim baru dan yang sedang diproses, prosedur yang rinci atas penanganan klaim yang umum dan prosedur investigasi rutin atas kemungkinan klaim-klaim palsu merupakan kebijakan dan prosedur-prosedur yang dijalankan untuk mengurangi eksposur risiko bagi Grup.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

2. Non-Life Insurance

The Group of principally issues the following types of general insurance contracts; fire, motor vehicle, marine cargo, and engineering. Healthcare contracts provide medical expense coverage to policyholders and are not guaranteed renewable. Risks under non-life insurance policies usually cover twelve months duration.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from natural disasters. For longer tail claims that take some years to settle, there is also inflation risk. For healthcare contracts the most significant risks arise from lifestyle changes, epidemics and medical science and technology improvements.

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured and by industry.

The above risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio of insurance contracts and geographical areas. The variability of risks is improved by careful selection and implementation of underwriting strategies, which are designed to ensure that risks are diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography.

Furthermore, strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detailed review of claims handling procedures and frequent investigation of possible fraudulent claims are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the Group.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

2. Asuransi Non-Jiwa (lanjutan)

Grup juga menerapkan kebijakan yang secara aktif digunakan untuk mengelola dan menyelesaikan klaim secara tepat waktu, dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan tak terduga di masa depan yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko Inflasi dimitigasi dengan memperhitungkan ekspektasi inflasi pada saat mengestimasi liabilitas asuransi.

Grup juga membatasi eksposur dengan menerapkan jumlah klaim maksimum pada kontrak tertentu serta memanfaatkan perjanjian reasuransi dengan tujuan untuk membatasi eksposur terhadap peristiwa bencana alam (seperti gempa bumi dan kerusakan akibat banjir).

Tujuan dari strategi *underwriting* dan reasuransi adalah untuk membatasi eksposur terhadap bencana alam berdasarkan tingkat risiko sebagaimana diputuskan oleh manajemen.

Asumsi-asumsi penting

Asumsi utama yang mendasari estimasi liabilitas adalah pengembangan klaim masa depan Grup di mana mengikuti pola yang serupa dengan pengalaman klaim masa lalu. Hal ini meliputi asumsi yang terkait dengan rata-rata biaya klaim, biaya penanganan klaim, faktor inflasi atas klaim dan jumlah klaim untuk setiap tahun. Penilaian kualitatif tambahan digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian yang sesekali terjadi, perubahan faktor-faktor pasar seperti perilaku publik dalam melakukan klaim, kondisi ekonomi, serta faktor internal seperti bauran portofolio, persyaratan polis dan prosedur penanganan klaim.

Penilaian selanjutnya digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah berpengaruh terhadap estimasi. Keadaan penting lain yang dapat mempengaruhi keandalan asumsi termasuk variasi dalam tingkat suku bunga, keterlambatan penyelesaian dan perubahan kurs.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

2. Non-Life Insurance (continued)

The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking expected inflation into account when estimating insurance liabilities.

The Group has also limited its exposure by imposing maximum claim amounts on certain contracts as well as the use of reinsurance arrangements in order to limit exposure to catastrophic events (e.g., earthquakes and flood damage).

The purpose of these underwriting and reinsurance strategies is to limit exposure to catastrophes based on Group's risk appetite as decided by management.

Key assumptions

The principal assumption underlying the liability estimates is that Group's future claims development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: once-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to claiming, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy conditions and claims handling procedures.

Judgment is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates. Other key circumstances affecting the reliability of assumptions include variation in interest rates, delays in settlement and changes in foreign currency rates.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan

b. Financial Risk

1. Risiko kredit

1. Credit Risk

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

The Group are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurances.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manage the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policyloans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

	2014		
	2015	(Disajikan kembali/ As restated)	
Kas dan setara kas	5.834.795	7.444.284	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	40.038	43.896	Investment income receivables
Piutang asuransi	175.937	182.811	Insurance receivables
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman dan piutang	871.990	422.083	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.047.373	2.889.114	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.841.691	1.021.414	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	76.148	37.465	Other assets
Jumlah Tercatat	11.887.972	12.041.067	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai pada adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

2015								
Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai/Neither past due nor impaired								
Tingkatan tinggi / High Grade	Tingkat standar / Standard Grade	Tingkat sub-standar / Sub-standard Grade	Tingkat sub-standar / Sub-standard Grade	Telaah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Cadangan/ Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	5.834.795	-	-	-	-	-	5.834.795	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	40.038	-	-	-	-	-	40.038	Investment income receivables
Piutang asuransi	91.501	37.542	9.084	37.810	15.371	(15.371)	175.937	Insurance receivables
Pinjaman dan piutang	871.990	-	-	-	-	-	871.990	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.857.435	189.938	-	-	-	-	3.047.373	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.558.925	282.766	-	-	-	-	1.841.691	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	31.431	-	-	3.708	-	-	35.139	Other assets
Jumlah	11.286.115	510.246	9.084	41.518	15.371	(15.371)	11.846.963	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

2014								
(Disajikan kembali/ As restated)								
Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai/Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Cadangan/ Allowance	Jumlah / Total	
Tingkatan tinggi / High Grade	Tingkat standar / Standard Grade	Tingkat sub- standar/ Sub- standard Grade						
Kas dan setara kas	7.444.284	-	-	-	-	-	7.444.284	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	43.896	-	-	-	-	-	43.896	Investment income receivables
Piutang asuransi	108.131	34.843	11.395	28.442	6.633	(6.633)	182.811	Insurance receivables
Pinjaman dan piutang	422.083	-	-	-	-	-	422.083	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.703.311	185.803	-	-	-	-	2.889.114	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	799.896	221.518	-	-	-	-	1.021.414	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	23.281	-	-	-	-	-	23.281	Other assets
Jumlah	11.544.882	442.164	11.395	28.442	6.633	(6.633)	12.026.883	Total

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

The Group's financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the related parties and third parties as follows:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposit pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, as of the end of reporting date, these include accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berhutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2015 and 2014:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

2015								
Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired								
	Tidak jatuh tempo penurunan nilai / neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 months	> 3 Bulan dan < 6 bulan / >3 months and 6 months	> 6 Bulan dan < 1 tahun / > 6 months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan nilai / impaired	Cadangan / Allowence	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	5.834.795	-	-	-	-	-	-	5.834.795
Piutang hasil investasi	40.038	-	-	-	-	-	-	40.038
Piutang asuransi	75.658	52.726	29.574	1.923	16.056	15.371	(15.371)	175.937
Pinjaman dan piutang	871.990	-	-	-	-	-	-	871.990
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.047.373	-	-	-	-	-	-	3.047.373
Efek yang tersedia untuk dijual	1.841.691	-	-	-	-	-	-	1.841.691
Aset lain-lain	9.176	6.361	3.125	-	16.478	-	-	35.140
Jumlah	11.720.721	59.087	32.699	1.923	32.534	15.371	(15.371)	11.846.964

2014								
(Disajikan kembali/ As restated)								
Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired								
	Tidak jatuh tempo penurunan nilai / neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 months	> 3 Bulan dan < 6 bulan / >3 months and 6 months	> 6 Bulan dan < 1 tahun / > 6 months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan nilai / impaired	Cadangan / Allowence	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	7.444.284	-	-	-	-	-	-	7.444.284
Piutang hasil investasi	43.896	-	-	-	-	-	-	43.896
Piutang asuransi	-	126.085	38.631	7.424	10.671	6.633	(6.633)	182.811
Pinjaman dan piutang	422.083	-	-	-	-	-	-	422.083
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.889.114	-	-	-	-	-	-	2.889.114
Efek yang tersedia untuk dijual	1.021.414	-	-	-	-	-	-	1.021.414
Aset lain-lain	9.547	5.568	1.024	-	10.894	-	-	27.033
Jumlah	11.830.338	131.653	39.655	7.424	21.565	6.633	(6.633)	12.030.635

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

2. Risiko Pasar

2. Market Risk

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio.

Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, Group is exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios.

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Grup memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

In order to limit the impact of any of these financial market changes, Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Director.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The following table shows Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2015 and 2014.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2015								
	Dolar Amerika / United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang / Japanese Yen	Swiss Franc/ Swiss Franc	Dolar Australia/ Australia Dollar	Poundsterling/ Poundsterling	China Yuan/ China Yuan	Euro/ Euro	
Aset Keuangan									Financial Assets
Kas dan setara kas	12.289.455	-	-	-	-	-	-	12.289.455	Cash and cash equivalent
Piutang hasil investasi	309.152	-	-	-	-	-	-	309.152	Investment income receivable
Piutang premi	2.895.410	4.196	196.631	781	810	88	684	3.098.600	Premium receivables
Piutang reasuransi	1.088.314	13.883	-	-	-	-	-	1.102.197	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	49.965	-	-	-	-	-	-	49.965	Policy loans
Piutang lain-lain	292.011	-	-	-	-	-	-	292.011	Other receivables
Aset keuangan									Financial assets
Diukur pada nilai									fund at fair value
wajar melalui laba rugi	7.074.661	-	-	-	-	-	-	7.074.661	through profit or loss
Efek yang tersedia									Available-for-sale
untuk dijual	10.152.295	-	-	-	-	-	-	10.152.295	Securities
Aset reasuransi	2.210	-	-	-	-	-	-	2.210	Reinsurance assets
Jumlah Aset Keuangan	34.153.473	18.079	196.631	781	810	88	684	34.370.546	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial Liabilities
Hutang reasuransi	37.757	1.085	82.707	543	-	-	-	122.092	Reinsurance payables
Hutang klaim	518.540	-	-	-	-	-	-	518.540	Claims payables
Beban masih harus dibayar	27.500	-	-	-	-	-	-	27.500	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	73.285	-	-	-	-	-	-	73.285	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat									Liabilities for future policy
polis masa depan	21.071.577	-	-	-	-	-	-	21.071.577	benefits
Jumlah Liabilitas Keuangan	21.728.659	1.085	82.707	543	-	-	-	21.812.994	Total financial liabilities

	2014					
	Dolar Amerika / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Yen Jepang / Japanese Yen	Swiss Franc / Swiss Franc	Jumlah / Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	7.696.464	-	-	-	7.696.464	Cash and cash equivalent
Piutang hasil investasi	415.661	-	-	-	415.661	Investment income receivable
Piutang premi	3.877.226	3.925	163.276	-	4.044.427	Premium receivables
Piutang reasuransi	357.022	806	35.196	-	393.024	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	77.736	-	-	-	77.736	Policy loans
Piutang lain-lain	48	-	-	-	48	Other receivables
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada nilai						fund at fair value
wajar melalui laba rugi	15.247.312	-	-	-	15.247.312	through profit or loss
Efek yang tersedia						Available-for-sale
untuk dijual	12.739.325	-	-	-	12.739.325	Securities
Aset reasuransi	2.552	-	-	-	2.552	Reinsurance assets
Jumlah aset keuangan	40.413.346	4.731	198.472	-	40.616.549	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial Liabilities
Hutang reasuransi	3.173.974	1.849	81.114	151	3.257.088	Reinsurance payables
Hutang klaim	770.076	212	-	-	770.288	Claims payables
Beban masih harus dibay.	163.664	-	-	-	163.664	Accrued expenses
Hutang pajak	1.919	29	-	-	1.959	Tax payable
Hutang komisi	378.059	3	254.959	-	633.381	Commission payables
Hutang lain-lain	932	-	-	-	932	Other payables
Estimasi liabilitas klaim	76.637	-	-	-	76.637	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat						Liabilities for future policy
polis masa depan	28.928.953	-	-	-	28.928.953	benefits
Jumlah liabilitas keuangan	33.494.214	2.093	336.073	151	33.832.902	Total financial liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an opposite impact on profit and equity.

2015				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss Ekuitas / Equity		
Dolar Amerika Serikat	4 %	439.687	439.687	United States Dollar
Euro	4 %	46.212	46.212	Euro
Dolar singapura	2 %	54	54	Dolar singapura
Yen jepang	4 %	3.238	3.238	Yen jepang
Swiss franc	4 %	7	7	Swiss franc
Dolar Australia	2 %	11	11	Dolar Australia
Poundsterling	5 %	3	3	Poundsterling
China Yuan	3 %	13	13	China Yuan

2014				
(Disajikan kembali/ As restated)				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss Ekuitas / Equity		
Efek ekuitas (saham)	5 %	2.349	2.349	Equity securities (shares)
Efek hutang (obligasi)	19 %	288.638	288.638	Debt securities
Surat hutang jangka menengah	2 %	1.398	1.398	Medium Term Notes
Unit penyertaan reksa dana	1 %	9.197	9.197	Mutual fund

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangannya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Management is of the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

(iii) Price risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax as of December 31, 2015 and 2014:

		2015		
	<u>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</u>	<u>Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss</u>	<u>Ekuitas / Equity</u>	
Efek ekuitas (saham)	12 %	1.741.884	1.755.570	Equity securities (shares)
Efek hutang (obligasi)	2 %	19.308	36.685	Debt securities
Unit penyertaan reksa dana	3 %	262.140	262.140	Mutual fund
		2014		
		(Disajikan kembali/ As restated)		
	<u>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</u>	<u>Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss</u>	<u>Ekuitas / Equity</u>	
Efek ekuitas (saham)	5 %	2.349	2.349	Equity securities (shares)
Efek hutang (obligasi)	19 %	288.638	288.638	Debt securities
Surat hutang jangka menengah	2 %	1.398	1.398	Medium Term Notes
Unit penyertaan reksa dana	1 %	9.197	9.197	Mutual fund

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

3. Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2015 dan 2014.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

2015					
	0 s/d 1 tahun / 0 to 1 years	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang reasuransi	106.907	951	-	107.858	Reinsurance payables
Hutang komisi	28.749	1.743	-	30.492	Commission payables
Hutang klaim	42.360	6.225	-	48.585	Claims payables
Beban masih harus dibayar	72.965	-	-	72.965	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	541			541	Obligation under finance lease
Hutang lain-lain	50.866	51.797	-	102.663	Others payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	360.882	-	-	360.882	Unearned premium
Estimasi liabilitas klaim	269.330	-	-	269.330	Estimated claims liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	280.724	-	280.724	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.252.330	97.896	598.273	3.948.499	Liabilities for future policy benefits
Jumlah	4.184.930	439.336	598.273	5.222.539	Total
2014					
(Disajikan kembali/As restated)					
	0 s/d 1 tahun / 0 to 1 years	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang reasuransi	99.610	-	-	99.610	Reinsurance payables
Hutang komisi	46.596	-	-	46.596	Commission payables
Hutang klaim	32.794	4.013	-	36.807	Claims payables
Beban masih harus dibayar	63.551	-	-	63.551	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	533	514		1.047	Obligation under finance lease
Hutang lain-lain	12.427	106.210	-	118.637	Others payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	373.079	-	-	373.079	Unearned premium
Estimasi liabilitas klaim	263.182	-	-	263.182	Estimated claims liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	270.323	-	270.323	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.971.896	94.923	589.048	4.655.867	Liabilities for future policy benefits
Jumlah	4.863.668	475.983	589.048	5.928.699	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

43. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2015			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	5.834.795	-	5.834.795	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	40.038	-	40.038	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	117.927	12.739	130.666	Premium receivables
Piutang reasuransi	42.996	2.275	45.271	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	160.923	15.014	175.937	Total insurance receivables
Aset reasuransi	251.833	3.582	255.415	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	848.710	-	848.710	Time deposits
Pinjaman polis	12.513	1.674	14.187	Policy loans
Piutang lain-lain	9.093	-	9.093	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.938.305	1.109.068	3.047.373	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	1.841.691	1.841.691	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	2.808.621	2.952.433	5.761.054	Total financial assets
Biaya dibayar di muka	15.780	-	15.780	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	7.501	-	7.501	Prepaid tax
Penyertaan dalam bentuk saham	-	10.447.549	10.447.549	Investment in share of stock
Aset pajak tangguhan	-	18.390	18.390	Deferred tax assets
Properti investasi - neto	-	8.715	8.715	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	112.682	112.682	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	343.617	343.617	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	76.148	76.148	Other assets
Jumlah Aset	9.119.491	13.978.130	23.097.621	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	106.907	951	107.858	Reinsurance payables
Hutang komisi	28.749	1.743	30.492	Commission payables
Hutang klaim	42.360	6.225	48.585	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	178.016	8.919	186.935	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	7.062	-	7.062	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	72.965	-	72.965	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	541	-	541	Obligation under finance lease
Hutang lain-lain	50.866	51.797	102.663	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	131.434	51.797	183.231	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	8.841	8.841	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	360.882	-	360.882	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	269.330	-	269.330	Estimated claims liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	280.724	280.724	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.252.330	696.169	3.948.499	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	3.882.542	976.893	4.859.435	Total insurance liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.256	1.256	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	95.378	95.378	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	4.191.992	1.143.084	5.335.076	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER INFORMATION (continued)

	2014 (Disajikan kembali/As restated)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	7.444.284	-	7.444.284	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	43.896	-	43.896	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	133.359	17.249	150.608	Premium receivables
Piutang reasuransi	31.356	847	32.203	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	164.715	18.096	182.811	Total insurance receivables
Aset reasuransi	254.487	4.883	259.370	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	335.282	-	335.282	Time deposits
Pinjaman polis	15.339	1.668	17.007	Policy loans
Piutang lain-lain	69.794	-	69.794	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.820.985	1.068.129	2.889.114	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	1.021.414	1.021.414	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	2.241.400	2.091.211	4.332.611	Total financial assets
Penyertaan dalam bentuk saham	-	9.719.470	9.719.470	Investment in share of stock
Biaya dibayar di muka	7.593	-	7.593	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.563	-	3.563	Prepaid tax
Properti investasi - neto	-	8.899	8.899	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	118.402	118.402	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	369.550	369.550	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	37.465	37.465	Other assets
Aset pajak tangguhan	-	12.264	12.264	Deferred tax assets
Jumlah Aset	10.159.938	12.380.240	22.540.178	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	99.610	-	99.610	Reinsurance payables
Hutang komisi	46.596	-	46.596	Commission payables
Hutang klaim	32.794	4.013	36.807	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	179.000	4.013	183.013	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	18.317	-	18.317	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	63.551	-	63.551	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	533	514	1.047	Obligation under finance lease
Hutang lain-lain	12.427	106.210	118.637	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	94.828	106.724	201.552	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	7.954	7.954	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	373.079	-	373.079	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	263.182	-	263.182	Estimated claims liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	270.323	270.323	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.971.896	683.971	4.655.867	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	4.608.157	954.294	5.562.451	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	70.864	70.864	benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	4.881.985	1.143.849	6.025.834	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan Posisi Keuangan

	2015	2014
Aset		
Kas dan setara kas	19.395	21.567
Piutang hasil investasi	75	74
Piutang asuransi		
Piutang premi	177	570
Aset keuangan		
Aset keuangan diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi	1.995	1.972
Aset reasuransi	981	283
Aset lain-lain	3.555	-
Jumlah aset	26.178	24.466
Liabilitas		
Hutang asuransi		
Hutang reasuransi	281	367
Hutang klaim	26	35
Jumlah hutang asuransi	307	402
Hutang usaha dan lain-lain		
Titipan premi	94	66
Hutang lain-lain	9.836	11.550
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	9.930	11.616
Liabilitas asuransi		
Premi yang belum merupakan Pendapatan	282	263
Estimasi liabilitas klaim	1.566	426
Liabilitas manfaat polis masa depan	6	13
Jumlah liabilitas asuransi	1.854	702
Jumlah Liabilitas	12.091	12.720
Akumulasi dana Tabarru	14.087	11.746
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	26.178	24.466

44. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE PROGRAM

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL syariah branch office, use aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in Group's consolidated financial statements.

Statements of Financial Position

Assets
Cash and cash equivalents
Investment income receivables
Insurance receivables
Premium receivables
Financial assets
Financial assets at fair value through profit or loss
Reinsurance assets
Other assets
Total assets
Liabilities
Insurance payables
Reinsurance payables
Claims payable
Total insurance payables
Trade and other payables
Policyholders' deposits
Other payables
Total trade and other payables
Insurance liabilities
Unearned premiums
Estimated claims liabilities
Liabilities for future policy benefits
Total insurance liabilities
Total Liabilities
Accumulated Tabarru's fund
Total Liabilities and Tabarru's Fund

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA PROGRAM
ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

44. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE
PROGRAM (continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's
Fund

	2015	2014	
Pendapatan Asuransi			Insurance Income
Kontribusi bruto sebelum ujah	6.101	6.586	Gross contribution before ujah
Ujah pengelola	(745)	(814)	Ujah for operator
Kontribusi reasuransi		(1.187)	Reinsurance share
(Penurunan) kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(19)	(21)	(Decrease) increase in unearned Contribution
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disisihkan kepada reasurador	(95)	95	Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Jumlah pendapatan asuransi	5.242	4.659	Total insurance revenue
Beban Asuransi			Insurance Expense
Pembayaran klaim	1.382	1.744	Claim paid
Klaim reasuransi	(205)	(330)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	1.139	323	Increase (decrease) in estimated claims liability
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	(6)	5	Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Jumlah beban asuransi	2.310	1.742	Total insurance expense
Surplus Neto Asuransi	2.932	2.917	Net Insurance Surplus
Pendapatan Investasi			Investment Income
Pendapatan investasi	1.423	1.189	Investment income
Beban pengelolaan investasi	(159)	(194)	Investment administration expenses
Pendapatan lain-lain	812	104	Other income
Total Hasil Investasi – Neto	2.076	1.099	Total Investment Income – Net
Surplus Underwriting Dana Tabarru	5.008	4.016	Underwriting Surplus From Tabarru Fund
Laporan Perubahan Dana Tabarru			Statement of Changes in Tabarru's Funds
Surplus Underwriting dana Tabarru	3.886	4.016	Underwriting surplus of Tabarru's Funds
Distribusi ke peserta	(1.236)	(762)	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	(309)	(188)	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	2.341	3.066	Retained Surplus for Tabarru's Funds
Saldo awal	11.746	8.680	Beginning balance
Saldo akhir	14.087	11.746	Ending balance

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA PROGRAM ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL, entitas anak tidak langsung yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 2.123% dan 1.659%.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara PF, The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., PDL dan PI.

Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa ketentuan dalam Subscription Agreement:

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. dalam PI dan pengambilan bagian saham dalam PT Panin Dai-ichi Life oleh PI bersama-sama dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.

44. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE PROGRAM (continued)

Tabarru's Funds

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin Tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

On December 31, 2015 and 2014, the solvency ratio of Tabarru's funds from PT PDL, indirect subsidiaries calculated by the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11 / PMK.10 / 2011 amounting to 2,123% and 1,659%, respectively.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by PF, The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., PI and PDL.

Below is the summary of some provisions in the Subscription Agreement as follows:

The Shares Subscription Agreement contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. in PI and subscribing in PDL's shares by PI together with The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

Pelaksanaan kewajiban – kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai pra syarat penyetoran saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. dalam masing-masing PI maupun PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd, (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PI, (iii) pengubahan status PI menjadi Perusahaan penanaman modal asing, (iv) pengubahan anggaran dasar PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta pengubahan status PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) pengubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd dan PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh Perusahaan, (iii) pengubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) pengubahan anggaran dasar PDL;

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite for depositing shares by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., in both PI and PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank).
- (c) Has obtained approval from shareholders of PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribed by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd, (ii) the issuance of new shares by PI, (iii) the change in status of PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PI's status to be foreign investment company (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- (d) Has obtained approval from the shareholders of PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd and PI, (ii) issuance of new shares by PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PDL;

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) pengubahan status PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) pengubahan struktur permodalan dalam PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak telah ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PDL oleh PI dan pengambilan bagian saham dalam PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk bancassurance sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham PF sehubungan dengan pengubahan rencana penggunaan dana oleh PF yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PDL.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PDL's shares, by PI and subscribing in PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of bancassurance product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of PF with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants PF; and
- (j) Has complete the implementation of internal restructuring within PDL.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PI dan PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., PI maupun PF atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre. Shareholders Agreement* ("Shareholders Agreement") Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa ketentuan dalam *Shareholders Agreement*:

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PI and in PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The *Shares Subscription Agreement* will expire when all the obligations stated in the *Shares Subscription Agreement* have been fulfilled.

The *Shares Subscription Agreement* can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., PI and PF on the representation and guarantee provided in the *Shares Subscription Agreement* and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the *Shares Subscription Agreement* and (b) with the approval of the parties.

The *Shares Subscription Agreement* is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre. *Shareholders Agreement* (the "Shareholders Agreement") the following is a summary of some of the provisions in the *Shareholders Agreement*:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara PF, The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. dan PT Panin Internasional (PI). *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PI dan pemilikan saham oleh PI dan The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. dalam PDL.

Sehubungan dengan hal ini, Para Pihak setuju bahwa kegiatan usaha PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh para pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di Singapore International Arbitration Centre.

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between PF, The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. and PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PI and ownership of shares by the PI and The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. in PDL.

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally apply to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the law of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

Bancassurance Agreement entered into between PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the *Shares Subscription Agreement*. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PDL, based on *Bancassurance Agreement* with Bank Panin, to bank panin clients and selling of PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with *Bancassurance Agreement* to market, promote or sell any product in accordance with the *Bancassurance Agreement*.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan bancassurance dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No.12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya. PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan bereasi sebagai berikut:

- a. PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan Grup Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, Perusahaan, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco.
- c. PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PDL.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with Bank Panin. More over, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific products to be marketed. With respect to such matters *Bancassurance Steering Committee* (the *steering committee*) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No.426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in. PDL has significant agreements with related parties as follows:

- a. PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, the Company, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco for PDL’s operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements PDL appointed the above party as manager for its investments.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”) (lanjutan)

- d. PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

Grup memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Grup.
- d. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”) (continued)

- d. PDL entered into custodian agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Based on these agreements PDL appointed the above party as investment custodians.

Group has significant agreements with third parties as follows:

- a. Group entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, The Group appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. Group entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements The Group appointed these parties as investment custodians.
- c. Group entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements Group appointed these parties as investment managers for its investments.
- d. Group entered into rent agreements with several individual parties on the rental of marketing offices.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

46. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2015	2014	
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(703.170)	1.412.885	Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	654.052	1.091.608	Equity portion in net income of an associate
Rugi (laba) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(120.583)	187.581	Unrealize loss (gain) on securities and mutual fund at fair value through profit and loss
(Kenaikan) penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.405)	4.516	Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	301	552	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.634)	(2.316)	Increase in unearned premiums
Penambahan jumlah modal disetor akibat penggabungan usaha	324.423	-	Additional paid in capital resulting from merger transaction
Perolehan aset tetap melalui aset sewa pembiayaan	-	1.600	Acquisition of fixed assets through obligation under finance lease

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2015.

48. KONTINJENSI

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan terhadap AMAG untuk tahun 2010 dan 2011 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada tanggal 5 Februari 2015 dan 29 April 2015 sebesar Rp 7.554 dan Rp 5.505 (termasuk denda dan bunga). AMAG telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Namun, AMAG tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan surat keberatan sebesar Rp 6.877 dan Rp 4.501 pada tanggal 30 April 2015 dan 24 Juni 2015 untuk pemeriksaan pajak tahun 2010 dan 2011. Jumlah pembayaran atas kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan dalam bagian aset lainnya. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, AMAG belum menerima ketetapan dalam bentuk apapun dari Kantor Pajak terkait dengan surat banding yang diajukan oleh AMAG.

49. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan baru dan amandemen serta penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2015.

48. CONTINGENCIES

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)

Office has conducted a tax audit to AMAG for the fiscal years 2010 and 2011 and issued the Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) dated February 5, 2015 and April 29, 2015 amounting to Rp 7,554 and Rp 5,505 (including penalties and interest), respectively. AMAG has paid all of the assessments. However, AMAG has filed objection letters for tax audit of fiscal years 2010 and 2011 amounting to Rp 6,877 and Rp 4,501 as of April 30, 2015 and June 24, 2015, respectively. The payment made for the underpayment of taxes is presented in other assets. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AMAG has not received any decision from the Tax Office.

49. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
(lanjutan)

49. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

1 Januari 2016 (lanjutan)

January 1, 2016 (continued)

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

- Amendments PSAK No. 24), "Defined Benefit Plans: Employee Contributions",
- Amendments to PSAK No. 65), "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66), "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations",
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"

1 Januari 2017

January 1, 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

- Amendments to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative",
- ISAK No. 31 on "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

1 Januari 2018

January 1, 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

Grup masih mengevaluasi dampak dari baru dan amandemen serta penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretations of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2015 PT PANINVEST Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paninvest Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE
RESPONSIBILITIES TO THE 2015 ANNUAL REPORT OF
PT PANINVEST Tbk**

We, the undersigned, declare that all information in the 2015 Annual Report of PT Paninvest Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 April 2016 / Jakarta, April 25, 2016

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris / President Commissioner

Tri Hananto Sapto Anggoro*
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Suwirjo Josowidjojo*
Presiden Direktur / President Director



Syamsul Hidayat
Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen
Vice President Director / Independent Director



Murwanto
Direktur / Director

- * Bp. Tri Hananto Sapto Anggoro, Komisaris Independen Perseroan dan Bp. Suwirjo Josowidjojo, Presiden Direktur Perseroan, tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit.
- * Mr. Tri Hananto Sapto Anggoro, Independent Commissioner of the Company and Mr. Suwirjo Josowidjojo, President Director of the Company, is not able to sign due to health condition.

Panin Bank Plaza Lantai 6

Jl. Palmerah Utara No. 52

Jakarta 11480

Tel. (021) 5481974

Fax. (021) 5484047

Website : www.paninvest.co.id

Email : panin@paninvest.co.id